

Lampiran 1

DAFTAR TERJEMAHAN

No	Bab	Hlm	Terjemahan
1.	I	2	Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mu'min itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (Q.S. at-Taubah/9: 122)
2.	I	2	Barangsiapa yang Allah inginkan kebaikan baginya, maka Allah akan menjadikannya paham dalam agama (H.R. al-Bukhari dan Muslim)
3.	II	36	Untuk setiap tiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. (Q.S. al-Maidah/5: 48)
4.	II	47	Saat ini dualisme dalam pendidikan Islam, yaitu sistem pendidikan Islam dan pendidikan sekuler haruslah diubah dan dihapuskan. Kedua sistem ini mesti disatukan dan dilengkapi, dimana dalam sistem yang baru hendaklah ditanamkan ruh Islam yang berfungsi sebagai bagian integral dari program ideologisasi.
5.	II	47	organisasi dan transfer pengetahuan di bawah tema terpadu atau interdisipliner
6.	II	111	Seorang siswa pernah berkata kepada saya, “Matematika bukanlah sains; sains bukan bahasa Inggris; Bahasa Inggris bukanlah sejarah. Subjek adalah sesuatu yang Anda ambil sekali dan tidak perlu diambil lagi. Ini seperti mendapatkan vaksinasi”.
7.	II	111	Dalam setiap bidang studi, konten pembelajaran dihubungkan melalui topik ke topik, konsep ke konsep, pekerjaan satu tahun ke tahun berikutnya, dan menghubungkan ide secara eksplisit
8.	II	112	Guru menghubungkan konsep pecahan ke desimal, yang pada gilirannya berhubungan dengan uang, nilai, dll.
9.	II	112	Dalam setiap mata pelajaran, guru menargetkan beberapa keterampilan: keterampilan sosial, keterampilan berpikir, dan keterampilan khusus konten berdasarkan standar.
10.	II	112	Guru merancang unit fotosintesis untuk secara simultan menargetkan pencarian konsensus (keterampilan sosial), pengurutan (keterampilan berpikir), dan siklus hidup tanaman (konten sains)
11.	II	113	Topik atau unit studi disusun kembali dan diurutkan agar sesuai satu sama lain. Ide-ide serupa diajarkan dalam pembelajaran sambil tetap menjadi mata pelajaran yang

No	Bab	Hlm	Terjemahan
			terpisah
12.	II	114	Perencanaan bersama terjadi dalam dua disiplin ilmu di mana konsep atau ide yang tumpang tindih muncul sebagai elemen pengorganisasian
13.	II	115	Kurikulum jaring laba-laba mewakili pendekatan tematik untuk mengintegrasikan materi pelajaran
14.	II	115	Standar, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan belajar, organisator grafis, teknologi, dan pendekatan kecerdasan ganda untuk pembelajaran model benang melalui semua disiplin ilmu
15.	II	116	Model kurikuler terintegrasi mewakili pendekatan lintas disiplin yang mirip dengan model berbagi.
16.	II	116	Dalam matematika, IPA, IPS, seni rupa, seni bahasa, dan seni praktis, guru mencari pola dan konten pendekatan melalui pola-pola ini di semua bidang disiplin ilmu.
17.	II	117	Model jaringan pembelajaran terintegrasi adalah sumber input eksternal yang berkelanjutan, selamanya memberikan ide-ide baru, diperluas, dan diekstrapolasi atau disempurnakan.
18.	II	118	(1) tujuan umum, (2) tema umum, (3) kerangka waktu umum, (4) pola integrasi, (5) strategi pembelajaran yang diterapkan, (6) penilaian yang bervariasi.
19.	II	120	tema sentral ini menjadi penghubung untuk subjek-subjek mata pelajaran lain
20.	II	121	Masalah "bunga rampai" dan "polaritas". Dalam masalah pertama, siswa ditawarkan sampel pengalaman tematis terkait berbagai disiplin ilmu tetapi tidak dibimbing untuk melihat bagaimana keragaman sub pengetahuan membentuk pandangan yang koheren tentang topik tersebut. Sedangkan masalah "masalah polaritas," guru atau perancang kurikulum telah mengadopsi sikap "antidisiplin" sedemikian rupa sehingga konsep-konsep berbasis disiplin yang vital diabaikan atau diremehkan daripada diperbesar melalui koneksi multidisiplin.
21.	III	125	Penelitian Pendidikan dan pengembangan (R & D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.
22.	IV	147	Di dunia ilmu dia memiliki Ma'had Tidak akan pernah kurang para <i>thullab</i> bernaung di bawahnya.
23.	IV	147	Ma'had Darul Qur'an wal Hadits tetap eksis Silakan Anda masuk untuk belajar di dalamnya Dengan rasa nyaman dan tenteram Di Nahdlatul Wathan.

Lampiran 2

DAFTAR KITAB YANG DIGUNAKAN DI MDQH NW PANCOR

No	Bidang	Kitab	Nama Pengarang
1.	<i>Tafsîr</i>	<i>Tafsîr al-Jalâlain</i>	Jalâl ad-Dîn Muḥammad al-Mahallî dan Jalâl ad-Dîn ‘Abd ar-Rahmân As-Suyûthî
2.	<i>Tafsîr</i>	<i>Hasyiyah ash-Shâwî ‘alâ Tafsîr al-Jalâlain</i>	Aḥmad ibn Muḥammad ash-Shâwî
3.	<i>Ushûl at-Tafsîr</i>	<i>Qaul al-Munîr fî ‘Ilm Ushûl at-Tafsîr</i>	Ḥasan ibn Muḥammad al-Masysyâth
4.	<i>Ushûl at-Tafsîr</i>	<i>At-Tibyân fî ‘Ulûm al-Qur’ân</i>	Muḥammad ‘Alî ash-Shâbûnî
5.	<i>Al-Ḥadîts</i>	<i>Bulûgh al-Maram</i>	Ibn Ḥajar al-‘Asqalânî
6.	<i>Al-Ḥadîts</i>	<i>Fath al-‘Allâm Syarḥ Bulûgh al-Marâm</i>	Abû al-Faidh Muḥammad Yûsîn ibn Muḥammad ‘Îsâ Al-Fâdânî
7.	<i>Musthalah al-Ḥadîts</i>	<i>Minḥah al-Mughîts fî ‘Ilm Mushthalah al-Ḥadîts</i>	Ḥafizh Ḥasan Al-Mas’ûdî
8.	<i>Musthalah al-Ḥadîts</i>	<i>An-Nafâhât ‘alâ at-Taqrîrât ats-Tsâniyah</i>	Zain ad-Dîn ‘Abd al-Majîd
9.	<i>At-Tauḥîd</i>	<i>‘Aqîdah al-‘Awâm</i>	Aḥmad al-Marzûqî al-Malikî
10.	<i>At-Tauḥîd</i>	<i>Husn al-Hamidiyah</i>	Ḥusain ibn Muḥammad al-Jasr
11.	<i>At-Tauḥîd</i>	<i>Kifayah al-‘Awâm</i>	Syaikh Muḥammad al-Fudhâlî
12.	<i>Al-Fiqh</i>	<i>Fath al-Mu’în bi Syarḥ Qurrah al-‘Ain</i>	Zain ad-Dîn ibn ‘Abd al-‘Azîz al-Malîbârî
13.	<i>Al-Fiqh</i>	<i>I’ânah ath-Thâlibîn</i>	Sayyid Abû Bakar Muḥammad Syathâ ad-Dimyâthî
14.	<i>Ushûl al-Fiqh</i>	<i>Mabâdî’ Awwaliyah</i>	‘Abd al-Ḥamîd Ḥakîm
15.	<i>Ushûl al-Fiqh</i>	<i>‘Ilm Ushûl al-Fiqh</i>	‘Abd al-Wahhâb Khallâf
16.	<i>Ushûl al-Fiqh</i>	<i>Al-Luma’ fî Ushûl al-Fiqh</i>	Abû Ishâq Ibrâhîm ibn ‘Alî asy-Syîrâzî
17.	<i>Al-Farâid</i>	<i>At-Tuhfah al-Anfanâniyah</i>	Zain ad-Dîn ‘Abd al-Majîd
18.	<i>Qawâ’id al-Lughah</i>	<i>Qawâ’id al-Lughah al-‘Arâbiyah</i>	Muḥammad ‘Abd ar-Rahîm ‘Adas, Muḥammad Fahmî ad-Dawik
19.	<i>Qawâ’id al-Lughah</i>	<i>Mulakhash Qawâ’id al-Lughah al-‘Arâbiyah</i>	Fuâd Ni’mah

No	Bidang	Kitab	Nama Pengarang
20.	<i>Qawâ'id al-Lughah</i>	<i>Al-Qawâ'id al-Asâsiyah li al-Lughah al-'Arâbiyah</i>	As-Sayyid Aḥmad al-Hâsyimî
21.	<i>An-Nahwu</i>	<i>Tuhfah ats-Tsâniyah</i>	Muḥammad Muḥyi ad-Dîn 'Abd al-Ḥamîd
22.	<i>An-Nahwu</i>	<i>Al-Kawâkib ad-Durriyah</i>	Muḥammad ibn Aḥmad 'Abd Bârî al-Ahdal
23.	<i>Ash-Sharf</i>	<i>Amtsilah al-Jadidah</i>	Muḥammad Ma'shûm ibn 'Alî
24.	<i>Ash-Sharf</i>	<i>Talkhis al-Asas</i>	'Alî ibn 'Utsmân
25.	<i>Al-Balâghah</i>	<i>Al-Qawâ'id al-Asâsiyah fî an-Nahw wa ash-Sharf</i>	As-Sayyid Aḥmad al-Hâsyimî
26.	<i>Al-Manthiq</i>	<i>Al-Mukhtashar asy-Syâfi</i>	Muḥammad ad-Damanhûrî
27.	<i>Al-'Arûdh</i>	<i>'Ilm al-'Arûdh fî Kitâb al-Mukhtashar asy-Syâfi</i>	Muḥammad ad-Damanhûrî
28.	<i>At-Târikh</i>	<i>Târikh al-Hawâdîts wa al-Ahwâl an-Nabawiyah</i>	Sayyid Muḥammad ibn 'Alwî al-Malikî al-Ḥasanî
29.	<i>At-Târikh</i>	<i>Târikh at-Tasyrî' al-Islâmî</i>	Muḥammad al-Khudlârî Bîk
30.	<i>Fiqh al-Maqâranah</i>	<i>Rahmah al-Ummah fî al-Ikhtilâf al-Aimmah</i>	Muḥammad ibn 'Abd ar-Rahmân Ad-Dimasyqî
31.	<i>Ta'lim al-Muta'allim</i>	<i>Ta'lim al-Muta'allim Tharîq at-Ta'allum</i>	Burhân ad-Dîn az-Zarnûjî
32.	<i>Qawâ'id al-Imlâ'</i>	<i>Qawâ'id al-Imlâ' al-'Arâbi baina an-Nazhariyah wa at-Tatbiq</i>	Muḥammad Yûsuf Salâmah
33.	<i>Qawâ'id al-Fiqhiyah</i>	<i>Idhâh al-Qawâ'id al-Fiqhiyah</i>	Mahmûd 'Ibâdî

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

JUDUL DISERTASI

**INTEGRASI KURIKULUM PESANTREN
KE DALAM KURIKULUM PERGURUAN TINGGI
Pengembangan Model Kurikulum Rumpun Mata Kuliah
al-Qur'an-Hadits pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur**

**Oleh:
Muhammad Irfan Syahroni
1603520082**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2022**

DESAIN OPERASIONAL PENELITIAN PENDAHULUAN

I. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mendapatkan gambaran tentang: (1) karakteristik dokumen kurikulum Ma'had Dâr al-Qur'an wa al-Ḥadīts al-Majîdiyah asy-Syâfi'iyah Nahdlatul Wathan (MDQH) Pancor dan kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Hamzanwadi (PAI IAIH) Pancor Lombok Timur yang digunakan saat ini dan peluang pengembangan kurikulum, yaitu integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits PAI IAIH; (2) kurikulum Prodi PAI IAIH yang ada sekarang dan upaya pengintegrasian kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits PAI IAIH yang dilakukan; (3) pandangan dan sikap dosen terhadap kurikulum yang ada sekarang dan pengintegrasian kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits PAI IAIH; (4) pandangan dan sikap mahasiswa terhadap kurikulum yang ada sekarang dan integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits PAI IAIH; dan (5) kondisi dan pemanfaatan fasilitas, sarana dan lingkungan yang ada di IAIH, khususnya yang terkait dengan upaya pengintegrasian kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits PAI IAIH.

II. Model Penelitian

Penelitian pendahuluan ini dilakukan dengan menggunakan model penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Dalam hal ini, data digali secara mendalam, diolah dan digambarkan sebagaimana fenomena yang ada secara kualitatif.

III. Ruang Lingkup dan Kisi-kisi Penelitian

- A. Kondisi Kurikulum MDQH NW Pancor dan Implementasinya
 - 1. Kondisi desain kurikulum MDQH NW Pancor.
 - 2. Kondisi desain implementasi kurikulum MDQH NW Pancor.

Teknik Penggalan Data : Dokumenter, observasi, dan wawancara
Sumber Data : *'Amid* (pimpinan) MDQH NW Pancor
- B. Kondisi dan Daya Dukung Kurikulum PAI IAIH Pancor yang ada Sekarang
 - 1. Konsep pengembangan kurikulum PAI IAIH Pancor serta peluangnya bagi pengembangan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits PAI IAIH Pancor.
 - 2. Desain kurikulum tertulis di PAI IAIH Pancor dan peluangnya bagi pengembangan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits dalam kurikulum PAI IAIH.

Teknik Penggalan Data : Dokumenter, observasi, dan wawancara
Sumber Data : Dosen, Dekan dan Kaprodi PAI

C. Kondisi dan Daya Dukung Tenaga Pengajar PAI IAIH Pancor

1. Profil Dosen, meliputi:
 - a. Latar belakang pendidikan dosen
 - b. Pengalaman dosen dalam mengajar
 - c. Pengetahuan dan penguasaan dosen terhadap mata kuliah
 - d. Pengetahuan dan penguasaan dosen terhadap materi rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits Prodi PAI IAIH Pancor yang berhubungan dengan materi al-Qur'an-hadits di MDQH
 - e. Pengetahuan dosen tentang model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH dengan Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIH
2. Pandangan dan Sikap Dosen
 - a. Pandangan dan sikap dosen terhadap kurikulum PAI IAIH yang ada
 - b. Pandangan dan sikap dosen terhadap model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits Prodi PAI IAIH Pancor.

Teknik Penggalan Data : Angket

Sumber Data : Dosen rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits

D. Pandangan dan Sikap Pengguna Lulusan terhadap kurikulum PAI IAIH Pancor

1. Pandangan dan sikap pengguna lulusan terhadap kurikulum PAI IAIH Pancor yang ada
2. Pandangan dan sikap pengguna lulusan terhadap model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits Prodi PAI IAIH Pancor.

Teknik Penggalan Data : Angket

Sumber Data : Kepala MTs dan MA di lingkungan YPH PPD NW Pancor

E. Kondisi dan Daya Dukung Mahasiswa Prodi PAI IAIH Pancor

1. Kondisi mahasiswa IAIH
 - a. Latar belakang pendidikan asal mahasiswa
 - b. Minat mahasiswa terhadap rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits
 - c. Minat mahasiswa terhadap penguasaan kitab kuning
2. Aktivitas perkuliahan mahasiswa
 - a. Aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan
 - b. Aktivitas perkuliahan lain yang diikuti mahasiswa seperti kuliah di MDQH NW Pancor
3. Pandangan mahasiswa
 - a. Pandangan mahasiswa terhadap model kurikulum PAI IAIH Pancor yang ada sekarang
 - b. Pandangan mahasiswa terhadap model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits PAI IAIH

Teknik Penggalan Data : Observasi dan wawancara

Sumber Data : Mahasiswa Prodi PAI

F. Kondisi dan Daya Dukung Sarana dan Prasarana Kuliah di IAIH

1. Kondisi gedung perkuliahan

2. Kondisi ruang kuliah
3. Kelengkapan sarana dan alat perkuliahan
4. Keadaan dan kelengkapan perpustakaan

Teknik Penggalan Data : Dokumenter, observasi, dan wawancara

Sumber Data : Dekan, Kaprodi, dosen, mahasiswa, pengguna lulusan dan kabag TU

G. Kondisi dan Situasi Akademik

1. Dukungan, hubungan dan kerjasama dosen dengan pimpinan
2. Hubungan dan kerjasama antar dosen
3. Hubungan dan kerjasama dosen dengan mahasiswa
4. Hubungan dan kerjasama antar mahasiswa

Teknik Penggalan Data : Dokumenter, observasi, dan wawancara

Sumber Data : Dekan, Kaprodi, dosen, mahasiswa, pengguna lulusan dan kabag TU

IV. Pedoman/Instrumen Penggalan Data

A. Pedoman Studi Dokumentasi

No.	Aspek yang Dikaji
1.	Karakteristik dan kondisi dokumen kurikulum, meliputi: a. Gambaran umum kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH NW Pancor b. Gambaran umum kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits PAI IAIH Pancor c. Gambaran tentang peluang untuk merekayasa integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits PAI IAIH
2.	Kondisi dan karakteristik model desain implementasi kurikulum untuk pembelajaran a. Visi, misi, dan tujuan b. Desain capaian pembelajaran c. Desain isi/materi pembelajaran d. Desain metode dan strategi pembelajaran e. Desain evaluasi pembelajaran
3.	Kondisi sarana dan prasarana a. Kondisi gedung perkuliahan b. Kondisi ruang kuliah c. Kelengkapan sarana dan alat perkuliahan d. Keadaan dan kelengkapan perpustakaan

B. Pedoman Observasi

No.	Aspek yang Diobservasi
1.	Aktivitas perkuliahan a. Aktivitas perkuliahan b. Aktivitas di luar kegiatan perkuliahan (ekstrakurikuler)
2.	Kondisi sarana dan prasarana a. Kondisi gedung perkuliahan b. Kondisi ruang kuliah

No.	Aspek yang Diobservasi
	c. Kelengkapan sarana dan alat perkuliahan
	a. Keadaan dan kelengkapan perpustakaan

C. Pedoman Wawancara

1. Pedoman Wawancara dengan Dekan

No.	Aspek yang Diwawancarakan
1.	Visi, misi, dan tujuan Fakultas Tarbiyah
2.	Ide atau konsep dasar yang dikembangkan sehubungan dengan kegiatan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah
3.	Berbagai kebijakan dan kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan pengembangan kurikulum di Fakultas Tarbiyah
4.	Pihak-pihak yang dilibatkan dalam pengembangan kurikulum di Fakultas Tarbiyah
5.	Model-model implementasi kurikulum/perkuliahan yang pernah dilakukan di Fakultas Tarbiyah
6.	Pandangan Dekan tentang penguasaan kitab kuning bagi mahasiswa
7.	Tanggapan Dekan terhadap model integrasi kurikulum, yaitu integrasi rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH
8.	Pengalaman penerapan model integrasi kurikulum, yaitu integrasi kurikulum MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH
9.	Kesulitan dan kendala yang dihadapi dalam penerapan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH
10.	Pandangan tentang kemampuan dosen dalam menerapkan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH
11.	Informasi tentang kelengkapan sarana dan prasarana kampus dalam upaya penerapan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH
12.	Dukungan yayasan dan pimpinan terkait dengan inovasi di bidang kurikulum yang dilakukan oleh Fakultas Tarbiyah
13.	Pemikiran dan saran dalam rancangan desain integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH

2. Pedoman Wawancara dengan Ketua Program Studi

No.	Aspek yang Diwawancarakan
1.	Visi, misi, dan tujuan program studi
2.	Ide atau konsep dasar yang dikembangkan sehubungan dengan kegiatan perkuliahan di Prodi
3.	Berbagai kebijakan dan kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan perkuliahan di Prodi
4.	Perbandingan jumlah dosen dengan mahasiswa
5.	Model-model implementasi kurikulum/perkuliahan yang pernah dilakukan di Prodi

No.	Aspek yang Diwawancarakan
6.	Kebijakan prodi dalam pengembangan kurikulum
7.	Pihak-pihak yang dilibatkan dalam pengembangan kurikulum
8.	Pandangan kaprodi tentang penguasaan kitab kuning bagi mahasiswa
9.	Tanggapan Kaprodi terhadap model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH
10.	Kesulitan dan kendala yang dihadapi dalam penerapan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH
11.	Pandangan tentang kemampuan dan kesiapan dosen dalam menerapkan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH
12.	Informasi tentang kelengkapan sarana dan prasarana kampus dalam upaya penerapan model integrasi kurikulum MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH
13.	Dukungan yayasan dan pimpinan terkait dengan inovasi di bidang kurikulum yang dilakukan oleh PAI IAIH
14.	Pemikiran dan saran dalam rancangan desain integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH

3. Pedoman Wawancara dengan Dosen

No.	Aspek yang Diwawancarakan
1.	Jenis dan jenjang pendidikan
2.	Pelatihan yang berhubungan dengan tugas pokok mengajar
3.	Jabatan struktural yang dipegang
4.	Mata kuliah yang pernah dan sedang diampu
5.	Lama bertugas sebagai dosen
6.	Lama bertugas mengajar dalam mata kuliah yang diampu
7.	Jenis pelatihan yang pernah diikuti
8.	Pengetahuan tentang model pengembangan kurikulum
9.	Pandangan tentang kurikulum yang digunakan PAI IAIH saat ini
10.	Pengalaman menerapkan model integrasi kurikulum, khususnya integrasi rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH
11.	Pandangan tentang penguasaan kitab kuning bagi mahasiswa
12.	Pandangan tentang model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH
13.	Pandangan tentang kelengkapan sarana dan prasaran yang dimiliki kampus dalam menerapkan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH
14.	Kendala dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam penerapan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH
15.	Pemikiran dan saran dalam rancangan desain integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH

4. Pedoman Wawancara dengan Mahasiswa

No.	Aspek yang Diwawancarakan
1.	Semester/jurusan/program studi
2.	Latar belakang pendidikan sebelum masuk perguruan tinggi
3.	Perkuliahan yang diikuti di luar kampus IAIH seperti kuliah di MDQH
4.	Mata kuliah yang disenangi
5.	Pandangan tentang penguasaan kitab kuning bagi mahasiswa
6.	Kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki kampus
7.	Kesulitan yang sering dihadapi dalam kegiatan perkuliahan
8.	Metode yang sering digunakan dosen dalam perkuliahan
10.	Model-model perkuliahan yang pernah dilakukan oleh dosen
11.	Tanggapan tentang kemampuan dosen dalam memberikan perkuliahan
12.	Kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan mahasiswa dalam menambah wawasan tentang mata kuliah, khususnya rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits
13.	Tanggapan terhadap model kurikulum yang ada sekarang
14.	Tanggapan terhadap model integrasi kurikulum, khususnya integrasi rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH
15.	Saran dalam rancangan desain kurikulum, khususnya integrasi rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH

5. Pedoman Wawancara dengan Pengguna Lulusan (Kepala Madrasah)

No.	Aspek yang Diwawancarakan
1.	Jenis dan jenjang pendidikan
2.	Lama bertugas mengajar
3.	Lama memegang jabatan
4.	Pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti khususnya dalam bidang pembelajaran dan pengembangan kurikulum
5.	Pengetahuan tentang model-model pengembangan kurikulum
6.	Keterlibatan dalam penyusunan kurikulum PAI IAIH
7.	Komentar tentang kurikulum PAI IAIH saat ini
8.	Komentar tentang kemampuan lulusan PAI IAIH khususnya dalam rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits
9.	Pandangan tentang penguasaan kitab kuning bagi lulusan PAI IAIH
10.	Tanggapan terhadap model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH
11.	Komentar tentang kemungkinan kendala yang dihadapi dalam integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH
12.	Pemikiran dan saran dalam rancangan desain integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH

DESAIN OPERASIONAL TAHAP PEMBENTUKAN MODEL

I. Tujuan Penelitian

Tujuan pengembangan model ini dilakukan dalam rangka untuk menghasilkan sebuah model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits Ma'had Dâr al-Qur'an wa al-Ḥadîts al-Majîdîyah asy-Syâfi'iyah Nahdlatul Wathan (MDQH) Pancor ke dalam kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Hamzanwadi (PAI IAIH) Pancor Lombok Timur.

II. Model Penelitian

Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan model penelitian tindakan (*action research*). Rangkaian tindakan yang dilakukan meliputi: (1) penyusunan rancangan model hipotesis; (2) refleksi model; (3) validasi model; dan (4) revisi model. Dalam kegiatan penelitian ini model penelitian kualitatif dan kuantitatif diterapkan secara bersama-sama.

III. Teknik Penggalan Data dan Pengembangan Model

Teknik penggalan data dan pengembangan model yang digunakan dalam pembentukan model ini adalah: (1) dokumenter, digunakan untuk mengkaji dokumen kurikulum yang ada dan konsep dokumen kurikulum yang dibuat atau yang dikembangkan, guna melihat kekuatan dan kelemahan serta upaya rekayasa dan perbaikannya; (2) wawancara, digunakan untuk mendapatkan informasi, pendapat, pandangan dan sikap dari dekan, kaprodi, dosen, mahasiswa, dan pengguna lulusan (kepala madrasah) dalam pembentukan model, serta kelemahan dan kekuatan model dalam upaya penyempurnaan model. (3) kuisioner, digunakan untuk menggali data dari dekan, kaprodi, dosen, mahasiswa, dan pengguna lulusan (kepala madrasah) yang berkaitan dengan konsep, urgensi, sikap dan pandangan terhadap model. Kuisioner atau angket ini juga digunakan untuk mendapatkan penilaian dan masukan dari para ahli dan praktisi pendidikan tentang kelayakan model; dan (4) observasi, digunakan untuk mengamati atmosfer akademik dan fasilitas pendukung dalam pembentukan model.

IV. Kegiatan, Teknik, Subjek dan Sumber Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan	Teknik dan Sumber Data
1.	Penyusunan Rancangan Model a. Penyusunan rancangan model dimensi ide atau konsepsi, meliputi: 1) Rumusan ide atau konsepsi model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH; 2) Kondisi sarana dan prasarana dalam perumusan idel atau konsepsi; dan	Teknik: dokumenter, angket, wawancara, dan observasi. Subjek dan sumber data: dokumen dan dosen rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits.

No.	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan	Teknik dan Sumber Data
	3) Kendala dan catatan penting yang dialami dalam perumusan idel atau konsepsi. b. Penyusunan rancangan model dimensi rencana tertulis, meliputi: 1) Penyusunan desain model rencana tertulis meliputi: mata kuliah, capaian pembelajaran, isi/materi pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran (RPS KKNi); 2) Kondisi sarana dan prasarana dalam perumusan rencana tertulis; dan 3) Kendala dan catatan penting dalam perumusan rencana tertulis.	
2.	Refleksi Model a. Refleksi terhadap model dokumen konsepsi; b. Refleksi terhadap model rencana tertulis (dokumen kurikulum); c. Refleksi terhadap kelengkapan sarana dan prasarana; dan d. Refleksi terhadap hambatan dan kelemahan model.	Teknik: Documenter, wawancara, observasi. Subjek dan sumber data: dokumen, dekan, kaprodi, dan dosen.
3.	Validasi Model a. Capaian pembelajaran; b. Isi/materi pembelajaran; c. Metode dan strategi pembelajaran; dan d. Evaluasi pembelajaran	Teknik: Angket Subjek: Ahli
4.	Revisi Model a. Revisi terhadap model ide atau konsepsi; b. Revisi terhadap model rencana tertulis (dokumen kurikulum);	Teknik: dokumenter, wawancara, observasi. Subjek dan sumber data: dokumen/dosen.

V. Instrumen/Pedoman Penggalan Data

A. Instrumen/Pedoman Analisis Dokumenter

No.	Dokumen yang Dikaji
1.	Karakteristik dan kondisi dokumen kurikulum, meliputi: a. Gambaran umum kurikulum yang digunakan MDQH saat ini; b. Gambaran umum kurikulum yang digunakan PAI IAIH saat ini; c. Gambaran tentang peluang untuk rekayasa integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH.
2.	Dokumen konsep pengembangan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH yang dilakukan setiap tahapan, meliputi:

No.	Dokumen yang Dikaji
	a. Dokumen konsep pengembangan model ide/konsepsi model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH b. Dokumen konsep pengembangan model rencana tertulis model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH (RPS KKNI), meliputi 1) Konsep dan desain capaian pembelajaran 2) Konsep dan desain materi pembelajaran 3) Desain metode dan strategi pembelajaran 4) Desain evaluasi/penilaian pembelajaran

B. Instrumen/Pedoman Wawancara

No.	Masalah yang Diwawancara
1.	Identifikasi dan pemilihan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH yang dianggap cocok untuk dikembangkan di PAI IAIH
2.	Identifikasi dan perumusan ide atau konsepsi model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, meliputi: a. Tujuan umum pengembangan model; b. Spesifikasi model; dan c. Rancangan bangunan model;
3.	Merancang desain awal integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, meliputi: a. Desain dan rekayasa capaian pembelajaran; b. Desain dan analisis materi pembelajaran; c. Desain metode dan strategi pembelajaran; dan d. Desain evaluasi/penilaian pembelajaran.
4.	Refleksi desain model, meliputi: a. Refleksi atas model ide atau konsepsi; dan b. Refleksi atas model rencana tertulis (dokumen RPS KKNI).
5.	Revisi desain model, meliputi: a. Revisi atas model ide atau konsepsi; dan b. Revisi atas model rencana tertulis (dokumen RPS KKNI).

C. Instrumen Angket

1. Instrumen Angket untuk Dekan, Kaprodi, Dosen, dan Pengguna Lulusan
Petunjuk Pengisian Angket

- 1) Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini sesuai dengan alternatif jawaban yang tersedia atau diisi pada kolom yang tersedia jika jawaban yang dimaksudkan tidak tersedia pada alternatif yang ada.
- 2) Jawaban pada pertanyaan-pertanyaan tertentu dapat saja lebih dari satu, sesuai dengan jenis dan maksud pertanyaan.
- 3) Jawaban yang tidak mungkin dicantumkan dalam ruang jawaban yang ada dapat ditulis pada tempat lain dengan cara diberikan jawaban tertentu.

Identitas Umum

Nama Lengkap (dengan gelar) : _____
Latar Belakang Pendidikan : S1 _____
S2 _____
S3 _____
Status Kepegawaian : _____
Lama Menjadi Pendidik : _____
Lama Menjadi Pimpinan : _____
Pangkat/Golongan : _____
Mata Kuliah/Pelajaran diampu : _____
Mata kuliah/Pelajaran lainnya : 1. _____
yang pernah diampu 2. _____
3. _____
4. _____
Pendidikan tambahan yang : 1. _____
pernah diikuti 2. _____
3. _____
4. _____
Pelatihan yang pernah diikuti : 1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

Pertanyaan Angket

- 1) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara, rumusan visi dan misi Prodi PAI sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat?
(a) Sangat sesuai (d) Kurang sesuai
(b) Sesuai (e) Tidak sesuai
(c) Cukup sesuai
- 2) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara, rumusan tujuan Prodi PAI sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat?
(a) Sangat sesuai (d) Kurang sesuai
(b) Sesuai (e) Tidak sesuai
(c) Cukup sesuai
- 3) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara, capaian pembelajaran lulusan (CPL) pada tiap mata kuliah Prodi PAI sudah sesuai (mencakup) tiga domain, yaitu *cognitive* (pengetahuan), *affective* (sikap), dan *psychomotor* (keterampilan)?
(a) Sangat sesuai (d) Kurang sesuai
(b) Sesuai (e) Tidak sesuai
(c) Cukup sesuai
- 4) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara, capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) Prodi PAI sudah sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang telah dirumuskan?
(a) Sangat sesuai (d) Kurang sesuai
(b) Sesuai (e) Tidak sesuai
(c) Cukup sesuai
- 5) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara, mata kuliah yang diprogramkan Prodi PAI sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat?

- (a) Sangat sesuai (d) Kurang sesuai
(b) Sesuai (e) Tidak sesuai
(c) Cukup sesuai
- 6) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara, bobot SKS pada tiap mata kuliah yang diprogramkan Prodi PAI sudah sesuai untuk pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) ?
(a) Sangat sesuai (d) Kurang sesuai
(b) Sesuai (e) Tidak sesuai
(c) Cukup sesuai
- 7) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara, waktu yang dialokasikan pada tiap mata kuliah Prodi PAI sudah sesuai untuk pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) ?
(a) Sangat sesuai (d) Kurang sesuai
(b) Sesuai (e) Tidak sesuai
(c) Cukup sesuai
- 8) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara, materi pembelajaran Prodi PAI bersifat aktual dan menarik didiskusikan mahasiswa?
(a) Sangat sesuai (d) Kurang sesuai
(b) Sesuai (e) Tidak sesuai
(c) Cukup sesuai
- 9) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara, materi atau tema yang disajikan berupa kumpulan fakta-fakta atau pengalaman khusus bagi mahasiswa?
(a) Sangat sesuai (d) Kurang sesuai
(b) Sesuai (e) Tidak sesuai
(c) Cukup sesuai
- 10) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara, strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan di Prodi PAI sudah bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa?
(a) Sangat sesuai (d) Kurang sesuai
(b) Sesuai (e) Tidak sesuai
(c) Cukup sesuai
- 11) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara, perencanaan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah sudah disusun dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS)?
(a) Sangat sesuai (d) Kurang sesuai
(b) Sesuai (e) Tidak sesuai
(c) Cukup sesuai
- 12) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara, pelaksanaan proses pembelajaran di Prodi PAI berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar lainnya?
(a) Sangat sesuai (d) Kurang sesuai
(b) Sesuai (e) Tidak sesuai
(c) Cukup sesuai
- 13) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara, beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran SKS?
(a) Sangat sesuai (d) Kurang sesuai
(b) Sesuai (e) Tidak sesuai
(c) Cukup sesuai

- 14) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara, penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Prodi PAI sudah sesuai dalam pemenuhan CPL?
- (a) Sangat sesuai
 - (b) Sesuai
 - (c) Cukup sesuai
 - (d) Kurang sesuai
 - (e) Tidak sesuai
- 15) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara, Prinsip penilaian pembelajaran pada Prodi PAI sudah mencakup: prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi?
- (a) Sangat sesuai
 - (b) Sesuai
 - (c) Cukup sesuai
 - (d) Kurang sesuai
 - (e) Tidak sesuai
- 16) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara, teknik dan instrumen penilaian pembelajaran pada Prodi PAI sudah sesuai (mencakup) tiga domain, yaitu *cognitive* (pengetahuan), *affective* (sikap), dan *psychomotor* (keterampilan)?
- (a) Sangat sesuai
 - (b) Sesuai
 - (c) Cukup sesuai
 - (d) Kurang sesuai
 - (e) Tidak sesuai
- 17) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara, pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran?
- (a) Sangat sesuai
 - (b) Sesuai
 - (c) Cukup sesuai
 - (d) Kurang sesuai
 - (e) Tidak sesuai
- 18) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara, pelaksanaan penilaian telah dilakukan dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa dan/atau pemangku kepentingan yang relevan?
- (a) Sangat sesuai
 - (b) Sesuai
 - (c) Cukup sesuai
 - (d) Kurang sesuai
 - (e) Tidak sesuai
- 19) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara, model kurikulum saat ini yang diterapkan Prodi PAI sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan harapan masyarakat?
- (a) Sangat sesuai
 - (b) Sesuai
 - (c) Cukup sesuai
 - (d) Kurang sesuai
 - (e) Tidak sesuai
- 20) Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, apa kekurangan dan kelemahan kurikulum Prodi PAI saat ini?
- (a)
 - (b)
 - (c)
 - (d)
- 21) Apakah Bapak/Ibu/Saudara terlibat dalam penyusunan kurikulum di Prodi PAI?
- (a) Sangat terlibat
 - (b) Terlibat
 - (c) Cukup terlibat
 - (d) Kurang terlibat
 - (e) Tidak terlibat
- 22) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara, mahasiswa dapat membaca dan memahami kitab kuning itu penting?
- (a) Sangat penting
 - (b) Penting
 - (c) Cukup penting
 - (d) Kurang penting
 - (e) Tidak penting

- 23) Apakah Bapak/Ibu/Saudara sudah mengetahui tentang model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH?
- (a) Mengetahui dengan sangat jelas
 - (b) Mengetahui dengan jelas
 - (c) Mengetahui dengan cukup jelas
 - (d) Mengetahui dengan kurang jelas
 - (e) Mengetahui tapi tidak jelas
- 24) Secara keseluruhan, apakah Bapak/Ibu/Saudara dapat memahami maksud dan tujuan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH ini?
- (a) Sangat paham
 - (b) Paham
 - (c) Cukup paham
 - (d) Kurang paham
 - (e) Tidak paham
- 25) Menurut Bapak/Ibu/saudara pernahkan Prodi PAI melaksanakan perkuliahan dengan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH?
- (a) Pernah dan sering kali
 - (b) Pernah dan tapi cukup kali
 - (c) Pernah dan tapi jarang sekali
 - (d) Pernah sekali
 - (e) Tidak pernah
- 26) Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah pembelajaran dengan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH itu menarik?
- (a) Sangat menarik
 - (b) Menarik
 - (c) Cukup menarik
 - (d) Kurang menarik
 - (e) Tidak menarik
- 27) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH itu penting?
- (a) Sangat penting
 - (b) Penting
 - (c) Cukup penting
 - (d) Kurang penting
 - (e) Tidak penting
- 28) Setujukah Bapak/Ibu/Saudara, jika pembelajaran di Prodi PAI dilaksanakan dengan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH?
- (a) Sangat setuju
 - (b) Setuju
 - (c) Cukup setuju
 - (d) Kurang setuju
 - (e) Tidak setuju
- 29) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH itu sulit dilaksanakan?
- (a) Sangat sulit
 - (b) Sulit
 - (c) Cukup sulit
 - (d) Sedikit sulit
 - (e) Tidak sulit/mudah
- 30) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara materi pembelajaran dengan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH menjadi sarat dengan beban materi perkuliahan?

- (a) Sangat sarat (d) Sedikit darat
(b) Sarat (e) Tidak sarat/sangat longgar
(c) Cukup sarat
- 31) Menurut pendapat Bapak/Ibu/Saudara, apakah mahasiswa dapat mengikuti dengan mudah pembelajaran dengan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH?
- (a) Dapat mengikutinya dengan sangat mudah
(b) Dapat mengikutinya dengan mudah
(c) Dapat mengikutinya dengan cukup mudah
(d) Dapat mengikutinya dengan sedikit sulit
(e) Tidak dapat mengikutinya
- 32) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara sarana dan fasilitas yang telah ada sekarang sudah memadai untuk melaksanakan pembelajaran model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH?
- (a) Sangat memadai (d) Kurang memadai
(b) Memadai (e) Tidak memadai
(c) Cukup memadai
- 33) Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara suasana lingkungan pada Prodi PAI kondusif untuk melaksanakan pembelajaran model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH?
- (a) Sangat kondusif (d) Kurang kondusif
(b) Kondusif (e) Tidak kondusif
(c) Cukup kondusif
- 34) Menurut Bapak/Ibu/Saudara, adakah kendala dan hambatan untuk melaksanakan pembelajaran model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH?
- (a) Sangat banyak (d) Kurang
(b) Banyak (e) Tidak ada
(c) Cukup banyak
- 35) Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apa saja kendala dan hambatan untuk melaksanakan pembelajaran model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH?
- (a)
(b)
(c)
(d)
(e)
- 36) Apa saran Bapak/Ibu/Saudara jika pembelajaran model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH diterapkan?
- (a)
(b)
(c)
(d)
(e)

2. Instrumen Angket untuk Mahasiswa

Petunjuk Pengisian Angket

- 1) Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini sesuai dengan alternatif jawaban yang tersedia atau diisi pada kolom yang tersedia jika jawaban yang dimaksudkan tidak tersedia pada alternatif yang ada.
- 2) Jawaban pada pertanyaan-pertanyaan tertentu dapat saja lebih dari satu, sesuai dengan jenis dan maksud pertanyaan.
- 3) Jawaban yang tidak mungkin dicantumkan dalam ruang jawaban yang ada dapat ditulis pada tempat lain dengan cara diberikan jawaban tertentu.

Identitas Umum

Nama Mahasiswa : _____
Jurusan/Semester : _____
Asal Sekolah (SLTA) : _____

Pertanyaan Angket

- 1) Apakah Saudara mengetahui visi dan misi Prodi PAI?
(a) Sangat mengetahui (d) Kurang mengetahui
(b) Mengetahui (e) Tidak mengetahui
(c) Cukup mengetahui
- 2) Apakah menurut Saudara, visi dan misi Prodi PAI sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat?
(a) Sangat sesuai (d) Kurang sesuai
(b) Sesuai (e) Tidak sesuai
(c) Cukup sesuai
- 3) Apakah Saudara mengetahui tujuan Prodi PAI?
(a) Sangat mengetahui (d) Kurang mengetahui
(b) Mengetahui (e) Tidak mengetahui
(c) Cukup mengetahui
- 4) Apakah dosen telah menyampaikan tujuan pembelajaran (capaian pembelajaran) setiap mata kuliah dengan jelas?
(a) Selalu (d) Jarang
(b) Sering (e) Tidak pernah
(c) Kadang-kadang
- 5) Apakah menurut Saudara, rumusan tujuan Prodi PAI sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat?
(a) Sangat sesuai (d) Kurang sesuai
(b) Sesuai (e) Tidak sesuai
(c) Cukup sesuai
- 6) Apakah menurut Saudara, mata kuliah yang diprogramkan Prodi PAI sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat?
(a) Sangat sesuai (d) Kurang sesuai
(b) Sesuai (e) Tidak sesuai
(c) Cukup sesuai
- 7) Apakah menurut Saudara, waktu yang dialokasikan pada tiap mata kuliah Prodi PAI sudah sesuai untuk pemenuhan capaian pembelajaran (CP)?
(a) Sangat sesuai (c) Cukup sesuai
(b) Sesuai (d) Kurang sesuai

- (e) Tidak sesuai
- 8) Apakah dosen telah memberikan penjelasan materi pembelajaran dengan jelas?
- (a) Selalu (d) jarang
(b) Sering (e) Tidak pernah
(c) Kadang-kadang
- 9) Apakah menurut Saudara, materi pembelajaran yang disampaikan dosen bersifat aktual dan menarik didiskusikan mahasiswa?
- (a) Sangat sesuai (d) Kurang sesuai
(b) Sesuai (e) Tidak sesuai
(c) Cukup sesuai
- 10) Apakah menurut Saudara, materi atau tema yang disajikan dosen berupa kumpulan fakta-fakta atau pengalaman khusus bagi mahasiswa?
- (a) Sangat sesuai (d) Kurang sesuai
(b) Sesuai (e) Tidak sesuai
(c) Cukup sesuai
- 11) Menurut penilaian Saudara, apakah dosen sudah menguasai betul materi yang mereka ajarkan selama ini?
- (a) Sangat menguasai (d) Kurang menguasai
(b) Menguasai (e) Tidak menguasai
(c) Cukup menguasai
- 12) Apakah selama kegiatan pembelajaran dosen selalu menunjukkan keseriusannya?
- (a) Sangat serius (d) Kurang serius
(b) Serius (e) Tidak serius
(c) Cukup serius
- 13) Apakah menurut Saudara, strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan dosen sudah bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa?
- (a) Sangat sesuai (d) Kurang sesuai
(b) Sesuai (e) Tidak sesuai
(c) Cukup sesuai
- 14) Apakah dosen telah menuangkan perencanaan proses pembelajaran setiap mata kuliah dalam bentuk rencana pembelajaran semester (RPS)?
- (a) Selalu (d) Jarang
(b) Sering (e) Tidak pernah
(c) Kadang-kadang
- 15) Apakah menurut Saudara, pelaksanaan proses pembelajaran yang disampaikan dosen berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar lainnya?
- (a) Sangat sesuai (d) Kurang sesuai
(b) Sesuai (e) Tidak sesuai
(c) Cukup sesuai
- 16) Apakah menurut Saudara, beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran SKS?
- (a) Sangat sesuai (d) Kurang sesuai
(b) Sesuai (e) Tidak sesuai
(c) Cukup sesuai

- 17) Apakah menurut Saudara, penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa sudah sesuai dengan materi?
- (a) Sangat sesuai
 - (b) Sesuai
 - (c) Cukup sesuai
 - (d) Kurang sesuai
 - (e) Tidak sesuai
- 18) Apakah menurut Saudara, prinsip penilaian pembelajaran yang dilakukan dosen sudah mencakup: prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi?
- (a) Sangat sesuai
 - (b) Sesuai
 - (c) Cukup sesuai
 - (d) Kurang sesuai
 - (e) Tidak sesuai
- 19) Apakah menurut Saudara, teknik dan instrumen penilaian pembelajaran pada Prodi PAI sudah sesuai (mencakup) tiga domain, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan?
- (a) Sangat sesuai
 - (b) Sesuai
 - (c) Cukup sesuai
 - (d) Kurang sesuai
 - (e) Tidak sesuai
- 20) Apakah menurut Saudara, pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran?
- (a) Sangat sesuai
 - (b) Sesuai
 - (c) Cukup sesuai
 - (d) Kurang sesuai
 - (e) Tidak sesuai
- 21) Apakah menurut Saudara, pelaksanaan penilaian telah dilakukan dosen mengikutsertakan mahasiswa dan/atau pemangku kepentingan yang relevan?
- (a) Sangat sesuai
 - (b) Sesuai
 - (c) Cukup sesuai
 - (d) Kurang sesuai
 - (e) Tidak sesuai
- 22) Disamping kuliah di IAIH, apakah Saudara juga kuliah di MDQH?
- (a) Ya
 - (b) Tidak
- 23) Apakah Saudara mampu membaca kitab kuning?
- (a) Ya
 - (b) Tidak
- 24) Apakah menurut Saudara mampu membaca dan memahami kitab kuning itu penting?
- (a) Sangat penting
 - (b) Penting
 - (c) Cukup penting
 - (d) Kurang penting
 - (e) Tidak penting
- 25) Apakah Saudara sudah mengetahui tentang model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH?
- (a) Mengetahui dengan sangat jelas
 - (b) Mengetahui dengan jelas
 - (c) Mengetahui dengan cukup jelas
 - (d) Mengetahui dengan kurang jelas
 - (e) Mengetahui tapi tidak jelas
- 26) Secara keseluruhan, apakah Saudara telah dapat memahami maksud dan tujuan penerapan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH ini?
- (a) Sangat paham
 - (b) Paham
 - (c) Cukup paham
 - (d) Kurang paham

- (e) Tidak paham
- 27) Pernahkan Saudara mengikuti kegiatan perkuliahan dengan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH yang dilakukan oleh dosen?
- (a) Pernah dan sering kali (d) Pernah sekali
(b) Pernah dan tapi cukup kali (e) Tidak pernah
(c) Pernah dan tapi jarang sekali
- 28) Menurut Saudara, apakah pembelajaran dengan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH itu menarik?
- (a) Sangat menarik (d) Kurang menarik
(b) Menarik (e) Tidak menarik
(c) Cukup menarik
- 29) Setujukah Saudara, jika pembelajaran dilaksanakan dengan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH?
- (a) Sangat setuju (d) Kurang setuju
(b) Setuju (e) Tidak setuju
(c) Cukup setuju
- 30) Apakah menurut Saudara model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH itu penting?
- (a) Sangat penting (d) Kurang penting
(b) Penting (e) Tidak penting
(c) Cukup penting
- 31) Menurut Saudara, apakah materi pembelajaran dengan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH menjadi sarat dengan beban materi perkuliahan?
- (a) Sangat sarat (d) Sedikit darat
(b) Sarat (e) Tidak sarat/sangat longgar
(c) Cukup sarat
- 32) Menurut pemikiran atau perasaan Saudara, apakah Saudara dapat mengikuti dengan mudah pembelajaran dengan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH?
- (a) Dapat mengikutinya dengan sangat mudah
(b) Dapat mengikutinya dengan mudah
(c) Dapat mengikutinya dengan cukup mudah
(d) Dapat mengikutinya dengan sedikit sulit
(e) Tidak dapat mengikutinya
- 33) Apakah sarana dan fasilitas yang telah ada sekarang sudah memadai untuk melaksanakan pembelajaran model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH?
- (a) Sangat memadai (d) Kurang memadai
(b) Memadai (e) Tidak memadai
(c) Cukup memadai
- 34) Apakah suasana lingkungan Prodi PAI saat ini sudah kondusif untuk pembelajaran model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH?

- (a) Sangat kondusif
- (b) Kondusif
- (c) Cukup kondusif
- (d) Kurang kondusif
- (e) Tidak kondusif

D. Desain Pengukuran Pengolahan dan Analisis Data

Desain ini digunakan untuk menunjang proses pengolahan data dan analisis data. dalam pengolahan data, desain ini berfungsi sebagai pra koding yang dapat digunakan untuk melakukan koding, klasifikasi dan tabulasi data. Dalam proses analisis data, desain ini digunakan sebagai konsep dan standar pengukuran kemantapan model yang dikembangkan.

Ada lima aspek yang akan diukur dengan menggunakan desain ini, yaitu: (1) desain pengukuran yang berhubungan dengan kelengkapan dan kecocokan rancangan bangunan model yang dibentuk, (2) pandangan dan sikap dekan, kaprodi, dosen, dan pengguna lulusan terhadap model, (3) pandangan dan sikap mahasiswa terhadap model, (4) kondisi sarana, prasarana, dan lingkungan dalam penerapan model, (5) kondisi hambatan dan kelemahan.

1. Kelengkapan dan Kecocokan Rancangan Model

Kelengkapan dan kecocokan penyusunan rancangan model kurikulum, meliputi: a) dimensi ide atau konsepsi; b) dimensi rencana tertulis; c) dimensi implementasi; dan d) dimensi evaluasi.

a. Kelengkapan dan Kecocokan Desain Model Dimensi Ide atau Konsepsi

Kelengkapan dan kecocokan penyusunan rancangan model dalam dimensi ide atau konsepsi, meliputi: (1) kelengkapan dokumen rumusan ide atau konsepsi yang dihasilkan; (2) kesesuaian dokumen rumusan ide atau konsepsi yang dihasilkan dengan ide dasar integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH; dan (3) dapat tidaknya ide atau konsepsi yang dihasilkan dijabarkan ke dalam desain tertulis integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH.

1) Kelengkapan Rumusan Ide atau Konsepsi yang Dihasilkan

Indikator : lengkap tidaknya model ide atau konsepsi melingkupi aspek-aspek desain integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH.

Cara pengukuran:

- Ide atau konsepsi yang dibentuk mencakup seluruh aspek desain integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 5.
- Ide atau konsepsi yang dibentuk mencakup sebagian besar aspek desain integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 4.
- Ide atau konsepsi yang dibentuk mencakup sebagian aspek desain integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 3.

- Ide atau konsepsi yang dibentuk mencakup sebagian kecil aspek desain integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 2.
 - Ide atau konsepsi yang dibentuk tidak pada satu aspek pun desain integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 1.
- 2) Kesesuaian Rumusan Ide atau Konsepsi yang Dihasilkan dengan Ide Dasarnya

Indikator : Dapat tidaknya ide atau konsepsi yang dihasilkan dengan ide dasar desain integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH.

Cara pengukuran:

- Jika ide atau konsepsi yang dibentuk seluruhnya sesuai dengan ide dasar integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 5.
 - Jika ide atau konsepsi yang dibentuk sebagian besar sesuai dengan ide dasar integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 4.
 - Jika ide atau konsepsi yang dibentuk sebagian sesuai dengan ide dasar integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 3.
 - Jika ide atau konsepsi yang dibentuk sebagian kecil sesuai dengan ide dasar integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 2.
 - Jika ide atau konsepsi yang dibentuk tidak ada yang sesuai dengan ide dasar integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 1.
- 3) Keterjabaran Ide atau Konsepsi ke dalam Rumusan Desain Kurikulum
- Indikator : Sesuai tidaknya model ide atau konsepsi yang dihasilkan dijabarkan ke dalam rumusan desain integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH.

Cara pengukuran:

- Seluruh ide atau konsepsi yang dihasilkan dapat dijabarkan ke dalam desain integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 5.
- Sebagian besar ide atau konsepsi yang dihasilkan dapat dijabarkan ke dalam desain integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 4.
- Sebagian ide atau konsepsi yang dihasilkan dapat dijabarkan ke dalam desain integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 3.
- Sebagian kecil ide atau konsepsi yang dihasilkan dapat dijabarkan ke dalam desain integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 2.

- Tidak satu pun ide atau konsepsi yang dihasilkan dapat dijabarkan ke dalam desain integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 1.

b. Kelengkapan dan Kecocokan Desain Model Dimensi Rencana Tertulis

- 1) Kelengkapan model dalam dimensi kurikulum rencana tertulis meliputi: desain capaian pembelajaran, desain dan analisis materi pembelajaran, desain metode dan strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Indikator : Memenuhi tidaknya desain kurikulum tertulis yang dihasilkan seluruh bentuk dan aspek desain kurikulum tertulis.

Cara pengukuran:

- Desain kurikulum tertulis yang dihasilkan memenuhi seluruh bentuk dan aspek desain kurikulum tertulis, skor 5.
- Desain kurikulum tertulis yang dihasilkan memenuhi sebagian besar bentuk dan aspek desain kurikulum tertulis, skor 4.
- Desain kurikulum tertulis yang dihasilkan memenuhi sebagian bentuk dan aspek desain kurikulum tertulis, skor 3.
- Desain kurikulum tertulis yang dihasilkan memenuhi sebagian kecil bentuk dan aspek desain kurikulum tertulis, skor 2.
- Tidak ada satu pun dari desain kurikulum tertulis yang dihasilkan memenuhi bentuk dan aspek desain kurikulum tertulis, skor 1.

- 2) Kesesuaian rumusan desain kurikulum tertulis dengan ide atau konsepsi kurikulum

Indikator : Sesuai tidaknya rumusan desain kurikulum tertulis yang dihasilkan dengan ide atau konsepsi integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH.

Cara pengukuran:

- Rumusan dan desain kurikulum tertulis yang dibuat seluruhnya sesuai dengan ide atau konsepsi integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 5.
- Rumusan dan desain kurikulum tertulis yang dibuat sebagian besar sesuai dengan ide atau konsepsi integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 4.
- Rumusan dan desain kurikulum tertulis yang dibuat sebagian sesuai dengan ide atau konsepsi integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 3.
- Rumusan dan desain kurikulum tertulis yang dibuat sebagian kecil sesuai dengan ide atau konsepsi integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 2.
- Rumusan dan desain kurikulum tertulis yang dibuat tidak ada yang sesuai dengan ide atau konsepsi integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 1.

- 3) Keterjabaran ide atau konsepsi ke dalam rumusan desain kurikulum

Indikator : Dapat tidaknya rumusan desain kurikulum tertulis yang dihasilkan dalam kegiatan implementasi

Cara pengukuran:

- Seluruh rumusan desain kurikulum tertulis dapat dilaksanakan dalam kegiatan implementasi, skor 5.
 - Sebagian besar rumusan desain kurikulum tertulis dapat dilaksanakan dalam kegiatan implementasi, skor 4.
 - Sebagian rumusan desain kurikulum tertulis dapat dilaksanakan dalam kegiatan implementasi, skor 3.
 - Sebagian kecil rumusan desain kurikulum tertulis dapat dilaksanakan dalam kegiatan implementasi, skor 2.
 - Tidak satupun rumusan desain kurikulum tertulis dapat dilaksanakan dalam kegiatan implementasi, skor 1.
- c. Kelengkapan dan Kecocokan Desain Model Dimensi Implementasi
- 1) Kelengkapan Desain Implementasi Model
- Indikator : Memenuhi tidaknya desain implementasi model seluruh bentuk dan aspek desain implementasi, yang meliputi: lembar kerja dosen, lembar kerja mahasiswa, dan lembar evaluasi
- Cara pengukuran:
- Desain implementasi kurikulum yang dihasilkan memenuhi seluruh bentuk dan aspek desain implementasi, skor 5.
 - Desain implementasi kurikulum yang dihasilkan memenuhi sebagian besar bentuk dan aspek desain implementasi, skor 4.
 - Desain implementasi kurikulum yang dihasilkan memenuhi sebagian bentuk dan aspek desain implementasi, skor 3.
 - Desain implementasi kurikulum yang dihasilkan memenuhi sebagian kecil bentuk dan aspek desain implementasi, skor 2.
 - Tidak ada satu pun dari desain implementasi kurikulum yang dihasilkan memenuhi bentuk dan aspek desain implementasi, skor 1.
- 2) Kesesuaian desain implementasi model dengan desain kurikulum tertulis yang telah dibuat.
- Indikator : Sesuai tidaknya rumusan desain implementasi yang dihasilkan dengan rumusan desain kurikulum tertulis.
- Cara pengukuran:
- Rumusan desain implementasi yang dibuat seluruhnya sesuai dengan rumusan desain kurikulum tertulis, skor 5.
 - Rumusan desain implementasi yang dibuat sebagian besar sesuai dengan rumusan desain kurikulum tertulis, skor 4.
 - Rumusan desain implementasi yang dibuat sebagian sesuai dengan rumusan desain kurikulum tertulis, skor 3.
 - Rumusan desain implementasi yang dibuat sebagian kecil sesuai dengan rumusan desain kurikulum tertulis, skor 2.
 - Rumusan desain implementasi yang dibuat tidak satu pun yang sesuai dengan rumusan desain kurikulum tertulis, skor 1.
- d. Kelengkapan dan Kecocokan Desain Model Dimensi Evaluasi
- 1) Kelengkapan Desain Evaluasi Model
- Indikator : Terpenuhi tidaknya prinsip-prinsip dan konsep desain evaluasi integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH.

Cara pengukuran:

- Desain evaluasi model yang dihasilkan telah memenuhi seluruh prinsip dan konsep desain evaluasi integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 5.
 - Desain evaluasi model yang dihasilkan telah memenuhi sebagian besar prinsip dan konsep desain evaluasi integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 4.
 - Desain evaluasi model yang dihasilkan telah memenuhi sebagian prinsip dan konsep desain evaluasi integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 3.
 - Desain evaluasi model yang dihasilkan telah memenuhi sebagian kecil prinsip dan konsep desain evaluasi integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 2.
 - Desain evaluasi model yang dihasilkan tidak satu pun yang prinsip dan konsep desain evaluasi integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 1.
- 2) Kesesuaian Desain Evaluasi dengan Desain Kurikulum Tertulis
- Indikator : Sesuai tidaknya rumusan desain evaluasi dengan rumusan desain kurikulum tertulis.

Cara pengukuran:

- Rumusan desain evaluasi seluruhnya sesuai dengan dokumen kurikulum tertulis, skor 5.
- Rumusan desain evaluasi sebagian besar sesuai dengan dokumen kurikulum tertulis, skor 4.
- Rumusan desain evaluasi sebagian sesuai dengan dokumen kurikulum tertulis, skor 3.
- Rumusan desain evaluasi sebagian kecil sesuai dengan dokumen kurikulum tertulis, skor 2.
- Rumusan desain evaluasi tidak satu pun yang sesuai dengan dokumen kurikulum tertulis, skor 1.

2. Pandangan dan Sikap Dekan, Kaprodi, Dosen, dan Pengguna Lulusan terhadap Model

- a. Pandangan dekan, kaprodi, dosen, dan pengguna lulusan terhadap model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH.

Indikator : Pernyataan dekan, kaprodi, dosen, dan pengguna lulusan tentang model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH.

Cara pengukuran:

- Dekan, kaprodi, dosen, dan pengguna lulusan menyatakan bahwa model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH sangat tepat atau cocok untuk diterapkan pada PAI IAIH, skor 5.
- Dekan, kaprodi, dosen, dan pengguna lulusan menyatakan bahwa model integrasi kurikulum tepat atau cocok untuk diterapkan pada PAI IAIH, skor 4.

- Dekan, kaprodi, dosen, dan pengguna lulusan menyatakan bahwa model integrasi kurikulum cukup tepat atau cocok untuk diterapkan pada PAI IAIH, skor 3.
 - Dekan, kaprodi, dosen, dan pengguna lulusan menyatakan bahwa model integrasi kurikulum kurang tepat atau cocok untuk diterapkan pada PAI IAIH, skor 2.
 - Dekan, kaprodi, dosen, dan pengguna lulusan menyatakan bahwa model integrasi kurikulum tidak tepat atau cocok untuk diterapkan pada PAI IAIH, skor 1.
- b. Sikap dekan, kaprodi, dosen, dan pengguna lulusan terhadap model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH.

Indikator : Sikap yang ditunjukkan dekan, kaprodi, dosen, dan pengguna lulusan dalam perancangan model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH.

Cara pengukuran:

- Dekan, kaprodi, dosen, dan pengguna lulusan menunjukkan sikap penerimaan yang sangat tinggi terhadap model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 5.
- Dekan, kaprodi, dosen, dan pengguna lulusan menunjukkan sikap penerimaan yang tinggi terhadap model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 4.
- Dekan, kaprodi, dosen, dan pengguna lulusan menunjukkan sikap penerimaan yang cukup tinggi terhadap model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 3.
- Dekan, kaprodi, dosen, dan pengguna lulusan menunjukkan sikap penerimaan yang rendah terhadap model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 2.
- Dekan, kaprodi, dosen, dan pengguna lulusan menunjukkan sikap tidak menerima terhadap model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 1.

3. Pandangan dan Sikap Mahasiswa terhadap Model

- a. Pandangan mahasiswa terhadap model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH.

Indikator : Pernyataan mahasiswa tentang model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH.

Cara pengukuran:

- Mahasiswa menyatakan integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH sangat tepat atau cocok untuk diterapkan pada PAI IAIH, skor 5.
- Mahasiswa menyatakan integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH tepat atau cocok untuk diterapkan pada PAI IAIH, skor 4.

- Mahasiswa menyatakan integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH cukup tepat atau cocok untuk diterapkan pada PAI IAIH, skor 3.
 - Mahasiswa menyatakan integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH kurang tepat atau cocok untuk diterapkan pada PAI IAIH, skor 2.
 - Mahasiswa menyatakan integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH tidak tepat atau cocok untuk diterapkan pada PAI IAIH, skor 1.
- b. Sikap mahasiswa terhadap model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH.

Indikator : Pernyataan sikap mahasiswa terhadap model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH.

Cara pengukuran:

- Mahasiswa menyatakan sikap penerimaan yang sangat tinggi terhadap model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 5.
- Mahasiswa menyatakan sikap penerimaan yang tinggi terhadap model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 4.
- Mahasiswa menyatakan sikap penerimaan yang cukup tinggi terhadap model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 3.
- Mahasiswa menyatakan sikap penerimaan yang rendah terhadap model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 2.
- Mahasiswa menyatakan sikap tidak menerima terhadap model integrasi kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-hadits MDQH ke dalam kurikulum PAI IAIH, skor 1.

4. Kondisi Sarana, Prasarana, dan lingkungan untuk Pengembangan Model

- a. Kondisi sarana dan prasarana untuk pengembangan ide atau konsepsi model

Indikator : Lengkap tidaknya sarana dan prasarana untuk pengembangan model.

Cara pengukuran:

- Sarana dan prasarana untuk pengembangan model tersedia sangat sesuai dengan kebutuhan atau sangat lengkap, skor 5.
- Sarana dan prasarana untuk pengembangan model tersedia sesuai dengan kebutuhan atau sangat lengkap, skor 4.
- Sarana dan prasarana untuk pengembangan model tersedia cukup sesuai dengan kebutuhan atau sangat lengkap, skor 3.
- Sarana dan prasarana untuk pengembangan model tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan atau sangat lengkap, skor 2.
- Sarana dan prasarana untuk pengembangan model tersedia seluruhnya tidak sesuai dengan kebutuhan atau sangat lengkap, skor 1.

- b. Kondisi Lingkungan untuk Pengembangan Model

Indikator: Kondusif tidaknya suasana lingkungan untuk pengembangan model.

Cara pengukuran:

- Suasana lingkungan untuk pengembangan model sangat kondusif, skor 5.
- Suasana lingkungan untuk pengembangan model kondusif, skor 4.
- Suasana lingkungan untuk pengembangan model cukup kondusif, skor 3.
- Suasana lingkungan untuk pengembangan model kurang kondusif, skor 2.
- Suasana lingkungan untuk pengembangan model tidak kondusif, skor 1.

5. Kondisi Kelemahan atau Hambatan pada Pengembangan Model

a. Kelemahan atau Hambatan pada Model

Indikator: ada tidaknya kelemahan atau hambatan dalam ide atau konsepsi model

Cara pengukuran:

- Tidak terdapat satupun kelemahan atau hambatan dalam model ide atau gagasan, skor 5.
- Terdapat sedikit kelemahan atau hambatan dalam model ide atau gagasan, skor 4.
- Terdapat cukup banyak kelemahan atau hambatan dalam model ide atau gagasan, skor 3.
- Terdapat banyak kelemahan atau hambatan dalam model ide atau gagasan, skor 2.
- Terdapat sangat banyak kelemahan atau hambatan dalam model ide atau gagasan, skor 1.

b. Kelemahan atau Hambatan pada Penyusunan Desain Tertulis

Indikator: Ada tidaknya kelemahan atau hambatan dalam model rencana tertulis

Cara pengukuran:

- Tidak terdapat satupun kendala atau hambatan dalam model rencana tertulis, skor 5.
- Terdapat sedikit kelemahan atau hambatan dalam model rencana tertulis, skor 4.
- Terdapat cukup banyak kelemahan atau hambatan dalam model rencana tertulis, skor 3.
- Terdapat banyak kelemahan atau hambatan dalam model rencana tertulis, skor 2.
- Terdapat sangat banyak kelemahan atau hambatan dalam model rencana tertulis, skor 1.

c. Kelemahan atau Hambatan dalam Rancangan Model Implementasi

Indikator: Ada tidaknya kelemahan atau hambatan dalam rancangan model implementasi.

Cara pengukuran:

- Tidak terdapat satupun kendala atau hambatan dalam model rancangan model implementasi, skor 5.
- Terdapat sedikit kelemahan atau hambatan dalam model rancangan model implementasi, skor 4.

- Terdapat cukup banyak kelemahan atau hambatan dalam model rancangan model implementasi, skor 3.
 - Terdapat banyak kelemahan atau hambatan dalam model rancangan model implementasi, skor 2.
 - Terdapat sangat banyak kelemahan atau hambatan dalam model rancangan model implementasi, skor 1.
- d. Kelemahan atau Hambatan dalam Rancangan Model Evaluasi
- Indikator: Ada tidaknya kelemahan atau hambatan dalam rancangan model evaluasi.
- Cara pengukuran:
- Tidak terdapat satupun kendala atau hambatan dalam rancangan model evaluasi, skor 5.
 - Terdapat sedikit kelemahan atau hambatan dalam rancangan model evaluasi, skor 4.
 - Terdapat cukup banyak kelemahan atau hambatan dalam rancangan model evaluasi, skor 3.
 - Terdapat banyak kelemahan atau hambatan dalam rancangan model evaluasi, skor 2.
 - Terdapat sangat banyak kelemahan atau hambatan dalam rancangan model evaluasi, skor 1.

Kategori pengukuran rancangan model:

81 – 100	= Sangat Tinggi/Sangat Tepat
61 – 80	= Tinggi/Tepat
41 – 60	= Cukup Tinggi/Cukup Tepat
21 – 40	= Rendah/Tidak Tepat
0 – 20	= Sangat Rendah/Sangat tidak tepat

DESAIN OPERASIONAL PENELITIAN TAHAP UJI VALIDASI MODEL

A. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian tahap uji coba model ini dilakukan dalam rangka menguji model yang telah dihasilkan guna mengetahui sejauhmana model yang telah dihasilkan tersebut cocok dan dapat diimplementasikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam secara lebih luas dan guna memastikan kemungkinannya untuk dapat didesiminisasikan.

B. MODEL PENELITIAN

Pengujian uji validasi ini menggunakan model penelitian eksperimen dengan menggunakan pola *pre-test post-test control group design*. Dalam hal ini yang bertugas melakukan eksperimen model adalah dosen dan peneliti.

C. RUANG LINGKUP DAN KEGIATAN IMPLEMENTASI

NO	RUANG LINGKUP DAN KEGIATAN EKSPERIMEN
1.	Menyiapkan rancangan model/penyusunan rancangan model rencana tertulis: a. Rancangan model rencana tertulis, meliputi: rekayasa capaian pembelajaran, isi/materi pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran (RPS KKNI); b. Rancangan rencana model implementasi; c. Rancangan model pelaksanaan evaluasi hasil.
2.	Implementasi dan evaluasi model a. Kegiatan pra implementasi model; b. Rangkaian kegiatan implementasi model; c. Kegiatan evaluasi hasil (belajar mahasiswa); d. Kegiatan pemakaian sarana dan prasarana; e. Kemampuan dan kinerja dosen; f. Sikap dan aktivitas mahasiswa; g. Suasana proses kegiatan implementasi; h. Kendala dan catatan penting yang dialami.
3.	Refleksi model a. Refleksi atas hasil implementasi model (hasil belajar mahasiswa); b. Refleksi atas proses kegiatan implementasi model; c. Refleksi atas model rencana tertulis (dokumen kurikulum); d. Refleksi atas model ide atau konsepsi; e. Refleksi atas kelengkapan dan pemanfaatan sarana dan prasarana; f. Refleksi atas suasana kegiatan implementasi model; g. Refleksi atas kinerja dosen; h. Refleksi atas aktivitas dan sikap mahasiswa.
4.	Revisi model a. Revisi atas model evaluasi; b. Revisi atas model implementasi; c. Revisi atas model rencana tertulis (dokumen kurikulum); d. Revisi atas model ide atau konsepsi.

D. PROSEDUR KEGIATAN

1. Persiapan eksperimen
 - a. Menentukan lokasi perguruan tinggi tempat eksperimen model;
 - b. Menghubungi dan meminta izin Rektor perguruan tinggi yang dipilih;
 - c. Menyiapkan instrumen kegiatan penelitian eksperimen model;
 - d. Menjalin kerjasama dengan dosen yang akan dilibatkan;
 - e. Wawancara dengan dosen yang akan dilibatkan dalam kegiatan eksperimen;
 - f. Memberikan penjelasan tentang model yang akan dikembangkan dan diimplementasikan.
2. Kegiatan Eksperimen Model
 - a. Pengembangan kurikulum tertulis (rekayasa capaian pembelajaran, isi/materi pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran (RPS KKN)).
 - b. Kegiatan eksperimen model di kelas dengan kegiatan:
 - 1) Pembagian angket pra pembelajaran
 - 2) Pelaksanaan Pre Test
 - 3) Proses implementasi model (pembelajaran)
 - 4) Post Test
 - c. Pembagian angket pasca pembelajaran
 - d. Evaluasi, refleksi, dan revisi model

E. INSTRUMEN ATAU PEDOMAN PENGALIAN DATA

Instrumen yang digunakan dalam penelitian uji validasi model adalah:

1. Dokumenter digunakan untuk mengkaji dokumen kurikulum yang ada dan konsep dokumen kurikulum yang diujivalidasi guna melihat kekuatan dan kelemahan serta peluang memperbaiki konsep yang ada.
2. Observasi digunakan untuk mengamati kinerja dan sikap dosen dalam proses persiapan, implementasi, evaluasi, dan revisi model serta aktivitas mahasiswa dalam proses implementasi model.
3. Wawancara dilakukan dengan dosen untuk mengetahui pandangan dan sikap tentang desain model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi dan implementasinya, baik kelebihan dan kekurangan model, maupun saran dan pendapat untuk memperbaikinya.
4. Angket digunakan untuk menggali data dari mahasiswa tentang permasalahan yang terkait dengan konsep model dan proses implementasinya. Angket ini dilakukan dalam rangka menggali data dari mahasiswa guna mendapatkan informasi tentang penerapan model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi. Ada dua macam angket, yaitu:
 - a. Angket untuk mahasiswa sebelum implementasi model; dan
 - b. Angket untuk mahasiswa setelah implementasi model.
5. Diskusi digunakan untuk mendapatkan informasi, pendapat, pandangan, dan sikap dari dosen yang terlibat dalam pembentukan model tentang desain model, kekuatan dan kelemahan model, serta upaya penyempurnaannya.
6. Evaluasi/test digunakan untuk:
 - a. Mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa (kognitif);
 - b. Mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa (psikomotorik);

- c. Mengetahui sikap mahasiswa terhadap model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi (afektif); dan
- d. Mengetahui berbagai dampak yang ditimbulkan dari penerapan model.

1. PEDOMAN ANALISIS DOKUMENTER

NO	ASPEK/MASALAH YANG DIKAJI
1.	Karakteristik dan kondisi dokumen kurikulum terpadu yang dikembangkan, meliputi
	a. Gambaran umum kurikulum yang digunakan Prodi PAI saat ini; b. Gambaran umum kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an Hadits yang digunakan Prodi PAI saat ini; c. Gambaran tentang peluang untuk rekayasa integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi; d. Kelengkapan rumusan ide/konsepsi yang dihasilkan; e. Kesesuaian rumusan ide/konsepsi yang dihasilkan dengan ide dasar kurikulum Iptek dengan Imtaq; f. Keterjabaran ide/konsepsi ke dalam rumusan desain kurikulum yang dikembangkan; g. Kelengkapan dan kecocokan model kurikulum tertulis (capaian pembelajaran, isi/materi pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran (RPS KKNI) sesuai dengan ide/konsepsi integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi; h. Keterjabaran ide/konsepsi ke dalam rumusan desain kurikulum tertulis yang dikembangkan; i. Kesempurnaan desain implementasi kurikulum; j. Kesesuaian desain implementasi dengan ide/konsepsi integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi; k. Kelengkapan dan kecocokan model evaluasi dengan ide/konsepsi integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi;

2. PEDOMAN DISKUSI

NO	MASALAH YANG DISKUSIKAN
1.	Merancang model tertulis, meliputi: a. Desain rekayasa capaian pembelajaran b. Desain analisis isi/materi pembelajaran c. Desain metode dan strategi pembelajaran d. Desain evaluasi pembelajaran
2.	Refleksi model a. Refleksi atas hasil (prestasi) dan dampak implementasi model b. Refleksi atas proses kegiatan implementasi model c. Refleksi atas model rencana tertulis (dokumen kurikulum) d. Refleksi atas model ide atau konsepsi
3.	Revisi/perbaiki konsep dan desain model, meliputi: a. Revisi atas model dan hasil (prestasi) dan dampak implementasi model b. Revisi atas model dan proses kegiatan implementasi model c. Revisi atas model rencana tertulis (dokumen kurikulum) d. Revisi atas model ide atau konsepsi

3. PEDOMAN/INSTRUMEN OBSERVASI

a. Instrumen Observasi untuk Dosen

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI
1.	Sikap dan kinerja dosen dalam pembentukan model tertulis a. Antusiasme dosen dalam melakukan integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi b. Keaktifan dosen dalam melakukan rekayasa integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi c. Kemampuan dosen dalam melakukan rekayasa integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi d. Hambatan dan masalah yang dihadapi dosen dalam melakukan rekayasa integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi
2.	Sikap dan kinerja dosen dalam proses implementasi model a. Sikap dosen dalam proses implementasi model di kelas b. Penguasaan dosen pada materi c. Upaya dan kemampuan dosen dalam menjelaskan model kurikulum dan pembelajaran d. Upaya dan kemampuan dosen dalam menjelaskan materi materi Iptek dengan Intaq e. Upaya dan kemampuan dosen dalam menjalankan program pembelajaran f. Upaya dan kemampuan dosen dalam mengatur kegiatan belajar mahasiswa g. Upaya dan kemampuan dosen dalam melakukan konsep evaluasi h. Upaya dan kemampuan dosen dalam pemakaian sarana dan prasarana i. Upaya dan kemampuan dosen dalam menciptakan suasana lingkungan belajar j. Kendala dan catatan penting yang dialami

b. Instrumen Observasi untuk Mahasiswa

1. Nama Mahasiswa :
2. Semester :
3. Pertemuan ke :
4. Aspek yang diobservasi :

1. Menyiapkan alat-alat kelengkapan belajar

- | | |
|------------------|------------------|
| a. Sangat serius | d. Kurang serius |
| b. Serius | e. Tidak |
| c. Cukup serius | |
| f. serius | |

2. Kesiapan (perhatian) mengikuti perkuliahan

- | | |
|----------------|----------------|
| a. Sangat siap | d. Kurang Siap |
| b. Siap | e. Tidak |
| c. Cukup Siap | |
| f. Siap | |

3. Perhatian terhadap penjelasan dosen tentang teknis kegiatan perkuliahan

- | | |
|------------------------|-----------------------|
| a. Sangat memerhatikan | d. Kuang memerhatikan |
| b. Memerhatikan | e. Tidak memerhatikan |
| c. Cukup memerhatikan | |

4. Perhatian terhadap penjelasan dosen tentang materi pendahuluan/ appersepsi
 - a. Sangat memeperhatikan
 - b. Memeperhatikan
 - c. Cukup memeperhatikan
 - d. Kurang memeperhatikan
 - e. Tidak memeperhatikan
5. Perhatian pada dosen yang sedang mengajar
 - a. Sangat memeperhatikan
 - b. Memeperhatikan
 - c. Cukup memeperhatikan
 - d. Kurang memeperhatikan
 - e. Tidak memeperhatikan
6. Aktivitas mencatat pelajaran
 - a. Sangat aktif
 - b. Aktif
 - c. Cukup aktif
 - d. Kurang aktif
 - e. Tidak aktif
7. Aktivitas menyimak pelajaran
 - a. Sangat aktif
 - b. Aktif
 - c. Cukup aktif
 - d. Kurang aktif
 - e. Tidak aktif
8. Aktivitas memanfaatkan buku teks
 - a. Sangat aktif
 - b. Aktif
 - c. Cukup aktif
 - d. Kurang aktif
 - e. Tidak aktif
9. Aktivitas mengajukan pertanyaan atau pendapat
 - a. Sangat Aktif
 - b. Aktif
 - c. Cukup Aktif
 - d. Kurang Aktif
 - e. Sangat Aktif
10. Aktivitas menanggapi pertanyaan dan pernyataan dosen
 - a. Sangat Aktif
 - b. Aktif
 - c. Cukup Aktif
 - d. Kurang Aktif
 - e. Tidak Aktif
11. Aktivitas menanggapi pertanyaan dan pernyataan mahasiswa lain
 - a. Sangat Aktif
 - b. Aktif
 - c. Cukup Aktif
 - d. Kurang Aktif
 - e. Tidak Aktif
12. Aktivitas melaksanakan kegiatan/tugas yang diminta
 - a. Sangat Aktif
 - b. Aktif
 - c. Cukup Aktif
 - d. Kurang Aktif
 - e. Tidak Aktif
13. Keterlibatan dalam kerja kelompok
 - a. Sangat Aktif
 - b. Aktif
 - c. Cukup Aktif
 - d. Kurang Aktif
 - e. Tidak Aktif
14. Melakukan perbuatan negatif yang melanggar tata tertib dalam kegiatan belajar
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Cukup sering
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

4. PEDOMAN/INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN DOSEN

A. Identitas Responden:

1. Nama Perguruan Tinggi tempat kerja :
2. Status kepegawaian :
3. Masa kerja :
4. Mata kuliah utama yang diampu :
5. Mata kuliah tambahan :
 - a. ...
 - b. ...
6. Latar belakang pendidikan akhir :
7. Pendidikan tambahan yang pernah diikuti
 - a. ...
 - b. ...
8. Pelatihan yang pernah diikuti
 - a.
 - b.

B. Pertanyaan sebelum implementasi model

1. Apakah Bapak/Ibu sudah mengetahui dan memahami konsep/model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi?
(Jika sudah mengetahui)
 - a. Dari mana Bapak/Ibu mengetahuinya?
 - b. Apakah Bapak/Ibu sudah merasa paham?
2. Apakah menurut Bapak/Ibu model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi tersebut bagus dilaksanakan dalam proses pembelajaran di Prodi PAI?
 - Jika bagus, apa alasannya?
 - Jika tidak bagus, apa alasannya?
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dalam proses pembelajaran di Prodi PAI?
 - Jika dapat dilaksanakan, apa alasannya?
 - Jika tidak dapat dilaksanakan, apa alasannya?
4. Pernahkan Bapak/Ibu menerapkan konsep model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi dalam proses pembelajaran di Prodi PAI?
5. Jika Bapak/Ibu pernahkan melakukan integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, bagaimana Bapak/Ibu melakukannya?
6. Jika Bapak/Ibu pernahkan melakukan integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, apakah terdapat kendala atau permasalahan dalam pelaksanaannya, khususnya bagi:
 - Kendala atau permasalahan bagi dosen
 - Kendala atau permasalahan bagi mahasiswa
 - Kendala atau permasalahan bagi Prodi PAI
7. Jika kendala atau permasalahan tersebut ada, secara khusus bagaimana gambaran kendala atau permasalahan tersebut dalam bidang:
 - Pengerahuan tentang materi pesantren (kitab) yang berhubungan

- Pengetahuan tentang model pemuatannya
 - Buku paket tidak ada
 - Alokasi waktu yang sangat terbatas
 - Sarana buku penunjang yang tidak memadai
 - Lingkungan yang tidak kondusif
 - Kemampuan mahasiswa mengikuti pembelajaran terpadu
8. Jika Bapak/Ibu pernah melakukan integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, bagaimana pengaruh pelaksanaan model tersebut dengan hasil belajar mahasiswa?
 9. Jika Bapak/Ibu pernah melakukan integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, bagaimana pengaruh pelaksanaan model tersebut bagi aktivitas, minat dan semangat belajar Iptek mahasiswa?
 10. Apa saja saran Bapak/Ibu jika model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi ingin diterapkan?

C. Pertanyaan setelah implementasi model/uji validasi

1. Setelah melaksanakan model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang penerapan model tersebut? Apakah cocok dan dapat diterapkan?
2. Apakah terdapat kendala atau permasalahan dalam pelaksanaannya? Kalau ada, kendala atau permasalahan apa yang dihadapi, khususnya bagi:
 - Kendala atau permasalahan bagi dosen
 - Kendala atau permasalahan bagi mahasiswa
 - Kendala atau permasalahan bagi Prodi PAI
3. Jika kendala atau permasalahan tersebut ada, secara khusus bagaimana gambaran kendala atau permasalahan tersebut dalam bidang:
 - Pengerahuan tentang materi pesantren (kitab) yang berhubungan
 - Pengetahuan tentang model pemuatannya
 - Buku paket tidak ada
 - Alokasi waktu yang sangat terbatas
 - Sarana buku penunjang yang tidak memadai
 - Lingkungan yang tidak kondusif
 - Kemampuan mahasiswa mengikuti pembelajaran
4. Bagaimana pengaruh pelaksanaan model tersebut dengan hasil belajar mahasiswa?
5. Bagaimana pengaruh pelaksanaan model tersebut bagi aktivitas, minat dan semangat belajar mahasiswa?
6. Bagaimana dukungan Kaprodi PAI dalam upaya integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi?
7. Bagaimana dukungan dosen lain dalam upaya integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi?
8. Apa saja saran Bapak/Ibu jika model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi selanjutnya ingin diterapkan?

D. PEDOMAN/INSTRUMEN DISKUSI

Instrumen/pedoman Diskusi (FGD)

NO	MASALAH YANG DISKUSIKAN
1.	Merancang model tertulis, meliputi: a. Desain rekayasa capaian pembelajaran b. Desain analisis isi/materi pembelajaran c. Desain metode dan strategi pembelajaran d. Desain evaluasi pembelajaran
2.	Refleksi model a. Refleksi atas hasil (prestasi) dan dampak implementasi model b. Refleksi atas proses kegiatan implementasi model c. Refleksi atas model rencana tertulis (dokumen kurikulum) d. Refleksi atas model ide atau konsepsi
3.	Revisi/perbaiki konsep dan desain model, meliputi: a. Revisi atas model dan hasil (prestasi) dan dampak implementasi model b. Revisi atas model dan proses kegiatan implementasi model c. Revisi atas model rencana tertulis (dokumen kurikulum) d. Revisi atas model ide atau konsepsi

E. INSTRUMEN ANGKET MAHASISWA

A. Petunjuk pengisian angket

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan alternatif yang tersedia atau diisi pada kolom yang tersedia jika jawaban yang dimaksud tidak tersedia pada alternatif yang tersedia.
2. Jawaban pada pertanyaan tertentu dapat saja lebih dari satu, sesuai dengan jenis dan maksud pertanyaan.
3. Jawaban yang tidak mungkin dicantumkan dalam ruang jawaban yang ada dapat ditulis di tempat lain dengan diberi keterangan petunjuk.

B. Identitas Umum:

1. Nama Mahasiswa :
2. Semester :
3. Hari/Tanggal :
4. Nama Dosen :

C. Pertanyaan angket sebelum implementasi

1. Menurut penilaian saudara, apakah model perkuliahan yang biasa dilakukan oleh dosen Ulumul Qur'an sekarang menarik?
 - a. Sangat menarik
 - b. Menarik
 - c. Cukup menarik
 - d. Kurang menarik
 - e. Tidak menarik
2. Menurut penilaian saudara, apakah dosen sudah menguasai betul materi Ulumul Qur'an yang mereka ajarkan selama ini?
 - a. Sangat menguasai
 - b. Menguasai
 - c. Cukup menguasai
 - d. Kurang menguasai
 - e. Tidak menguasai

3. Apakah selama kegiatan perkuliahan dengan model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi dosen selalu menunjukkan keseriusannya?
 - a. Sangat serius
 - b. Serius
 - c. Cukup serius
 - d. Kurang serius
 - e. Tidak serius
4. Apakah dosen telah memberikan penjelasan prosedur perkuliahan dengan jelas?
 - a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Cukup jelas
 - d. Kurang jelas
 - e. Tidak jelas
5. Apakah dosen telah memberikan penjelasan materi perkuliahan dengan jelas?
 - a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Cukup jelas
 - d. Kurang jelas
 - e. Tidak jelas
6. Apakah Saudara/i sudah mengetahui model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi?
 - a. Sudah mengetahui
 - b. Tidak mengetahui
7. Jika Saudara/i sudah mengetahui, Apakah Saudara/i sudah mengetahui dengan jelas model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi tersebut?
 - a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Cukup jelas
 - d. Kurang jelas
 - e. Tidak jelas
8. Secara keseluruhan apakah Saudara/i telah dapat memahami maksud dan tujuan model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi ini?
 - a. Sangat paham
 - b. Paham
 - c. Cukup paham
 - d. Kurang paham
 - e. Tidak paham
9. Pernahkan saudara/i mengikuti kegiatan perkuliahan dengan model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh dosen?
 - a. Pernah dan seringkali
 - b. Pernah dan cukup kali
 - c. Pernah tapi jarang sekali
 - d. Pernah sekali
 - e. Tidak pernah
10. Menurut saudara/i apakah perkuliahan dengan model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi itu menarik?
 - a. Sangat menarik
 - b. Menarik
 - c. Cukup menarik
 - d. Kurang menarik
 - e. Tidak menarik
11. Setujukah saudara/i jika perkuliahan dengan model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju

12. Apakah menurut saudara/i model perkuliahan dengan model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi itu penting?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup penting
 - d. Kurang penting
 - e. Tidak penting
13. Apakah menurut saudara/i model perkuliahan dengan model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi itu sulit dilaksanakan?
 - a. Sangat sulit
 - b. Sulit
 - c. Cukup sulit
 - d. Kurang sulit
 - e. Tidak sulit
14. Apakah menurut saudara/i materi perkuliahan dengan model perkuliahan dengan model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi menjadikan perkuliahan Ulumul Qur'an sangat sarat dengan beban?
 - a. Sangat sarat
 - b. Sarat
 - c. Cukup sarat
 - d. Kurang sarat
 - e. Tidak sarat
15. Menurut perkiraan atau perasaan saudara/i, apakah saudara/i dapat mengikuti dengan perkuliahan model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi tersebut?
 - a. Dapat mengikutinya dengan sangat mudah
 - b. Dapat mengikutinya dengan mudah
 - c. Dapat mengikutinya dengan cukup mudah
 - d. Dapat mengikutinya tapi sedikit sulit
 - e. Tidak dapat mengikutinya
16. Apakah sarana dan fasilitas yang ada sekarang sudah memadai untuk melaksanakan perkuliahan dengan model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi tersebut?
 - a. Sangat memadai
 - b. Memadai
 - c. Cukup memadai
 - d. Kurang memadai
 - e. Tidak memadai

A. Petunjuk pengisian angket

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan alternatif yang tersedia atau diisi pada kolom yang tersedia jika jawaban yang dimaksud tidak tersedia pada alternatif yang tersedia.
2. Jawaban pada pertanyaan tertentu dapat saja lebih dari satu, sesuai dengan jenis dan maksud pertanyaan.
3. Jawaban yang tidak mungkin dicantumkan dalam ruang jawaban yang ada dapat ditulis di tempat lain dengan diberi keterangan petunjuk.

B. Identitas Umum:

1. Nama Mahasiswa :
2. Semester :
3. Hari/Tanggal :
4. Nama Dosen :

C. Pertanyaan angket setelah implementasi

1. Apakah menurut saudara/i model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi yang baru saudara/i ikuti ini penting untuk pembelajaran Ulumul Qur'an di Prodi PAI?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup penting
 - d. Kurang penting
 - e. Tidak penting
2. Apakah pembelajaran model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi yang baru saudara/i ikuti ini menarik?
 - a. Sangat menarik
 - b. Menarik
 - c. Cukup menarik
 - d. Kurang menarik
 - e. Tidak menarik
3. Setujukah saudara/i jika pembelajaran dilaksanakan dengan model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
4. **Jika saudara/i setuju**, menurut saudara/i alasannya adalah:
 - a. ...
 - b. ...
 - c. ...
5. **Jika saudara/i tidak setuju**, menurut saudara/i alasannya adalah:
 - a. ...
 - b. ...
 - c. ...
6. Apakah menurut saudara/i model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi yang baru saudara/i ikuti ini sulit untuk diikuti?
 - a. Sangat sulit
 - b. Sulit
 - c. Cukup sulit
 - d. Kurang sulit
 - e. Tidak sulit
7. Secara keseluruhan apakah Saudara/i telah dapat memahami maksud dan tujuan penerapan model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi ini?
 - a. Sangat paham
 - b. Paham
 - c. Cukup paham
 - d. Kurang paham
 - e. Tidak paham
8. Apakah menurut saudara/i materi pelajaran dengan model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi menjadikan pelajaran Ulumul Qur'an sarat/banyak dengan beban?
 - a. Sangat sarat
 - b. Sarat
 - c. Cukup sarat
 - d. Kurang sarat
 - e. Tidak sarat
9. Apakah menurut saudara/i rumusan tujuan pembelajaran yang mengintegrasikan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi yang baru saudara/i ikuti ini sudah jelas?
 - a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Cukup jelas
 - d. Kurang jelas
 - e. Tidak jelas

10. Apakah menurut saudara/i tujuan pembelajaran dengan model yang baru saudara/i ikuti ini sulit untuk mencapainya?
- a. Sangat sulit
 - b. Sulit
 - c. Cukup sulit
 - d. Kurang sulit
 - e. Tidak sulit
11. Apakah menurut saudara/i materi pembelajaran dengan model ini sudah jelas?
- a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Cukup jelas
 - d. Kurang jelas
 - e. Tidak jelas
12. Apakah menurut saudara/i materi pembelajaran dengan model ini mudah untuk mencapainya?
- a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Sedikit mudah
 - e. Tidak mudah
13. Apakah menurut saudara/i rumusan prosedur pembelajaran dengan model yang baru saudara/i ikuti ini sudah jelas?
- a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Cukup jelas
 - d. Kurang jelas
 - e. Tidak jelas
14. Apakah menurut saudara/i prosedur kegiatan pembelajaran dengan model yang baru saudara/i ikuti ini untuk melaksanakannya?
- a. Sangat mudah melaksanakannya
 - b. Mudah melaksanakannya
 - c. Cukup mudah melaksanakannya
 - d. Sedikit mudah melaksanakannya
 - e. Tidak mudah melaksanakannya
15. Apakah menurut saudara/i rumusan evaluasi pembelajaran dengan model ini sudah jelas?
- a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Cukup jelas
 - d. Kurang jelas
 - e. Tidak jelas
16. Apakah menurut saudara/i evaluasi pembelajaran dengan model yang baru saudara/i ikuti sulit untuk mencapainya?
- a. Sangat sulit dicapai
 - b. Sulit dicapai
 - c. Cukup sulit dicapai
 - d. Sedikit sulit dicapai
 - e. Tidak sulit/mudah dicapai
17. Apakah menurut saudara/i alokasi waktu yang tersedia dalam kegiatan pembelajaran dengan model yang baru saudara/i ikuti sudah cukup?
- a. Lebih dari cukup
 - b. Cukup
 - c. paspasan
 - d. Sedikit kurang
 - e. Sangat kurang/tidak cukup
18. Apakah menurut saudara/i sarana dan fasilitas yang telah ada memadai untuk melaksanakan pembelajaran dengan model ini?
- a. Sangat memadai
 - b. Memadai
 - c. Cukup memadai
 - d. Kurang memadai
 - e. Tidak memadai

19. Apakah menurut saudara/i kondisi sarana dan fasilitas yang telah ada untuk melaksanakan pembelajaran dengan model ini menjadi hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran?
- Sangat menghambat
 - Menghambat
 - Cukup menghambat
 - Sedikit menghambat
 - Tidak menghambat
20. Apakah menurut saudara/i dosen sudah menguasai betul model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi yang baru saudara/i ikuti?
- Sangat menguasai
 - Menguasai
 - Cukup menguasai
 - Kurang menguasai
 - Tidak menguasai
21. Apakah menurut saudara/i dosen sudah menguasai betul materi pembelajaran yang mengintegrasikan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi?
- Sangat menguasai
 - Menguasai
 - Cukup menguasai
 - Kurang menguasai
 - Tidak menguasai
22. Apakah menurut saudara/i dosen telah melakukan kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi dengan baik dan lancar?
- Sangat baik dan lancar
 - Baik dan lancar
 - Cukup baik dan lancar
 - Kurang baik dan lancar
 - Tidak baik dan lancar
23. Apakah menurut saudara/i dosen selama kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi selalu menunjukkan keseriusannya?
- Sangat serius
 - Serius
 - Cukup serius
 - Kurang serius
 - Tidak serius
24. Apakah menurut saudara/i dosen telah memberikan penjelasan prosedur pembelajaran dengan jelas?
- Sangat jelas
 - Jelas
 - Cukup jelas
 - Kurang jelas
 - Tidak jelas
25. Apakah menurut saudara/i dosen telah memberikan penjelasan materi pembelajaran dengan jelas?
- Sangat jelas
 - Jelas
 - Cukup jelas
 - Kurang jelas
 - Tidak jelas
26. Apa hambatan-hambatan yang saudara/i rasakan dalam mengikuti pembelajaran dengan model ini? (sebutkan sesuai yang saudara/i alami)
-
 -
 -
 -

27. Apa saran-saran saudara/i agar model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi ini agar ke depan dapat berjalan dengan baik dan sukses? (sebutkan sesuai yang saudara/i alami)

- a.
- b.
- c.
- d.

F. INSTRUMEN/PEDOMAN EVALUASI

Teknik ini digunakan untuk melihat dan mengukur tingkat keberhasilan kurikulum sebagai sebuah hasil (dimensi hasil), baik dalam bentuk kemampuan mahasiswa dalam aspek kognitif maupun kemampuan mahasiswa dalam aspek afektif dan psikomotorik. Penguasaan mahasiswa dalam aspek kognitif adalah penguasaan pengetahuan iptek dan imtaq serta pemaduan keduanya. Penguasaan mahasiswa dalam aspek afektif adalah sikap mahasiswa terhadap pengetahuan iptek dan imtaq serta pemaduan keduanya. Sedangkan penguasaan mahasiswa dalam aspek psikomotorik adalah penguasaan mahasiswa memadukan iptek dengan imtaq. Untuk melakukan kegiatan evaluasi tersebut diperlukan seperangkat instrumen evaluasi, yaitu:

- a. Instrumen penilaian hasil belajar kognitif (gagasan pengetahuan iptek dan imtaq serta pemaduan keduanya) dibuat dalam bentuk instrumen test akhir (*post-test*) khusus untuk komponen pengintegrasian kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi pada masing-masing kegiatan serta proses implementasi model.
- b. Instrumen penilaian hasil belajar psikomotorik (kemampuan mahasiswa memadukan iptek dengan imtaq) dibuat dalam bentuk lembar observasi mahasiswa serta proses implementasi model.
- c. Instrumen penilaian hasil belajar afektif (sikap mahasiswa terhadap pengetahuan iptek dan imtaq serta pemaduan keduanya) dibuat dalam bentuk instrumen angket sesudah kegiatan pembelajaran/implementasi model.
- d. Instrumen penilaian atas dampak penerapan model bagi peningkatan hasil belajar kognitif (gagasan pengetahuan iptek dan imtaq serta pemaduan keduanya) dibuat dalam bentuk instrumen test akhir (*post-test*) khusus untuk penguasaan materi iptek pada masing-masing kegiatan pembelajaran/implementasi model.
- e. Instrumen penilaian atas dampak penerapan model bagi pandangan, sikap, kinerja dosen dibuat dalam bentuk pedoman/instrumen observasi dan wawancara kepada dosen pada masing-masing kegiatan pembelajaran/ implementasi model.
- f. Instrumen penilaian atas dampak penerapan model bagi pandangan, sikap, dan aktivitas belajar mahasiswa dibuat dalam bentuk pedoman/instrumen observasi dan angket kepada mahasiswa pada masing-masing kegiatan pembelajaran/ implementasi model.

F. DESAIN PENGUKURAN PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Desain ini digunakan untuk menunjang proses pengolahan data dan analisis data. Dalam pengolahan data, desain ini berfungsi sebagai pra koding yang dapat digunakan untuk melakukan koding, klasifikasi, dan tabulasi data. Dalam proses

analisis data, desain ini digunakan sebagai konsep dan standar pengukuran kemantapan model yang dikembangkan.

Ada enam aspek yang akan diukur dengan menggunakan desain ini, yaitu: 1) Desain pengukuran yang berhubungan kelengkapan dan kecocokan rancangan model yang dibentuk; 2) Hasil dan dampak yang akan didapatkan dalam penerapan model; 3) Kinerja, pandangan, dan sikap dosen terhadap model; 4) Aktivitas, pandangan dan sikap mahasiswa terhadap model; 5) Kelengkapan dan kesesuaian sarana, prasarana, dan lingkungan dalam penerapan model; dan 6) Kondisi kelemahan atau hambatan model.

1. Kelengkapan dan kecocokan rancangan model meliputi: a) model kurikulum dimensi ide atau konsep; b) dimensi rencana tertulis; c) dimensi implementasi; dan d) dimensi hasil atau evaluasi.

a. Kelengkapan penyusunan rancangan model dalam dimensi ide atau konsepsi meliputi: (1) kelengkapan rumusan ide atau konsepsi yang dihasilkan; (2) kesesuaian rumusan ide atau konsepsi yang dihasilkan dengan ide dasar integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi; (3) dapat tidaknya ide atau konsepsi yang dihasilkan dijabarkan ke dalam desain tertulis integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi.

1) Kelengkapan dokumen rumusan ide atau konsepsi yang dihasilkan

Indikator:

Lengkap tidaknya ide atau konsepsi melingkupi aspek-aspek desain integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi.

Cara Pengukuran:

- Ide atau konsepsi yang dibentuk mencakup seluruh aspek desain integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 5
- Ide atau konsepsi yang dibentuk mencakup sebagian besar aspek desain integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 4
- Ide atau konsepsi yang dibentuk mencakup sebagian aspek desain integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 3
- Ide atau konsepsi yang dibentuk mencakup sebagian kecil aspek desain integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 2
- Ide atau konsepsi yang dibentuk tidak mencakup satu pun aspek desain integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 1

2) Kesesuaian rumusan ide atau konsepsi yang dihasilkan dengan ide dasar integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi

Indikator:

Sesuai tidaknya ide atau konsepsi melingkupi aspek-aspek desain integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi.

Cara Pengukuran:

- Ide atau konsepsi yang dibentuk seluruhnya sesuai dengan ide dasar integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 5

- Ide atau konsepsi yang dibentuk sebagian besar sesuai dengan ide dasar integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 4
- Ide atau konsepsi yang dibentuk sebagian sesuai dengan ide dasar integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 3
- Ide atau konsepsi yang dibentuk sebagian kecil sesuai dengan ide dasar integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 2
- Ide atau konsepsi yang dibentuk tidak ada yang sesuai dengan ide dasar integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 1

3) Keterjabaran ide atau konsepsi ke dalam rumusan desain integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi

Indikator:

Dapat tidaknya ide atau konsepsi yang dihasilkan dijabarkan ke dalam desain integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi.

Cara Pengukuran:

- Seluruh ide atau konsepsi yang dihasilkan dapat dijabarkan ke dalam desain integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 5
- Sebagian besar ide atau konsepsi yang dihasilkan dapat dijabarkan ke dalam desain integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 4
- Sebagian ide atau konsepsi yang dihasilkan dapat dijabarkan ke dalam desain integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 3
- Ide atau konsepsi yang dibentuk sebagian kecil sesuai sebagian kecil ide atau konsepsi yang dihasilkan dapat dijabarkan ke dalam desain integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 2
- Tidak satu pun ide atau konsepsi yang dihasilkan dapat dijabarkan ke dalam desain integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 1

b. Kelengkapan dan kecocokan rancangan model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi dalam dimensi kurikulum tertulis

1) Kelengkapan rumusan desain kurikulum tertulis meliputi: desain rekayasa silabus, analisis materi, program satuan pembelajaran.

Indikator:

Memenuhi tidaknya desain kurikulum tertulis yang dihasilkan seluruh bentuk dan aspek desain kurikulum tertulis.

Cara Pengukuran:

- Desain kurikulum tertulis yang dihasilkan memenuhi seluruh bentuk dan aspek desain kurikulum tertulis, skor 5
- Desain kurikulum tertulis yang dihasilkan memenuhi sebagian besar bentuk dan aspek desain kurikulum tertulis, skor 4

- Desain kurikulum tertulis yang dihasilkan memenuhi sebagian bentuk dan aspek desain kurikulum tertulis, skor 3
- Desain kurikulum tertulis yang dihasilkan memenuhi sebagian kecil bentuk dan aspek desain kurikulum tertulis, skor 2
- Desain kurikulum tertulis yang dihasilkan tidak satu pun memenuhi bentuk dan aspek desain kurikulum tertulis, skor 1

2) Kesesuaian rumusan desain kurikulum tertulis dengan ide atau konsepsi kurikulum.

Indikator:

Sesuai tidaknya rumusan desain kurikulum tertulis yang dihasilkan dengan ide atau konsepsi integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi

Cara pengukuran:

- Rumusan desain kurikulum tertulis yang dibuat seluruhnya sesuai dengan ide atau konsepsi integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 5
- Rumusan desain kurikulum tertulis yang dibuat sebagian besar sesuai dengan ide atau konsepsi integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 4
- Rumusan desain kurikulum tertulis yang dibuat sebagian sesuai dengan ide atau konsepsi integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 3
- Rumusan desain kurikulum tertulis yang dibuat sebagian kecil sesuai dengan ide atau konsepsi integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 2
- Rumusan desain kurikulum tertulis yang dibuat tidak ada yang sesuai dengan ide atau konsepsi integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 1

3) Keterjabaran ide atau konsepsi ke dalam desain kurikulum

Indikator:

Dapat tidaknya rumusan desain kurikulum tertulis yang dihasilkan dilaksanakan dalam kegiatan implementasi

Cara pengukuran:

- Seluruh rumusan desain kurikulum tertulis dapat dilaksanakan dalam kegiatan implementasi, skor 5
- Sebagian besar rumusan desain kurikulum tertulis dapat dilaksanakan dalam kegiatan implementasi, skor 4
- Sebagian rumusan desain kurikulum tertulis dapat dilaksanakan dalam kegiatan implementasi, skor 3
- Sebagian kecil rumusan desain kurikulum tertulis dapat dilaksanakan dalam kegiatan implementasi, skor 2
- Tidak satu pun rumusan desain kurikulum tertulis dapat dilaksanakan dalam kegiatan implementasi, skor 1

c. Kesempurnaan dan kecocokan desain implementasi model

1) Kesempurnaan desain implementasi model

Indikator:

Memenuhi tidaknya desain implementasi model seluruh bentuk dan aspek desain implementasi yang meliputi: lembar kerja dosen, lembar kerja mahasiswa, dan lembar evaluasi.

Cara pengukuran:

- Desain implementasi kurikulum yang dihasilkan memenuhi seluruh bentuk dan aspek desain implementasi, skor 5
- Desain implementasi kurikulum yang dihasilkan memenuhi sebagian besar bentuk dan aspek desain implementasi, skor 4
- Desain implementasi kurikulum yang dihasilkan memenuhi sebagian bentuk dan aspek desain implementasi, skor 3
- Desain implementasi kurikulum yang dihasilkan memenuhi sebagian kecil bentuk dan aspek desain implementasi, skor 2
- Tidak satu pun desain implementasi kurikulum yang dihasilkan memenuhi bentuk dan aspek desain implementasi, skor 1

2) Kesesuaian desain implementasi kurikulum dengan desain rumusan kurikulum tertulis yang telah dibuat

Indikator:

Sesuai tidaknya rumusan desain implementasi yang dihasilkan dengan rumusan desain kurikulum tertulis

Cara pengukuran:

- Rumusan implementasi yang dibuat seluruhnya sesuai dengan rumusan desain kurikulum tertulis, skor 5
- Rumusan implementasi yang dibuat sebagian besar sesuai dengan rumusan desain kurikulum tertulis, skor 4
- Rumusan implementasi yang dibuat sebagian sesuai dengan rumusan desain kurikulum tertulis, skor 3
- Rumusan implementasi yang dibuat sebagian kecil sesuai dengan rumusan desain kurikulum tertulis, skor 2
- Rumusan implementasi yang dibuat tidak satu pun sesuai dengan rumusan desain kurikulum tertulis, skor 1

3) Keterlaksanaan desain implementasi ke dalam pelaksanaannya

Indikator:

Dapat tidaknya rumusan desain implementasi yang dihasilkan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa

Cara pengukuran:

- Seluruh rumusan desain implementasi yang dihasilkan dapat dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa, skor 5
- Sebagian besar rumusan desain implementasi yang dihasilkan dapat dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa, skor 4
- Sebagian rumusan desain implementasi yang dihasilkan dapat dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa, skor 3
- Sebagian kecil rumusan desain implementasi yang dihasilkan dapat dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa, skor 2
- Tidak satu pun rumusan desain implementasi yang dihasilkan dapat dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa, skor 1

d. Kelengkapan dan kecocokan desain evaluasi model

1) Kesempurnaan desain evaluasi model

Indikator:

Terpenuhi tidaknya prinsip-prinsip dan konsep desain evaluasi integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi

Cara pengukuran:

- Desain evaluasi model yang dihasilkan telah memenuhi seluruh prinsip-prinsip dan konsep desain evaluasi integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 5
- Desain evaluasi model yang dihasilkan telah memenuhi sebagian besar prinsip-prinsip dan konsep desain evaluasi integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 4
- Desain evaluasi model yang dihasilkan telah memenuhi sebagian prinsip-prinsip dan konsep desain evaluasi integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 3
- Desain evaluasi model yang dihasilkan telah memenuhi sebagian kecil prinsip-prinsip dan konsep desain evaluasi integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 2
- Desain evaluasi model yang dihasilkan tidak satu pun memenuhi prinsip-prinsip dan konsep desain evaluasi integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 1

2) Kesesuaian desain evaluasi dengan desain rumusan kurikulum tertulis

Indikator:

Sesuai tidaknya rumusan desain evaluasi dengan rumusan desain kurikulum tertulis

Cara pengukuran:

- Rumusan desain evaluasi seluruhnya sesuai dengan rumusan desain kurikulum tertulis, skor 5
- Rumusan desain evaluasi sebagian besar sesuai dengan rumusan desain kurikulum tertulis, skor 4
- Rumusan desain evaluasi sebagian sesuai dengan rumusan desain kurikulum tertulis, skor 3
- Rumusan desain evaluasi sebagian kecil sesuai dengan rumusan desain kurikulum tertulis, skor 2
- Rumusan desain evaluasi tidak satu pun sesuai dengan rumusan desain kurikulum tertulis, skor 1

3) keterlaksanaan desain evaluasi

Indikator:

Dapat tidaknya desain evaluasi dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa

Cara pengukuran:

- Seluruh rumusan desain implementasi dapat dilaksanakan dalam kegiatan pelaksanaannya, skor 5
- Sebagian besar rumusan desain implementasi dapat dilaksanakan dalam kegiatan pelaksanaannya, skor 4
- Sebagian rumusan desain implementasi dapat dilaksanakan dalam kegiatan pelaksanaannya, skor 3

- Sebagian kecil rumusan desain implementasi dapat dilaksanakan dalam kegiatan pelaksanaannya, skor 2
- Tidak satu pun rumusan desain implementasi dapat dilaksanakan dalam kegiatan pelaksanaannya, skor 1

2. Hasil dan dampak yang didapatkan dalam penerapan model

a. Hasil penerapan model

1) Tingkat penguasaan pengetahuan materi pesantren yang diintegrasikan ke dalam materi perguruan tinggi (kognitif)

Indikator:

Tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap materi pesantren yang diintegrasikan ke dalam materi perguruan tinggi dalam setiap uji coba dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*

Cara pengukuran:

- Seluruh tujuan pengintegrasian kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi yang telah dirumuskan dalam rumusan tujuan dapat dicapai oleh mahasiswa, skor 5
- Sebagian besar tujuan pengintegrasian kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi yang telah dirumuskan dalam rumusan tujuan dapat dicapai oleh mahasiswa, skor 4
- Sebagian tujuan pengintegrasian kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi yang telah dirumuskan dalam rumusan tujuan dapat dicapai oleh mahasiswa, skor 3
- Sebagian kecil tujuan pengintegrasian kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi yang telah dirumuskan dalam rumusan tujuan dapat dicapai oleh mahasiswa, skor 2
- Tidak satu pun tujuan pengintegrasian kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi yang telah dirumuskan dalam rumusan tujuan dapat dicapai oleh mahasiswa, skor 1

2) Kemampuan mahasiswa melakukan pengintegrasian kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi (psikomotorik)

Indikator:

Dapat tidaknya mahasiswa melakukan rangkaian kegiatan pengintegrasian kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi dalam proses pembelajaran dalam bentuk kemampuan menganalisis, sintesis, dan evaluasi

Cara pengukuran:

- Mahasiswa dapat melakukan kegiatan pemaduan materi dalam bentuk analisis, sintesis, dan evaluasi dengan baik pada seluruh rancangan kegiatan pengintegrasian kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 5
- Mahasiswa dapat melakukan kegiatan pemaduan materi dalam bentuk analisis, sintesis, dan evaluasi dengan baik pada sebagian besar rancangan kegiatan pengintegrasian kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 4
- Mahasiswa dapat melakukan kegiatan pemaduan materi dalam bentuk analisis, sintesis, dan evaluasi dengan baik pada sebagian rancangan

kegiatan pengintegrasian kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 3

- Mahasiswa dapat melakukan kegiatan pemaduan materi dalam bentuk analisis, sintesis, dan evaluasi dengan baik pada sebagian kecil rancangan kegiatan pengintegrasian kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 2
- Mahasiswa tidak dapat melakukan kegiatan pemaduan materi dalam bentuk analisis, sintesis, dan evaluasi dengan baik pada satu pun rancangan kegiatan pengintegrasian kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 1

3) Sikap mahasiswa terhadap kegiatan pengintegrasian kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi (afektif)

Indikator:

Positif tidaknya sikap mahasiswa terhadap model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi dalam bentuk sikap

Cara pengukuran:

- Mahasiswa memiliki sikap penerimaan, tanggapan, dan penilaian yang sangat positif terhadap model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 5
- Mahasiswa memiliki sikap penerimaan, tanggapan, dan penilaian yang positif terhadap model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 4
- Mahasiswa memiliki sikap penerimaan, tanggapan, dan penilaian yang cukup positif terhadap model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 3
- Mahasiswa memiliki sikap penerimaan, tanggapan, dan penilaian yang kurang positif terhadap model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 2
- Mahasiswa memiliki sikap penerimaan, tanggapan, dan penilaian yang tidak positif terhadap model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 1

b. Dampak penerapan model

1) Dampak penerapan model bagi peningkatan pengetahuan dan kemampuan dosen merancang dan mengimplementasikan integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi

Indikator:

Pernyataan dosen terhadap pemahaman dan penguasaan pengetahuan tentang materi pesantren yang diintegrasikan ke dalam materi perguruan tinggi

Cara pengukuran:

- Dosen menyatakan telah mendapatkan pengetahuan yang sangat banyak tentang materi pesantren yang diintegrasikan ke dalam materi perguruan tinggi yang sebelumnya belum mereka ketahui, skor 5

- Dosen menyatakan telah mendapatkan pengetahuan yang banyak tentang materi pesantren yang diintegrasikan ke dalam materi perguruan tinggi yang sebelumnya belum mereka ketahui, skor 4
 - Dosen menyatakan telah mendapatkan pengetahuan yang cukup banyak tentang materi pesantren yang diintegrasikan ke dalam materi perguruan tinggi yang sebelumnya belum mereka ketahui, skor 3
 - Dosen menyatakan telah mendapatkan pengetahuan sedikit tentang materi pesantren yang diintegrasikan ke dalam materi perguruan tinggi yang sebelumnya belum mereka ketahui, skor 2
 - Dosen menyatakan tidak telah mendapatkan pengetahuan apa pun tentang materi pesantren yang diintegrasikan ke dalam materi perguruan tinggi yang sebelumnya belum mereka ketahui, skor 1
- 2) Dampak penerapan model bagi peningkatan minat dan semangat belajar mahasiswa
- a) Dampak penerapan model bagi peningkatan minat belajar mahasiswa
- Indikator:
- Pernyataan mahasiswa tentang minat mereka terhadap model pembelajaran yang mengintegrasikan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi
- Cara pengukuran:
- Mahasiswa menyatakan sangat senang dengan model pembelajaran yang mengintegrasikan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 5
 - Mahasiswa menyatakan senang dengan model pembelajaran yang mengintegrasikan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 4
 - Mahasiswa menyatakan cukup sangat senang dengan model pembelajaran yang mengintegrasikan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 3
 - Mahasiswa menyatakan kurang senang dengan model pembelajaran yang mengintegrasikan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 2
 - Mahasiswa menyatakan tidak senang dengan model pembelajaran yang mengintegrasikan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 1
- b) Dampak penerapan model bagi peningkatan semangat belajar mahasiswa
- Indikator:
- Aktivitas yang ditunjukkan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang mengintegrasikan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi
- Cara pengukuran:
- Mahasiswa menunjukkan keaktifan yang sangat tinggi dalam proses pembelajaran yang mengintegrasikan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 5

- Mahasiswa menunjukkan keaktifan yang tinggi dalam proses pembelajaran yang mengintegrasikan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 4
- Mahasiswa menunjukkan keaktifan yang cukup tinggi dalam proses pembelajaran yang mengintegrasikan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 3
- Mahasiswa menunjukkan keaktifan yang rendah dalam proses pembelajaran yang mengintegrasikan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 2
- Mahasiswa menunjukkan keaktifan yang sangat rendah (pasif) dalam proses pembelajaran yang mengintegrasikan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 1

3. Kinerja, pandangan, dan sikap dosen terhadap model

a. Kinerja dosen dalam proses pengembangan dan implementasi model

1) Kinerja dosen dalam proses pengembangan model

Indikator:

Tingkat kemampuan dosen merumuskan ide atau konsepsi, merancang desain tertulis, desain implementasi, dan desain implementasi kurikulum

Cara pengukuran:

- Dosen dapat merumuskan dan merancang semua desain kurikulum, skor 5
- Dosen dapat merumuskan dan merancang sebagian besar desain kurikulum, skor 4
- Dosen dapat merumuskan dan merancang sebagian desain kurikulum, skor 3
- Dosen dapat merumuskan dan merancang sebagian kecil desain kurikulum, skor 2
- Dosen tidak dapat merumuskan dan merancang satu pun kurikulum, skor 1

2) Kinerja dosen dalam proses implementasi model

Indikator:

Tingkat kemampuan dosen dalam proses implementasi kurikulum

Cara pengukuran:

- Dosen dapat mengimplementasikan semua rancangan model dengan baik, skor 5
- Dosen dapat mengimplementasikan sebagian besar rancangan model dengan baik, skor 4
- Dosen dapat mengimplementasikan sebagian rancangan model dengan baik, skor 3
- Dosen dapat mengimplementasikan sebagian kecil rancangan model dengan baik, skor 2
- Dosen tidak dapat mengimplementasikan satu pun rancangan model dengan baik, skor 1

b. Pandangan dosen terhadap model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi

Indikator:

Pernyataan dosen tentang model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi

Cara pengukuran:

- Dosen menyatakan bahwa model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi sangat tepat atau sangat cocok diterapkan di perguruan tinggi, skor 5
- Dosen menyatakan bahwa model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi tepat atau cocok diterapkan di perguruan tinggi, skor 4
- Dosen menyatakan bahwa model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi cukup tepat atau cukup cocok diterapkan di perguruan tinggi, skor 3
- Dosen menyatakan bahwa model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi kurang tepat atau kurang cocok diterapkan di perguruan tinggi, skor 2
- Dosen menyatakan bahwa model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi tidak tepat atau tidak cocok diterapkan di perguruan tinggi, skor 1

- c. Sikap dosen terhadap model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi

Indikator:

Sikap yang ditunjukkan dosen dalam proses perancangan dan implementasi model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi

Cara pengukuran:

- Dosen menunjukkan sikap penerimaan yang sangat tinggi terhadap model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 5
- Dosen menunjukkan sikap penerimaan yang tinggi terhadap model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 4
- Dosen menunjukkan sikap penerimaan yang cukup tinggi terhadap model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 3
- Dosen menunjukkan sikap penerimaan yang rendah terhadap model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 2
- Dosen menunjukkan sikap tidak menerima terhadap model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 1

4. Aktivitas, pandangan, dan sikap mahasiswa dalam proses implementasi rancangan bangun serta hasil dan dampak penerapan model

- a. Aktivitas mahasiswa dalam proses implementasi model

Indikator:

Tinggi rendahnya aktivitas mahasiswa dalam proses implementasi model dalam bentuk memperhatikan penjelasan dosen, mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran, dan melaksanakan tugas

Cara pengukuran:

- Mahasiswa melibatkan diri dalam setiap jenis dan rangkaian kegiatan implementasi model, skor 5
 - Mahasiswa melibatkan diri dalam sebagian besar jenis dan rangkaian kegiatan implementasi model, skor 4
 - Mahasiswa melibatkan diri dalam sebagian jenis dan rangkaian kegiatan implementasi model, skor 3
 - Mahasiswa melibatkan diri dalam sebagian kecil jenis dan rangkaian kegiatan implementasi model, skor 2
 - Mahasiswa tidak melibatkan diri dalam satu pun jenis dan rangkaian kegiatan implementasi model, skor 1
- b. Pandangan mahasiswa terhadap model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi

Indikator:

Pernyataan mahasiswa tentang model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi

Cara pengukuran:

- Mahasiswa menyatakan bahwa model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi sangat cocok untuk diterapkan pada perguruan tinggi, skor 5
 - Mahasiswa menyatakan bahwa model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi cocok untuk diterapkan pada perguruan tinggi, skor 4
 - Mahasiswa menyatakan bahwa model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi cukup cocok untuk diterapkan pada perguruan tinggi, skor 3
 - Mahasiswa menyatakan bahwa model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi kurang cocok untuk diterapkan pada perguruan tinggi, skor 2
 - Mahasiswa menyatakan bahwa model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi tidak cocok untuk diterapkan pada perguruan tinggi, skor 1
- c. Sikap mahasiswa terhadap model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi

Indikator:

Pernyataan sikap mahasiswa terhadap model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi

Cara pengukuran:

- Mahasiswa menyatakan sikap penerimaan yang sangat tinggi terhadap model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 5
- Mahasiswa menyatakan sikap penerimaan yang tinggi terhadap model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 4
- Mahasiswa menyatakan sikap penerimaan yang cukup tinggi terhadap model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 3

- Mahasiswa menyatakan sikap penerimaan yang rendah terhadap model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 2
 - Mahasiswa menyatakan sikap tidak menerima terhadap model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi, skor 1
5. Kelengkapan dan kesesuaian sarana prasarana dan lingkungan dalam penerapan model
- a. Kondisi sarana dan prasarana proses pengembangan ide atau konsepsi model
- 1) Kondisi sarana dan prasarana dalam proses pengembangan model
- Indikator:
Lengkap tidaknya sarana dan prasarana dalam proses pengembangan model
- Cara pengukuran:
- Sarana dan prasarana untuk pengembangan model sangat lengkap, skor 5
 - Sarana dan prasarana untuk pengembangan model lengkap, skor 4
 - Sarana dan prasarana untuk pengembangan model cukup lengkap, skor 3
 - Sarana dan prasarana untuk pengembangan model kurang lengkap, skor 2
 - Sarana dan prasarana untuk pengembangan model tidak ada, skor 1
- 2) Kondisi sarana dan prasarana dalam proses implementasi model
- Indikator:
Lengkap tidaknya sarana dan prasarana dalam proses implementasi model
- Cara pengukuran:
- Sarana dan prasarana dalam proses implementasi model sangat sesuai dengan kebutuhan, skor 5
 - Sarana dan prasarana dalam proses implementasi model sesuai dengan kebutuhan, skor 4
 - Sarana dan prasarana dalam proses implementasi model cukup sesuai dengan kebutuhan, skor 3
 - Sarana dan prasarana dalam proses implementasi model kurang sesuai dengan kebutuhan, skor 2
 - Sarana dan prasarana dalam proses implementasi model tidak sesuai dengan kebutuhan, skor 1
- b. Kondisi lingkungan dalam proses pengembangan dan implementasi model
- 1) Kondisi dan suasana lingkungan dalam proses pengembangan model
- Kondusif tidaknya suasana lingkungan dalam proses pengembangan model
- Cara pengukuran:
- Suasana lingkungan dalam proses pengembangan model sangat kondusif, skor 5
 - Suasana lingkungan dalam proses pengembangan model kondusif, skor 4

- Suasana lingkungan dalam proses pengembangan model cukup kondusif, skor 3
- Suasana lingkungan dalam proses pengembangan model kurang kondusif, skor 2
- Suasana lingkungan dalam proses pengembangan model tidak kondusif, skor 1

2) Kondisi dan suasana lingkungan dalam proses implementasi model

Kondusif tidaknya suasana lingkungan dalam proses implementasi model
Cara pengukuran:

- Suasana lingkungan dalam proses implementasi model sangat kondusif, skor 5
- Suasana lingkungan dalam proses implementasi model kondusif, skor 4
- Suasana lingkungan dalam proses implementasi model cukup kondusif, skor 3
- Suasana lingkungan dalam proses implementasi model kurang kondusif, skor 2
- Suasana lingkungan dalam proses implementasi model tidak kondusif, skor 1

6. Kondisi kelemahan atau hambatan model dan proses pengembangannya

a. Kelemahan atau hambatan pada model

Indikator:

Ada tidaknya kelemahan atau hambatan dalam ide atau konsepsi model

Cara pengukuran:

- Tidak terdapat kelemahan atau hambatan dalam ide atau konsepsi model, skor 5
- Terdapat sedikit kelemahan atau hambatan dalam ide atau konsepsi model, skor 4
- Terdapat cukup banyak kelemahan atau hambatan dalam ide atau konsepsi model, skor 3
- Terdapat banyak kelemahan atau hambatan dalam ide atau konsepsi model, skor 2
- Terdapat sangat banyak kelemahan atau hambatan dalam ide atau konsepsi model, skor 1

b. Kelemahan atau hambatan dalam proses penyusunan desain tertulis

Indikator:

Ada tidaknya kelemahan atau hambatan dalam model rencana tertulis

Cara pengukuran:

- Tidak terdapat kelemahan atau hambatan dalam model rencana tertulis, skor 5
- Terdapat sedikit kelemahan atau hambatan dalam model rencana tertulis, skor 4
- Terdapat cukup banyak kelemahan atau hambatan dalam model rencana tertulis, skor 3

- Terdapat banyak kelemahan atau hambatan dalam model rencana tertulis, skor 2
 - Terdapat sangat banyak kelemahan atau hambatan dalam model rencana tertulis, skor 1
- c. Kelemahan atau hambatan dalam rancangan model implementasi
- Indikator:
Ada tidaknya kelemahan atau hambatan dalam rancangan model implementasi
- Cara pengukuran:
- Tidak terdapat kelemahan atau hambatan dalam rancangan model implementasi, skor 5
 - Terdapat sedikit kelemahan atau hambatan dalam rancangan model implementasi, skor 4
 - Terdapat cukup banyak kelemahan atau hambatan dalam rancangan model implementasi, skor 3
 - Terdapat banyak kelemahan atau hambatan dalam rancangan model implementasi, skor 2
 - Terdapat sangat banyak kelemahan atau hambatan dalam rancangan model implementasi, skor 1
- d. Kelemahan atau hambatan dalam rancangan model evaluasi dan hasil belajar
- Indikator:
Ada tidaknya kelemahan atau hambatan dalam rancangan model evaluasi
- Cara pengukuran:
- Tidak terdapat kelemahan atau hambatan dalam rancangan model evaluasi, skor 5
 - Terdapat sedikit kelemahan atau hambatan dalam rancangan model evaluasi, skor 4
 - Terdapat cukup banyak kelemahan atau hambatan dalam rancangan model evaluasi, skor 3
 - Terdapat banyak kelemahan atau hambatan dalam rancangan model evaluasi, skor 2
 - Terdapat sangat banyak kelemahan atau hambatan dalam rancangan model evaluasi, skor 1
- e. Kelemahan atau hambatan dalam proses implementasi model
- Indikator:
Ada tidaknya kendala atau hambatan dalam proses implementasi model
- Cara pengukuran:
- Tidak terdapat kendala atau hambatan dalam proses implementasi model, skor 5
 - Terdapat sedikit kendala atau hambatan dalam proses implementasi model, skor 4
 - Terdapat cukup banyak kendala atau hambatan dalam proses implementasi model, skor 3
 - Terdapat banyak kendala atau hambatan dalam proses implementasi model, skor 2

- Terdapat sangat banyak kendala atau hambatan dalam proses implementasi model, skor 1
- f. Kelemahan atau hambatan dalam proses pengembangan model
Indikator:
Ada tidaknya kendala atau hambatan dalam proses pengembangan model
Cara pengukuran:
 - Tidak terdapat kendala atau hambatan dalam proses pengembangan model, skor 5
 - Terdapat sedikit kendala atau hambatan dalam proses pengembangan model, skor 4
 - Terdapat cukup banyak kendala atau hambatan dalam proses pengembangan model, skor 3
 - Terdapat banyak kendala atau hambatan dalam proses pengembangan model, skor 2
 - Terdapat sangat banyak kendala atau hambatan dalam proses pengembangan model, skor 1

Kategori Pengukuran:

81 – 100	= Sangat Tinggi/Sangat Tepat
61 – 80	= Tinggi/Tepat
41 – 60	= Cukup Tinggi/Cukup Tepat
21 – 40	= Rendah/Tidak Tepat
0 – 20	= Sangat Rendah/Sangat tidak tepat

Lampiran 4. Hasil Pengembangan Model Kurikulum

**INTEGRASI KURIKULUM PESANTREN
KE DALAM KURIKULUM PERGURUAN TINGGI
Pengembangan Model Kurikulum Rumpun Mata Kuliah
al-Qur'an-Hadits pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur**

**Oleh:
MUHAMMAD IRFAN SYAHRONI
1603520082**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2022**

A. DASAR PEMIKIRAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PRODI PAI IAIH PANCOR LOMBOK TIMUR

Kurikulum perguruan tinggi merupakan domain yang paling menentukan dari kualifikasi lulusan suatu perguruan tinggi. Kurikulum yang merupakan salah satu kelengkapan dalam penyelenggaraan pendidikan memegang peran penting dalam menentukan arah dan tujuan pendidikan dan memberikan jawaban paling nyata atas kebutuhan riil masyarakat. Perguruan tinggi yang responsif terhadap tuntutan dan perkembangan zaman akan selalu mengakomodasi tuntutan tersebut dalam muatan kurikulum.

Permasalahan yang sering muncul dengan mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) adalah relevansi lulusan PTKI dengan dunia kerja. Profesi-profesi yang berbasis keagamaan, seperti guru agama, dai, dan hakim agama belum mendapat perhatian secara serius secara akademik. PTKI memang menghasilkan tenaga-tenaga seperti itu, khususnya guru agama. Akan tetapi, kualitas profesionalismenya masih kurang memadai jika diukur dengan tuntutan pembangunan dan perkembangan zaman yang semakin kompleks dan penuh kompetisi. Keterbatasan kualitas itu sangat terasa dalam hal merekayasa lembaga-lembaga keagamaan khususnya dalam bidang pendidikan Islam.

Berkaitan dengan pengembangan kurikulum di perguruan tinggi, pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI mengharuskan kurikulum perguruan tinggi disusun sesuai dengan kerangka yang tertuang dalam KKNI tersebut. KKNI merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka memberikan pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional dan pelatihan yang dimiliki oleh bangsa ini. Dengan demikian, dapat dimaknai bahwa KKNI merupakan sebuah sarana yang memungkinkan hasil pendidikan, khususnya pendidikan tinggi dengan mudah dapat melakukan penyepadanan dan penyejajaran dengan hasil pendidikan bangsa lain di belahan dunia. Selain itu, melalui penerapan KKNI hanya SDM yang berkualifikasi yang dapat masuk dan bekerja di Indonesia. Melalui fungsi yang komprehensif tersebut, menjadikan KKNI berpengaruh pada setiap bidang dan sektor dimana sumber daya manusia dikelola, termasuk di dalamnya pada sistem pendidikan tinggi, terutama pada aspek kurikulum.¹ Selain itu, dalam KKNI dinyatakan sembilan kualifikasi SDM Indonesia yang produktif yang secara komprehensif mempertimbangkan dua sisi penting relevansi pendidikan dan pelatihan yaitu kebutuhan kompetensi kerja (*job competency*) dalam ranah dunia kerja serta capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh suatu proses pendidikan.²

Secara ideal, setiap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) harus menciptakan sendiri model kurikulum yang sesuai dengan kondisi dan situasi setempat. Model kurikulum adalah desain untuk mengembangkan kurikulum bagi *setting* pendidikan yang khusus sesuai dengan kapasitas lembaga.³ Kebijakan di atas mengandung makna bahwa kurikulum perlu dikembangkan dengan lebih menitikberatkan pada pencapaian target kompetensi daripada penguasaan materi; lebih mengakomodasi keragaman kebutuhan dan sumberdaya pendidikan yang tersedia; memberikan kebebasan yang luas kepada pelaksana pendidikan di PTKI untuk mengembangkan program pendidikan sesuai dengan kebutuhan; menggunakan prinsip kesatuan dalam kebijakan dan keragaman dalam pelaksanaan. Untuk

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi* (Jakarta: Dirjen Dikti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), h. 11.

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Program Studi* (Jakarta: Dirjen Dikti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

³ Arief Furchan, Muhaimin, & Agus Maimun, *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi Agama Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 73.

itu, PTKI harus mampu melakukan inovasi reformulasi, bahkan rekonstruksi kurikulum yang diasumsikan kurang relevan dengan kondisi kekinian. Kegiatan ini juga dapat dipandang sebagai bentuk penyatuan persepsi, pandangan, cita-cita, harapan-harapan semua pihak untuk menjadikan PTKI sebagai lembaga pendidikan alternatif. Dengan demikian, relevansi kurikulum PTKI harus senantiasa dikembangkan secara kontinyu (*continuous quality improvement*) agar mutu dari kurikulum tersebut tetap terjaga dan dapat bernilai daya saing terhadap lulusan perguruan tinggi itu sendiri.

Kurikulum seyogyanya dikemas dan disusun agar mahasiswa mampu menerjemahkan materi ajar ke dalam dunia kerja daripada penguasaan materi semata di dalam kelas; lebih mengakomodasi keragaman kebutuhan dan sumberdaya pendidikan yang tersedia; memberikan kebebasan dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lembaga; mengedepankan prinsip-prinsip kebijakan dalam pelaksanaan kurikulum. Untuk itu, PTKI diharapkan untuk mampu menjadi pengembang dalam mengimplementasikan rancangan kurikulum yang inovatif-integratif dan praktis-pragmatis sehingga mampu menjawab tantangan zaman. Selain itu, setiap kegiatan yang terkandung dalam kurikulum mampu mempersamakan semua perbedaan pandangan, persamaan visi dan tujuan yang harus dicapai bersama. Sehingga kurikulum yang dikembangkan di PTKI senantiasa dikembangkan secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas dan mampu berdaya saing lulusan di sektor kerja.

B. DASAR HUKUM PENGEMBANGAN KURIKULUM PRODI PAI IAIH PANCOR LOMBOK TIMUR

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2016 tentang Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Perguruan Tinggi Keagamaan.
7. Permenristek Dikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
8. Peraturan Direktur Jenderal Nomor 2500 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Program Studi Jendang Sarjana Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam Pada Perguruan Tinggi.

C. MODEL KURIKULUM MATA KULIAH STUDI AL-QUR'AN/ULUMUL QUR'AN PRODI PAI

Desain model dalam pembelajaran merupakan rancangan pembelajaran yang menggambarkan proses yang tersusun secara terstruktur dalam mengelola pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.⁴ Sedangkan Joyce *and* Weil menyatakan model pembelajaran merupakan rancangan atau prototipe yang

⁴ Trianto, *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif* (Surabaya: Kencana Prenada Media Group, 2012) h. 52.

dipakai dalam mendesain kurikulum, menyusun materi serta pelaksanaannya, dan lainnya.⁵

Berdasarkan hal tersebut, model kurikulum mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI. Rancangan ini mengadopsi desain integrasi kurikulum Forgarty, yang terdiri dari sepuluh model integrasi kurikulum, yaitu: (1) *fragmented*; (2) *connected*; (3) *nested*; (4) *sequenced*; (5) *shared*; (6) *webbed*; (7) *threaded*; (8) *integrated*; (9) *immersed*; dan (10) *networked*.⁶ Model yang dipergunakan dalam pengembangan adalah model *shared*, yaitu menghubungkan rancangan (*concepts*), pandangan (*attitudes*) dan kemahiran (*skills*) yang ada pada tradisi belajar MDQH ke dalam kurikulum mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI agar dapat saling memenuhi dan saling mencukupi.

Pembelajaran model *shared* merupakan pendekatan pembelajaran yang menyatukan beberapa mata kuliah dengan memperimbangkan konsep, pandangan, dan kemahiran yang sesuai. Penyatuan konsep, pandangan, dan kemahiran yang sama tersebut dihubungkan oleh tema yang sama, sehingga mahasiswa dapat memperoleh aktivitas pembelajaran yang berfaidah.⁷

Rancangan model kurikulum menggunakan langkah-langkah pengembangan model kurikulum terpadu Maurer, yaitu: (1) *common objectives*, (2) *common theme*, (3) *common time frame*, (4) *diverse sequencing pattern*, (5) *applied learning strategies*, (6) *varied assessment*.⁸

⁵ Bruce Joyce dan Marsha Weil, *Models of Teaching* (USA: Allyn and Bacon A. Simon & Scuster Company, 1980), h. 7.

⁶ Robin J. Fogarty, *How to Integrate the Curricula*. Edisi Ketiga. (USA: Acid Free Papper, 2008), h. 11.

⁷ Hamdanah, Zainap Hartati & Latifah Husien, *Pembelajaran Terpadu: Konsep, Model dan Penerapan di Sekolah* (Yogyakarta: K-Media, 2018)

⁸ Syaifuddin Sabda, *Model Pengembangan Kurikulum Terintegrasi Saintek dengan Imtaq* (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), h. 78.

Ada banyak rancangan kurikulum yang dikemukakan para ahli pendidikan, antara lain: *pertama*, model rancangan yang dikembangkan oleh Dick & Carey yang terdiri dari sepuluh tahapan: (1) identifikasi tujuan pembelajaran umum; (2) identifikasi pembelajaran; (3) identifikasi perilaku dan karakteristik pembelajar; (4) identifikasi tujuan pembelajaran yang khusus; (5) menyusun TAP (tes acuan patokan); (6) menyusun strategi dalam pembelajaran; (7) menyusun dan memilih materi pembelajaran; (8) merancang pelaksanaan evaluasi formatif; (9) merancang pelaksanaan evaluasi sumatif, dan (10) memperbaiki kegiatan pembelajaran.⁹

Kedua, model rancangan yang dikembangkan Gerlach dan Ely dalam Harjanto yang terdiri dari sepuluh prinsip atau alur, yaitu: (1) menyusun tujuan instruksional; (2) mengidentifikasi bahan ajar; (3) mengidentifikasi kecakapan yang dimiliki peserta didik; (4) mengidentifikasi metode dan strategi yang digunakan; (5) klasifikasi dalam pembelajaran; (6) mengidentifikasi alokasi waktu yang dibutuhkan; (7) memilih ruang belajar; (8) mengidentifikasi sarana pembelajaran; (9) menentukan penilaian pembelajaran; dan (10) menentukan *feed back*.¹⁰

Ketiga, rancangan model Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI) yang terbagi dalam lima tahap: (1) menetapkan tujuan yang hendak dicapai; (2) mengidentifikasi cara penilaian; (3) mengidentifikasi proses pembelajaran; (4) menyusun aktivitas pembelajaran; dan (5) melaksanakan kegiatan belajar-mengajar”.¹¹

Pada dasarnya, rancangan model kurikulum di atas memiliki kesamaan, dimana setiap rancangan kurikulum setidaknya harus memuat empat komponen, yaitu: tujuan yang hendak dicapai, bahan ajar yang akan disampaikan, cara dan strategi

⁹ W. Dick, and L. Carey, *The Systematic Design of Instruction, Third Edition* (Amerika: United States of Amerika, 1990), h. 2-3.

¹⁰ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 83-85.

¹¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), h. 149-150.

(pelaksanaan) dalam pembelajaran, dan melakukan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Pengembangan kurikulum yang dilakukan peneliti adalah pengembangan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Proses pembentukan model dilakukan melalui empat tahap, yaitu: (1) pembuatan rancangan awal model; (2) validasi atau penilaian model; (3) evaluasi model; dan (4) revisi model.

Sedangkan proses implementasi (uji coba) model dilakukan dalam lima tahap, yaitu: (1) menyusun rancangan model sesuai kebutuhan di tempat dilakukan uji coba; (2) melakukan uji coba model; (3) melakukan evaluasi terhadap implementasi model; (4) refleksi model, yaitu mencermati hasil evaluasi dan upaya yang dilakukan untuk memperbaikinya; dan (5) revisi model. Uji coba model dilaksanakan dalam dua tahap (*action research*) sehingga memperoleh hasil yang lebih baik dari tahap sebelumnya.

Menurut S. Hamid Hasan, sebuah kurikulum setidaknya harus memuat 4 komponen, antara lain: (1) ide atau konsep yang dibuat memiliki landasan teori yang bersumber dari hasil penelitian; (2) rancangan tertulis berupa rancangan pembelajaran; (3) implementasi atau aktivitas pembelajaran; dan (4) evaluasi atau penilaian produk.¹² Berdasarkan hal tersebut, maka rancangan model kurikulum yang dihasilkan meliputi: model ide atau gagasan, model desain tertulis, model implementasi, dan model evaluasi. Berikut ini pemaparan keempat aspek pengembangan kurikulum tersebut:

1. Model Desain Ide atau Gagasan

Konsep atau gagasan pokok yang menjadi landasan adalah pengembangan model kurikulum mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI yang mengintegrasikan tradisi belajar MDQH berdasarkan KKNI. Pengembangan

¹² S. Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 136.

kurikulum dilakukan dengan memodifikasi model kurikulum yang dikemukakan oleh Fogarty, yaitu model *shared*. Model ini bertujuan untuk menghubungkan rancangan (*concepts*), pandangan (*attitudes*) dan kemahiran (*skills*) yang terdapat dalam tradisi belajar MDQH ke dalam kurikulum mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI agar dapat saling memenuhi dan saling mencukupi.

Ide pokok dari pengembangan model kurikulum yang mengintegrasikan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi adalah sebuah model yang mencoba mengembangkan kurikulum mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI berdasarkan KKNi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dalam bentuk: (1) kemampuan dalam memahami materi mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an yang bersumber dari *kitab kuning*; (2) kemampuan dalam menganalisis secara tepat dan kritis materi mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an yang bersumber dari *kitab kuning*; dan (3) kemampuan dalam mempresentasikan hasil kajian terhadap mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an.

Landasan pengembangan model integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi ini adalah al-Qur'an surat *at-Taubah* ayat 122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ (التوبة: ١٢٢)¹³

Diriwayatkan dari Muawiyah ibn Abi Sufyan, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ... (متفق عليه)¹⁴

¹³ Q.S. *at-Taubah* [9]: 122.

¹⁴ Imam al-Bukhârî, *Shahîh al-Bukhârî, Juz I* (Beirut: Dâr Thuq an-Najâh, 2001), h. 126 dan Imam Muslim, *Shahîh Muslim, Juz V* (Beirut: Dâr al-Kutub al-‘Ilmiyah, 1994), h. 241.

Kata *tafaqquh fî ad-dîn* yang berarti memperoleh dan memahami tuntunan (ajaran) Islam secara meluas, menjiwai dan melaksanakannya secara lurus sebagai bentuk penghambaan kepada Allah. Tujuan inilah yang menjadi tujuan utama dalam pembelajaran di pesantren.¹⁵ Sehingga dengan keilmuannya tersebut, seorang muslim tidak hanya memperoleh kebahagiaan hidup di dunia, tapi juga kebahagiaan hidup di akhirat kelak.

Dalam pengembangan model kurikulum yang mengintegrasikan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi ini, konsep atau gagasan pokok yang didesain adalah:

a. Penetapan Tema

Topik-topik yang ditetapkan dalam rancangan model ini bukan merupakan topik yang berbeda, tapi merupakan topik-topik pokok bahasan/sub bahasan yang terdapat dalam kurikulum mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI. Topik yang diambil adalah topik yang berasal dari pembahasan yang sesuai atau memiliki hubungan dengan topik kitab *At-Tibyân fî 'Ulûm al-Qur'ân*. Karena topik kajian dalam kitab tersebut berbeda dengan topik kajian dalam kurikulum Mata Kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI, maka pengkajian topik dapat juga dipadukan dengan *kitab kuning* lain atau sumber lain yang relevan.

b. Penetapan Tujuan

Tujuan umum yang dikembangkan dalam model kurikulum mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI tidak meubah esensi kurikulum mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an di Prodi PAI, karena hanya memasukkan *kitab kuning* yang menjadi kajian di MDQH. Tujuan yang ingin dicapai adalah: (1) mampu memahami

¹⁵ Departemen Agama RI, *Pola Pembelajaran di Pesantren* (Jakarta: Proyek Peningkatan Pondok Pesantren, 2001), h. 20.

materi mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an yang bersumber dari *kitab kuning*; (2) mampu menganalisis secara tepat dan kritis materi mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an yang bersumber dari *kitab kuning*; (3) mampu mempresentasikan materi mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an.

c. Penentuan Waktu

Waktu yang digunakan disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan untuk mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an.

d. Strategi Implementasi

Strategi implementasi yang dikembangkan terdiri dari tiga tahap, yaitu: kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan utama (inti), dan kegiatan akhir (penutup). Tahap awal (pendahuluan) terdiri dari: (1) dosen memberikan klarifikasi tujuan pembelajaran; (2) dosen memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran secara global; (3) dosen memberikan penjelasan prosedur kegiatan pembelajaran; (4) dosen memberikan pemberian motivasi untuk belajar; dan (5) dosen memberikan *pre-test* kepada mahasiswa.

Kegiatan inti yang dilakukan adalah: (1) dosen menyampaikan materi sesuai tema secara *bandongan*; (2) mahasiswa melakukan analisis, sintesis, dan evaluatif materi kajian; (3) mahasiswa menyusun laporan hasil kajian, (4) mahasiswa mempresentasikan hasil kajian kelompoknya; (5) mahasiswa mendiskusikan hasil kajian dengan kelompok lain; (6) dosen memberikan penjelasan terhadap materi yang telah didiskusikan; dan (7) dosen memberikan giliran kepada mahasiswa untuk bertanya.

Sedangkan kegiatan penutup adalah: (1) mahasiswa membuat kesimpulan dan saran hasil kajiannya kemudian mengumpulkannya kepada dosen; dan (2) dosen memberikan *post-test* kepada mahasiswa.

Beberapa metode yang dapat dipakai untuk menyampaikan bahan ajar adalah: *cooperative learning, small group discussion, project-based learning, brain storming*, ceramah, dan tanya jawab.

e. Bentuk Pengukuran

Keberhasilan pengembangan model kurikulum mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI ini menggunakan aspek kognitif dan aspek psikomotorik. Pada aspek kognitif menitikberatkan pada kemampuan mengkaji dan menganalisis materi mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an pada *kitab kuning*. Penilaiannya menggunakan tes tulis berupa *pre-test* dan *post-test*. Sedangkan aspek psikomotorik berupa kemampuan mempresentasikan hasil kajian tersebut menggunakan penilaian *performance*.

2. Model Desain Tertulis

Model rancangan atau desain integrasi kurikulum dilakukan dengan modifikasi RPS sesuai dengan ketentuan yang ada dalam KKNI. Pengembangan kurikulum menggunakan rancangan kurikulum terpadu Maurer sebagaimana dikutip Sabda, yaitu: (1) *common objectives*, (2) *common theme*, (3) *common time frame*, (4) *diverse sequencing pattern*, (5) *applied learning strategies*, (6) *varied assessment*.¹⁶ Sehubungan dengan itu, maka pengembangan rencana tertulis model kurikulum mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI adalah: pengembangan capaian pembelajaran; pengembangan isi/materi pembelajaran; pengembangan metode dan strategi pembelajaran; dan pengembangan evaluasi pembelajaran.

a. Pengembangan Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran berdasarkan SN-Dikti mencakup tiga unsur, yaitu: sikap, ketrampilan (umum dan khusus), dan pengetahuan. Bagian sikap serta

¹⁶ Syaifuddin Sabda, *Model Pengembangan...*, h. 78.

ketrampilan umum ini telah disusun secara jelas dalam SN-Dikti, sedang bagian ketrampilan khusus dan pengetahuan ditetapkan prodi sesuai ciri (distingsi) prodi masing-masing. Tahapan penyusunan CPL dipaparkan sebagai berikut:

1) Penetapan Potret (Profil) Lulusan

Potret lulusan ditentukan melalui pengkajian atas kompetensi yang diperlukan pemerintah dan masyarakat (dunia kerja) serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini. Profil prodi ditentukan oleh tim yang dibentuk prodi untuk memperoleh hasil yang dapat mengakomodir kebutuhan semua pihak (*stakeholders*).

2) Penetapan Kompetensi

Kompetensi (kemampuan) yang harus dimiliki lulusan (CPL) terdiri dari 4, yaitu sikap, keterampilan (umum dan khusus), dan pengetahuan (wawasan) sebagaimana termaktub dalam SN-Dikti. Pada tahap ini prodi dapat mengikutsertakan pengguna lulusan untuk memberi masukan tentang kebutuhan dunia kerja sehingga dapat memperbaiki kualitas *output* (lulusan) sesuai dengan yang diharapkan.

3) Menetapkan CPL

Penetapan CPL didasarkan pada jenjang kualifikasi KKNI, yaitu pada aspek ketrampilan khusus (kompetensi dalam dunia kerja) dan pengetahuan (penguasaan berbagai teori). Adapun pada bagian sikap ataupun ketrampilan umum ini telah ditentukan dalam SN-Dikti yang diperkaya dengan kekhususan (distingsi) masing-masing prodi.

b. Pengembangan Isi/Materi Pembelajaran

Bahan kajian dalam kurikulum perguruan tinggi mempunyai derajat kedalaman sesuai dengan CPL yang ditetapkan. Bahan kajian pada Prodi PAI (level sarjana) sesuai SN-Dikti menyangkut pemahaman secara meluas tentang konsep teoretis, baik pada aspek pengetahuan maupun keterampilan (umum dan khusus).

Bahan kajian yang peneliti kembangkan merupakan topik-topik kajian yang terdapat dalam kitab *At-Tibyân fî 'Ulûm al-Qur'ân* yang menjadi rujukan di MDQH. Materi yang dipakai adalah materi kajian MDQH yang memiliki kesamaan dengan materi yang dikaji dalam mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an pada Prodi PAI.

c. Pengembangan Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada Prodi PAI dituangkan dalam RPS yang mengacu pada KKNI. Proses pembelajaran disusun agar mahasiswa dapat mengkaji materi-materi yang telah ditetapkan secara mandiri (*student centred learning*). Penyusunan RPS yang peneliti lakukan melalui tahap-tahap berikut:

- 1) Menetapkan CPL dan CPMK.
- 2) Mengidentifikasi materi berupa pokok bahasan dan sub pokok bahasan.
- 3) Mengidentifikasi metode yang digunakan.
- 4) Mengidentifikasi bentuk tugas (tagihan) kepada mahasiswa.
- 5) Menentukan alokasi waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- 6) Mengidentifikasi pengalaman belajar mahasiswa.
- 7) Menentukan kriteria dan indikator penilaian pembelajaran.
- 8) Menentukan bobot penilaian dalam bentuk prosentase (%).
- 9) Menentukan referensi yang digunakan sebagai sumber pembelajaran.

d. Menyusun evaluasi pembelajaran

Prinsip penilaian pembelajaran yang menjadi acuan di perguruan tinggi berdasarkan SN-Dikti adalah edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Peneliti melakukan evaluasi terhadap capaian pembelajaran pada ketiga aspek, yaitu: aspek sikap (melalui angket), pengetahuan (melalui *pre-test* dan *post-test*), dan keterampilan (melalui penilaian *performance*).

RPS tersebut dilengkapi dengan rencana tugas mahasiswa dan lembar evaluasi. Rencana tugas mahasiswa berbentuk prosedur penyusunan makalah dan presentasinya yang dilakukan secara berkelompok (*small group discussion*). Sedangkan lembar evaluasi berupa soal *pre-test* dan *post-test* untuk memberikan gambaran tentang penguasaan mahasiswa terhadap materi.

3. Model Implementasi

Model implementasi merupakan tahap pelaksanaan pembelajaran berdasarkan rancangan RPS yang sudah disusun. Pelaksanaan pembelajaran model kurikulum mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI memanfaatkan alokasi jadwal pembelajaran mata kuliah yang telah ada. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga. *Pertama*, kegiatan pendahuluan terdiri dari: (1) dosen memberikan klarifikasi tujuan pembelajaran; (2) dosen memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran secara global; (3) dosen memberikan penjelasan prosedur kegiatan pembelajaran; (4) dosen memberikan pemberian motivasi untuk belajar; dan (5) dosen memberikan *pre-test* kepada mahasiswa.

Kedua, kegiatan inti yaitu: (1) dosen menyampaikan materi dari kitab-kitab (referensi utama) secara *bandongan* sesuai sub pokok bahasan yang diberikan; (2) mahasiswa melakukan analisis, sintesis, dan evaluatif materi kajian; (3) mahasiswa menyusun laporan hasil kajian, (4) mahasiswa mempresentasikan hasil kajian kelompoknya; (5) mahasiswa mendiskusikan hasil kajian dengan kelompok lain; (6) dosen memberikan penjelasan terhadap materi yang telah didiskusikan; dan (7) dosen memberikan giliran kepada mahasiswa untuk bertanya.

Ketiga, kegiatan penutup yaitu: (1) mahasiswa membuat kesimpulan dan saran hasil kajiannya kemudian mengumpulkannya kepada dosen; dan (2) dosen memberikan *post-test* kepada mahasiswa.

Secara garis besar model implementasi kurikulum mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Penyajian Materi

Penyajian materi secara global dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah untuk memberikan gambaran secara umum, baik berkaitan dengan topik yang dikaji (*brain storming*), tujuan maupun prosedur pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Penyajian materi disampaikan dosen dengan metode ceramah menggunakan LCD sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran tentang topik kajian, tujuan, dan prosedur yang digunakan dalam pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Sagala, bahwa penggunaan metode ceramah ini akan efektif apabila disertai dengan media seperti LCD.¹⁷

b. Organisasi Pembelajaran

Organisasi pembelajaran dimaksudkan untuk mengatur proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai harapan. Melalui organisasi pembelajaran, dosen memberikan bimbingan, dorongan, dan inspirasi kepada mahasiswa dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.¹⁸ Organisasi pembelajaran ini terdiri dari:

1) Membagi mahasiswa menjadi 4 atau 5 kelompok (*small group discussion*)

Jumlah kelompok ditentukan berdasarkan jumlah materi kajian dalam satu pokok bahasan. Komposisi kelompok didasarkan atas pemerataan komposisi mahasiswa yang berasal dari pesantren dan yang bukan dari pesantren sehingga proses pembelajaran dapat terjadi dalam kelompok.

¹⁷ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 201.

¹⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Prenada, 2008), h. 78.

2) Membagikan tugas kelompok

Setiap kelompok mendapat satu sub pokok bahasan yang akan dikaji. Pengkajian dilakukan secara berkelompok, dimana ada yang bertindak selaku ketua kelompok, sekretaris (notulen) dan anggota, sehingga kerja kelompok dapat berjalan dengan baik.

3) Memberikan motivasi belajar

Dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk belajar dengan giat sehingga memperoleh hasil yang baik. Motivasi ini diberikan untuk memberikan semangat kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

c. Penelusuran materi secara *bandongan*

Metode *bandongan* atau disebut juga dengan istilah *wetonan* adalah metode kuliah¹⁹ dimana santri mengelilingi kyai ketika sedang belajar *kitab kuning* dan santri mendengarkan penjelasan serta mencatat materi yang dianggap perlu.²⁰

Pada tahap ini, dosen menyampaikan materi kepada mahasiswa menggunakan *kitab kuning*. untuk melakukan penelusuran materi secara inkuiri. Pembelajaran secara inkuiri merupakan prosedur pembelajaran melalui proses pencarian dan pengkajian yang dilakukan mahasiswa dalam rangka menemukan materi ajar, baik secara mandiri maupun berkelompok.²¹ Menurut Lutfiyah dan Ismayati, pembelajaran inkuiri digunakan dalam menemukan jawaban dari suatu

¹⁹ Metode kuliah ini merupakan metode yang lazim digunakan oleh alumni Timur Tengah dalam menyampaikan pengajaran agama Islam karena metode ini yang mereka peroleh pada saat belajar di Timur Tengah. Lihat Ishomuddin & Scanif bin Mokhtar, "Teaching-Learning Model of Islamic Education at Madrasah Based on Mosque in Singapore", *International Journal of Asian Social Science*, No. 7, Vol. 3 (2017), h. 225.

²⁰ Imron Arifin, *Kepemimpinan Kyai: Kasus Pondok Pesantren Tebuireng* (Malang: Kalimasahada Press, 2003), h. 10 dan Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren...*, h. 28.

²¹ Trianto, *Mendisain Model...*, h. 166.

masalah yang diberikan pendidik (dosen) kepada peserta didik (mahasiswa) berdasarkan langkah-langkah yang telah ditetapkan.²²

d. Presentasi hasil kajian

Setelah mahasiswa selesai melakukan kajian terhadap materi, maka masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kajiannya. Presentasi kemudian dilanjutkan dengan diskusi untuk pemunculan, pertukaran, dan pengujian ide atau pendapat, sehingga diperoleh pemecahan masalah atau pencarian kebenaran.²³ Melalui diskusi ini tiap kelompok dapat memberikan evaluasi terhadap hasil kerja kelompok lain, baik dalam bentuk tanggapan, kritikan maupun saran, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

e. Evaluasi hasil kajian

Pada tahap ini dosen melakukan evaluasi terhadap hasil eksplorasi materi dan hasil diskusi mahasiswa. Dosen memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi dan diskusi yang dilakukan mahasiswa, sehingga hasil kajian yang dilakukan mahasiswa lebih sempurna. Dosen dapat memberikan *reward* (penghargaan) berupa pujian terhadap hasil kerja mahasiswa sehingga memunculkan semangat kepada mahasiswa untuk bekerja lebih giat lagi. Menurut Purwanto melalui *reward* ini peserta didik (mahasiswa) dihargai atas hasil yang diperolehnya karena memperoleh apresiasi (penghormatan), sehingga menimbulkan semangat belajar lebih baik.²⁴

²² Lutfiyah Nurlaela dan Euis Ismayati, *Strategi Belajar Berpikir Kreatif* (Yogyakarta: Ombak, 2015), h. 18.

²³ Syaiful Sagala, *Konsep dan ...*, h. 208.

²⁴ M. Ngalm Purwanto, *Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 182.

4. Model Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan untuk mengetahui penguasaan mahasiswa terhadap materi sebelum penerapan model, sedangkan *post-test* diberikan untuk mengetahui penguasaan mahasiswa setelah penerapan model. Hasil kognitif ini diperoleh dengan menggunakan soal test berupa soal pilihan ganda dan soal esai.

Hasil yang ingin diperoleh adalah: (1) Mahasiswa mampu mengeksplorasi materi rumpun al-Qur'an-Hadits yang bersumber dari *kitab kuning*; (2) Mahasiswa mampu menganalisis secara tepat dan kritis materi rumpun mata kuliah al-Qur'an-Hadits yang bersumber dari *kitab kuning*; dan (3) Mahasiswa mampu mempresentasikan materi rumpun al-Qur'an-Hadits yang bersumber dari *kitab kuning*.

Sistem evaluasi yang diterapkan di MDQH, yang menggunakan instrument tes yang berbahasa Arab, tidak sepenuhnya dapat diterapkan pada Prodi PAI, karena kendala kemampuan mahasiswa dalam bahasa Arab. Namun demikian, evaluasi yang dilakukan dalam implementasi kurikulum mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI telah memenuhi standar minimal penilaian yang telah ditetapkan SN-Dikti.²⁵

D. PROFIL DAN DESKRIPSI LULUSAN PAI

Profil	Deskripsi
Pendidik PAI	Pendidik pendidikan agama islam pada tingkat pendidikan dasar dan menengah (SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA) yang memiliki kompetensi kepribadian, profesional, pedagogik dan sosial berlandaskan nilai-nilai keislaman.
Wirausahawan/entrepreneur	Wirausahawan dalam bidang pendidikan Islam
Pengelola Lembaga Pendidikan	Pengelola lembaga pendidikan Islam baik formal maupun non formal secara profesional.
Konsultan Pendidikan Islam	Pendamping dan penyuluh yang bertugas dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam bidang pendidikan Islam.

²⁵ Pasal 21 Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SN-Dikti.

Berdasarkan pada profil tersebut, Lulusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Jenjang Strata Satu (S1) diharapkan memiliki Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial, yang mengacu pada Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007.

E. PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Profil dan Deskripsi Profil	Capaian Pembelajaran Khusus	
	Ketrampilan/Kemampuan Kerja Khusus	Pengetahuan Khusus
Pendidik PAI: Pendidik pendidikan agama Islam pada tingkat pendidikan dasar dan menengah (SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA) yang memiliki kompetensi kepribadian, profesional, pedagogik dan sosial berlandaskan nilai-nilai keislaman.	1. Mampu mengaplikasikan keahliannya secara khusus dalam penyelesaian masalah 2. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada keahliannya secara khusus dalam penyelesaian masalah 3. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam dunia kerja secara khusus 4. Mampu mengaplikasikan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pendidikan agama islam dalam pembelajaran. 5. Memiliki kemampuan membuat dan mengembangkan media pembelajaran PAI 6. Mampu mengembangkan kurikulum PAI dari tingkat dasar sampai menengah 7. Mampu melaksanakan asesmen pembelajaran PAI 8. Terampil mengaplikasikan berbagai model dan metode pembelajaran PAI. 9. Terampil merancang perangkat pembelajaran PAI 10. Terampil melaksanakan pembelajaran Tematik dan kontekstual dalam pembelajaran PAI	1. Menguasai pengetahuan metodologis dalam mengaplikasikan teori pembelajaran, psikologi, assesmen pembelajaran pada pendidikan agama Islam; 2. Menguasai ilmu pendidikan agama Islam secara holistik 3. Menguasai teori dan materi pembelajaran pendidikan agama Islam 4. Menguasai teknik pengembangan media pembelajaran PAI 5. Menguasai pengembangan kurikulum PAI dari tingkat dasar sampai menengah 6. Memahami assesmen pembelajaran PAI 7. Menguasai teori-teori ilmu agama, sains dan teknologi dalam proses pembelajaran PAI 8. Memahami perkembangan peserta didik yang meliputi: aspek afektif, kognitif dan psikomotorik 9. Menguasai karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran PAI 10. Menguasai materi pembelajaran PAI dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah 11. Menguasai materi pembelajaran PAI yang bersumber dari <i>kitab kuning</i>. 12. Menguasai teori-teori pembelajaran tematik dan kontekstual dalam pembelajaran PAI
Wirausahawan/entrepreneur: Wirausahawan dalam bidang	1. Mampu mengintegrasikan keilmuan PAI dengan jiwa kewirausahawan yang syariah 2. Mampu melihat dan	1. Menguasai keilmuan wirausahawan islam 2. Menguasai teknologi informatika mengenai wirausaha

Profil dan Deskripsi Profil	Capaian Pembelajaran Khusus	
	Ketrampilan/Kemampuan Kerja Khusus	Pengetahuan Khusus
pendidikan Islam	mengembangkan peluang kewirausahaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat	3. Menguasai teori rekonstruksi sosial ekonomi masyarakat 4. Memiliki pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI.
Pengelola Lembaga Pendidikan: Pengelola lembaga pendidikan Islam baik formal maupun non formal secara profesional.	1. Terampil menangani problematika lembaga pendidikan Islam 2. Terampil mengaplikasikan hasil-hasil penelitian dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam 3. Mampu menganalisa problem-problem manajerial kepala sekolah dalam pendidikan Islam 4. Terampil merancang perangkat pembelajaran PAI 5. Terampil mendesain strategi pembelajaran PAI 6. Terampil membuat bahan ajar pendidikan agama Islam (buku, diktat, modul, LKS) 7. Mampu mengintegrasikan ilmu agama dengan sains dan teknologi dalam pembelajaran PAI 8. Mampu menggunakan teknologi informasi dalam rangka meningkatkan pembelajaran PAI. 9. Menunjukkan kemampuan beradaptasi dan berpikir fleksibel dalam menghadapi perubahan IPTEKS 10. Terampil mengaplikasikan berbagai model dan metode pembelajaran PAI.	1. Menguasai teori manajemen pendidikan Islam. 2. Menguasai ilmu pengelolaan kelas (PTK) 3. Menguasai ilmu psikologi pengembangan peserta didik 4. Menguasai manajemen dan kebijakan pendidikan islam 5. Menguasai teori-teori kepemimpinan pendidikan islam di lembaga pendidikan Islam 6. Mampu memahami konsep pengembangan kurikulum PAI 7. Menguasai teori-teori terkait pendekatan, metode, jenis dan prosedur penelitian baik kuantitatif, kualitatif dan tindakan 8. Menguasai konsep teoritis teknik penulisan karya ilmiah 9. Menguasai teori-teori dan metodologi penelitian pendidikan
Konsultan Pendidikan Islam: Pendamping dan penyuluh yang bertugas dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam bidang pendidikan Islam	1. Terampil menangani problematika lembaga pendidikan Islam 2. Mampu menganalisa problem-problem manajerial kepala sekolah dalam pendidikan Islam 3. Mampu menyusun karya tulis ilmiah berbasis penelitian dan non penelitian bidang PAI 4. Terampil merancang perangkat pembelajaran PAI 5. Terampil mendesain strategi pembelajaran PAI 6. Mampu mengintegrasikan ilmu	1. Menguasai ilmu psikologi pengembangan peserta didik 2. Menguasai manajemen dan kebijakan pendidikan Islam 3. Menguasai teori-teori kepemimpinan pendidikan islam di lembaga pendidikan Islam 4. Mampu memahami konsep pengembangan kurikulum PAI 5. Menguasai konsep teoritis tentang ilmu tata bahasa 6. Menguasai teknologi informasi dan komunikasi 7. Menguasai teori-teori terkait

Profil dan Deskripsi Profil	Capaian Pembelajaran Khusus	
	Ketrampilan/Kemampuan Kerja Khusus	Pengetahuan Khusus
	agama dengan sains dan teknologi dalam pembelajaran PAI 7. Mampu menggunakan teknologi informasi dalam rangka meningkatkan pembelajaran PAI. 8. Menunjukkan kemampuan beradaptasi dan berpikir fleksibel dalam menghadapi perubahan IPTEKS 9. Terampil mengaplikasikan berbagai model dan metode pembelajaran PAI.	pendekatan, metode, jenis dan prosedur penelitian baik kuantitatif, kualitatif dan tindakan 8. Menguasai konsep teoritis teknik penulisan karya ilmiah 9. Menguasai teori-teori dan metodologi penelitian pendidikan

F. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian pembelajaran dipandang sebagai resultan dari hasil keseluruhan proses belajar yang telah ditempuh oleh mahasiswa selama menempuh studinya pada satu program studi tertentu, dimana unsur capaian pembelajaran mencakup: Sikap dan tata nilai, Kemampuan kerja, pengetahuan, dan tanggung jawab/hak. Seluruh unsur ini menjadi kesatuan yang saling mengait dan juga membentuk relasi sebab akibat. Oleh karenanya, unsur CP dapat dinyatakan sebagai berikut “Setiap mahasiswa lulusan dari program studi apapun, pertama-tama harus memiliki sikap dan tata nilai keIndonesiaan, padanya harus dilengkapi dengan kemampuan kerja yang tepat dan menguasai/didukung oleh pengetahuan yang sesuai, maka padanya berlaku tanggung jawab sebelum dapat menuntut/mendapat hak-nya”. Berikut adalah Deskripsi Spesifik KKNi yang diformulasikan dalam Capaian Pembelajaran.

1. CP Sikap dan Tata Nilai (untuk semua level)

Para graf	Deskripsi Umum KKNi Berdasarkan Perpres 8/2012	Aspek	Kode*	Panduan Rumusan CP Sikap dan Tata Nilai Berdasarkan Permenristekdikti tentang SN-Dikti No. 44 Tahun 2015 *
Deskripsi Umum (semua level)	- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; - Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; - Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; - Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; - Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;	SIKAP DAN TATA NILAI	A-01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
			A-02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
			A-03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
			A-04	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan Negara
			A-05	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
			A-06	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
			A-07	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
			A-08	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
			A-09	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
			A-10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
			A-11	Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai-nilai etika keislaman
			A-12	Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu; kejujuran, kebebasan, dan otonomi akademik yang diembannya
		SIKAP KHUSUS DAN TATA NILAI	A-13	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
			A-14	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi secara baik di tempat tugas.
			A-15	Bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.

Paragraf	Deskripsi Umum KKNi Berdasarkan Perpres 8/2012	Aspek	Kode*	Panduan Rumusan CP Sikap dan Tata Nilai Berdasarkan Permenristekdikti tentang SN-Dikti No. 44 Tahun 2015 *
	Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas		A-16	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan cinta menjadi pendidik, dan percaya diri.
			A-17	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang guru pendidikan agama Islam secara mandiri.
			A-18	Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan dalam pembelajaran bidang Guru pendidikan agama Islam

Catatan: *

Redaksi dan Jumlah Rumusan Capaian Pembelajaran (CP) KKNi aspek SIKAP dan TATA NILAI pada kolom (5) dapat diubah dan disesuaikan dengan distingsi masing-masing institusi dengan tetap menggunakan kata-kata kunci (*keyword*) berdasarkan Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang KKNi dan Pemenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SNPT (contoh terlampir)

2. CP Ketrampilan / Kemampuan Kerja

Paragraf KKNi	Deskripsi Paragraf	Aspek KKNi	Kode CP	Panduan Rumusan CP Ketrampilan /Kemampuan Kerja Berdasarkan Permenristekdikti tentang SN-Dikti No. 44 Tahun 2015 *
Paragraf 1 Level 6	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi	KETRAMPILAN/ KEMAMPUAN KERJA UMUM Berdasarkan SNPT No.44/2015	B-01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniorayang sesuai dengan keahlian
			B-02	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
			B-03	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
			B-04	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tuags akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
			B-05	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di keahliannya di berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
			B-06	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
			B-07	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
			B-08	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu

Paragraf KKNi	Deskripsi Paragraf	Aspek KKNi	Kode CP	Panduan Rumusan CP Ketrampilan /Kemampuan Kerja Berdasarkan Berdasarkan Permenristekdikti tentang SN-Dikti No. 44 Tahun 2015 *
				mengelola pembelajaran secara mandiri;
			B-09	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
			B-10	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja.
			B-11	Mampu mengaplikasikan keahliannya secara khusus dalam penyelesaian masalah
			B-12	Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada keahliannya di secara khusus dalam penyelesaian masalah
			B-13	Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam dunia kerja secara khusus
		KETRAMPILAN/ KEMAMPUAN KERJA KHUSUS	B-14	Mampu mengaplikasikan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pendidikan agama islam dalam pembelajaran.
			B-15	Memiliki kemampuan membuat dan mengembangkan media pembelajaran PAI
			B-16	Mampu mengembangkan kurikulum PAI dari tingkat dasar sampai menengah
			B-17	Mampu melaksanakan asesmen pembelajaran PAI
			B-18	Mampu mengintegrasikan ilmu agama dengan sains dan teknologi dalam proses pembelajaran PAI
			B-19	Mampu menggunakan teknologi informasi dalam rangka meningkatkan pembelajaran PAI.
			B-20	Menunjukkan kemampuan beradaptasi dan berpikir fleksibel dalam menghadapi perubahan IPTEKS
			B-21	Terampil mengaplikasikan berbagai model dan metode pembelajaran PAI.
			B-22	Terampil merancang perangkat pembelajaran PAI
			B-23	Terampil melaksanakan pembelajaran Tematik dan kontekstual dalam pembelajaran PAI
			B-24	Terampil menangani problematikapendidikan islam
			B-25	Terampil mendesain strategi pembelajaran PAI
			B-26	Terampil merancang dan menerapkan media pembelajaran PAI
			B-27	Terampil mendesain manajemen lembaga pendidikan islam.
			B-28	Terampil mengaplikasikan hasil-hasil penelitian dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam

Catatan: *

Redaksi dan Jumlah Rumusan Capaian Pembelajaran (CP) KKNi aspek KETRAMPILAN / KEMAMPUAN KERJA UMUM pada kolom (5) dapat diubah dan disesuaikan dengan lampiran SNPT No. 44 tahun 2015. (Contoh terlampir)

Redaksi dan Jumlah Rumusan Capaian Pembelajaran (CP) KKNi aspek KETRAMPILAN / KEMAMPUAN KERJA KHUSUS pada kolom (5) bisa diubah dan disesuaikan dengan PROFIL LULUSAN dan ASOSIASI PROFESI serta DISTINGSI masing-masing level dengan tetap menggunakan kata-kata kunci (keyword) sebagaimana yang telah dirumuskan pada lampiran SNPT No. 44 tahun 2015. (Contoh terlampir)

3. CP Penguasaan Pengetahuan

Paragraf KKNi	Deskripsi Paragraf	Aspek KKNi	Kode CP	Panduan Rumusan CP Berdasarkan Paragraf 2 Perpres No. 8 Tahun 2012 *
Paragraf 2 Level 6	Mampu Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian bidang pengetahuan secara prosedural.	PENGETAHUAN UMUM	C-1	Mampu menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum
			C-2	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi.
			C-3	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia nonakademik)
			C-4	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia nonakademik).
			C-5	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan nonakademik.
			C-6	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil ‘alamin.
			C-7	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan.
			C-8	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, professional, lokal, nasional, dan global
		PENGETAHUAN KHUSUS	C-9	Menguasai pengetahuan metodologis dalam mengaplikasikan teori pembelajaran, psikologi, assesmen pembelajaran pada pendidikan agama Islam;
			C-10	Memiliki pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI.
			C-11	Menguasai ilmu pendidikan agama Islam secara holistic
			C-12	Menguasai teori dan materi pembelajaran pendidikan agama Islam
			C-13	Menguasai teknik pengembangan media pembelajaran PAI
			C-14	Menguasai pengembangan kurikulum PAI dari tingkat dasar sampai menengah
			C-15	Memahami assesmen pembelajaran PAI
			C-16	Menguasai teori-teori ilmu agama, sains dan teknologi dalam proses pembelajaran PAI
			C-17	Menguasai teknologi informasi dan komunikasi
			C-18	Memahami perkembangan peserta didik yang meliputi: aspek afektif, kognitif dan psikomotorik
			C-19	Menguasai karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran PAI
			C-20	Menguasai materi pembelajaran PAI dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah
			C-21	Mampu memahami konsep pengembangan kurikulum PAI.
			C-22	Menguasai teori-teori pembelajaran tematik dan kontekstual dalam pembelajaran PAI
			C-23	Menguasai teori manajemen pendidikan Islam.
			C-24	Menguasai teori-teori dan metodologi penelitian pendidikan
			C-25	Menguasai konsep teoritis teknik penulisan karya ilmiah
			C-26	Menguasai konsep teoritis tentang ilmu tata bahasa
			C-27	Menguasai teori-teori terkait pendekatan, metode, jenis dan prosedur penelitian baik kuantitatif, kualitatif dan tindakan

Catatan: *

Redaksi dan Jumlah Rumusan Capaian Pembelajaran (CP) KKNi aspek PENGETAHUAN UMUM dirinci menjadi CP pengetahuan umum scop Nasional, CP pengetahuan umum scop Institusional, dan CP pengetahuan umum scop asosiasi (contoh terlampir)

Redaksi dan Jumlah Rumusan Capaian Pembelajaran (CP) KKNi aspek PENGETAHUAN KHUSUS pada kolom (5) harus disesuaikan dengan profil lulusan masing-masing Prodi sesuai dengan distingsi masing-masing dengan tetap menggunakan kata-kata kunci (keyword) sebagaimana yang telah dirumuskan Perpres No. 8 Tahun 2012 Paragraf 2 (contoh terlampir)

4. CP Manajerial (Kewenangan dan Hak)

Paragraf KKNi	Deskripsi Paragraf	Aspek KKNi	Kode CP	Panduan Rumusan CP Berdasarkan Paragraf 3-4 Perpres No. 8 Tahun 2012 *
Paragraf 3 Level 6	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	MANAJERIAL/WEWENANG DAN HAK	D-1	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data
			D-2	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri
			D-3	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara kelompok
			D-4	Mampu mengambil keputusan secara logis dan benar dalam merancang, implementasi, dan mengevaluasi pembelajaran PAI.
			D-5	Mampu menentukan model pembelajaran PAI dari tingkat pendidikan dasar sampai pendidikan menengah
Paragraf 4 Level 6	Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.		D-6	Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dalam dunia kerja
			D-7	Mampu diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi dalam dunia kerja
			D-8	bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah dibuat dalam merancang, implementasi, dan mengevaluasi pembelajaran PAI.
			D-9	Memiliki kemampuan berinovasi dalam mengaplikasikan teori pendidikan dan pembelajaran meliputi pengembangan kognitif, afektif, dan Psikomotorik pada pendidikan agama Islam
			D-10	Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran PAI yang dilandasi oleh akhlakul karimah dan menjadi teladan bagi peserta didik.

Catatan: *

Redaksi dan Jumlah Rumusan Capaian Pembelajaran (CP) KKNi aspek MANAJERIAL / WEWENANG DAN HAK pada kolom (5) dapat diubah dan disesuaikan dengan profil lulusan masing-masing Prodi dengan tetap menggunakan kata-kata kunci (keyword) sebagaimana yang telah dirumuskan Perpres No. 8 Tahun 2012 Paragraf 3 dan 4 Level 6 (contoh terlampir)

G. Kode Dan Sebaran Mata Kuliah Prodi PAI

SMT	Kompetensi	No. Urut	Kode	Mata Kuliah	SKS	Jumlah SKS	Persentase
1	MKKP	30 1 03	MKKP 30 1 03	Al-Hadist	2	23	15,33
1	MKKP	30 1 04	MKKP 30 1 04	Al-Qur'an	2		
1	MKKD	10 1 01	MKKD 10 1 01	Bahasa Arab	3		
1	MKKD	10 1 02	MKKD 10 1 02	Bahasa Indonesia	3		
1	MKKD	10 2 03	MKKD 10 2 03	Bahasa Inggris	3		
1	MKKP	30 1 09	MKKP 30 1 09	Ilmu Kalam	2		
1	MKKP	30 1 11	MKKP 30 1 11	ISBD	2		
1	MKKL	40 1 01	MKKL 40 1 01	Ke-NW-an	2		
1	MKKD	10 1 06	MKKD 10 1 06	Pancasila	2		
1	MKKP	30 1 19	MKKP 30 1 19	Pengantar Filsafat	2		
2	MKKU	20 2 01	MKKU 20 2 01	Bahasa Arab 2	2	22	14,67
2	MKKU	20 2 02	MKKU 20 2 02	Bahasa Inggris 2	2		
2	MKKU	20 2 05	MKKU 20 2 05	Fiqih	2		
2	MKKL	40 2 03	MKKL 40 2 03	Logika / mantiq	2		
2	MKKD	10 2 07	MKKD 10 2 07	Pengantar Studi Islam	2		
2	MKKD	10 2 09	MKKD 10 2 09	PKn	2		
2	MKKD	10 2 11	MKKD 10 2 11	Studi Al-Qur'an	2		
2	MKKD	10 2 12	MKKD 10 2 12	Studi Hadits	2		
2	MKKP	30 2 27	MKKP 30 2 27	Tafsir	2		
2	MKKL	40 2 06	MKKL 40 2 06	Ta'limul Muta'allim	2		
2	MKKP	30 2 28	MKKP 30 2 28	Usul Fiqh	2		
3	MKKP	30 3 01	MKKP 30 3 01	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	3	23	15,33
3	MKKP	30 3 02	MKKP 30 3 02	Akhlaq Tasawuf	2		
3	MKKP	30 3 07	MKKP 30 3 07	Filsafat Pendidikan Islam	2		
3	MKKD	10 3 04	MKKD 10 3 04	Ilmu Pendidikan Islam	3		
3	MKKU	20 3 07	MKKU 20 3 07	Materi PAI SD/MI	2		
3	MKKU	20 3 08	MKKU 20 3 08	Materi PAI SMP/MTs	2		
3	MKKU	20 3 13	MKKU 20 3 13	Pengembangan kurikulum PAI	3		
3	MKKU	20 3 15	MKKU 20 3 15	Sejarah Peradaban Islam	2		
3	MKKP	30 3 25	MKKP 30 3 25	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan	2		

SMT	Kompetensi	No. Urut	Kode	Mata Kuliah	SKS	Jumlah SKS	Persentase
3	MKKU	20 3 16	MKKU 20 3 16	Tafsir Tarbawi	2	22	14,67
4	MKKU	20 2 06	MKKU 20 2 06	Hadist Tarbawi	2		
4	MKKP	30 4 10	MKKP 30 4 10	Inovasi Pendidikan	2		
4	MKKL	40 4 02	MKKL 40 4 02	Kewirausahaan	2		
4	MKKU	20 4 09	MKKU 20 4 09	Materi PAI SMA/MA	2		
4	MKKU	20 4 10	MKKU 20 4 10	Media Pembelajaran PAI	3		
4	MKKP	30 4 17	MKKP 30 4 17	Metodologi Studi Islam	2		
4	MKKD	10 4 05	MKKD 10 4 05	Model dan Strategi Pembelajaran PAI	3		
4	MKKP	30 4 20	MKKP 30 4 20	Perbandingan Pendidikan	2		
4	MKKP	30 4 24	MKKP 30 4 24	Psikologi Dasar	2		
4	MKKP	30 4 12	MKKP 30 4 12	Islam sains dan Peradaban	2		
5	MKKP	30 5 08	MKKP 30 5 08	ICT	3	22	14,67
5	MKKP	30 5 13	MKKP 30 5 13	Kapita selekta pendidikan islam	2		
5	MKKP	30 5 15	MKKP 30 5 15	Masailul Fiqiah	2		
5	MKKP	30 5 16	MKKP 30 5 16	Metodologi Penelitian Pendidikan	3		
5	MKKD	10 5 08	MKKD 10 5 08	Perencanaan dan Desain Pembelajaran PAI	3		
5	MKKU	20 5 14	MKKU 20 5 14	Profesi Keguruan	2		
5	MKKP	30 5 23	MKKP 30 5 23	Psikologi Perkembangan	2		
5	MKKP	30 5 26	MKKP 30 5 26	Statistic Pendidikan	2		
5	MKKU	20 5 04	MKKU 20 5 04	Evaluasi pembelajaran PAI	3		
6	MKKP	30 6 05	MKKP 30 6 05	Bahasa Arab Komunikatif	3	20	13,33
6	MKKP	30 6 06	MKKP 30 6 06	Bahasa Inggris Komunikatif	3		
6	MKKU	20 6 03	MKKU 20 6 03	Bimbingan Penyuluhan	2		
6	MKKL	40 6 04	MKKL 40 6 04	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	3		
6	MKKU	20 6 11	MKKU 20 6 11	Microteaching	4		
6	MKKU	20 6 12	MKKU 20 6 12	Pengelolaan kelas	3		
6	MKKP	30 6 21	MKKP 30 6 21	Politik dan Etika Pendidikan Islam	2		
7	MKKL	40 7 05	MKKL 40 7 05	PAR (Participatory Action Research)	2	8	5,33
7	MKKP	30 7 18	MKKP 30 7 18	Penelitian Tindakan Kelas	2		
7	MKKP	30 7 22	MKKP 30 7 22	PPL (Real Teaching)	4		
8	MKKP	30 8 14	MKKP 30 8 14	KKN	4	10	6,67

SMT	Kompetensi	No. Urut	Kode	Mata Kuliah	SKS	Jumlah SKS	Persentase
8	MKKD	10 8 10	MKKD 10 8 10	Skripsi	6		
Total SKS						150	100%

Keterangan: MKKD = Mata kuliah kompetensi Dasar
MKKP = Mata Kuliah Kompetensi Pendukung

MKKL = Mata Kuliah kompetensi Lainnya
MKKU = Mata Kuliah Kompetensi Utama

H. DESKRIPSI MATA KULIAH

MATA KULIAH	Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an
KODE MATA KULIAH	MPK. 00210
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam
SKS	2
SEMESTER	II
CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (<i>COURSE LEARNING OUTCOMES</i>)	M-1. Mampu menjelaskan pengertian Ulumul Qur'an (C-01, C-6, C-11, C-12, C-16, C-20) M-2. Mampu menganalisis sejarah pembukuan dan pembakuan al-Qur'an (C-01, C-6, C-11, C-12, C-16, C-20) M-3. Mampu mengidentifikasi kemukjizatan al-Qur'an (C-01, C-6, C-11, C-12, C-16, C-20) M-4. Mampu menjelaskan ilmu-ilmu al-Qur'an (C-01, C-6, C-11, C-12, C-16, C-20) M-5. Mampu menjelaskan menyusun hasil analisis/kajian terhadap berbagai literatur dalam bentuk makalah dan mempresentasikannya (A-13, A-16, B-01, B-18, B-29, C-1, C-03, C-4, C-06)
DESKRIPSI MATA KULIAH	Studi al-Qur'an ini menjelaskan tentang: sejarah pembukuan dan pembakuan al-Qur'an, kemukjizatan al-Qur'an, ilmu-ilmu al-Qur'an, qira'at al-Qur'an, dan tafsir al-Qur'an.

I. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	: Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an
SKS	: 2
KODE	: MPK. 00210
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
SEMESTER	: 2
NAMA DOSEN PENGAMPU	: Drs. H. Ali Fikri, M.A.
<i>COURSE LEARNING OUTCOMES</i> (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	M-1. Mampu menjelaskan pengertian Ulumul Qur'an (C-01, C-6, C-11, C-12, C-16, C-20) M-2. Mampu menganalisis sejarah pembukuan dan pembakuan al-Qur'an (C-01, C-6, C-11, C-12, C-16, C-20) M-3. Mampu mengidentifikasi kemukjizatan al-Qur'an (C-01, C-6, C-11, C-12, C-16, C-20) M-4. Mampu menjelaskan ilmu-ilmu al-Qur'an (C-01, C-6, C-11, C-12, C-16, C-20) M-5. Mampu menjelaskan menyusun hasil analisis/kajian terhadap berbagai literatur dalam bentuk makalah dan mempresentasikannya (A-13, A-16, B-01, B-18, B-29, C-1, C-03, C-4, C-06)

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian Perguruan Tinggi	Bahan Kajian Pesantren	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Deskripsi Tugas)	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian	Daftar Referensi yang digunakan
1	Memahami tujuan, ruang lingkup materi, prosedur perkuliahan, serta sumber rujukan yang digunakan dalam perkuliahan	- Tujuan perkuliahan - Ruang lingkup materi Ulumul Qur'an - Prosedur perkuliahan - Sumber		Ceramah, tanya jawab, <i>brain storming</i> , peta konsep	2x50 menit	Membuat pertanyaan	Membuat pertanyaan: kesesuaian objek pertanyaan, kedalaman objek pertanyaan; ketepatan metode bertanya.	Referensi Perguruan Tinggi: 1. Abdurrahman, Hafidz. <i>Ulumul Quran Praktis: Pengantar untuk Memahami al-Quran</i>. Bogor: Idea Pustaka Utama, 2003. 2. Drajat, Amroeni. <i>Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an</i>. Depok: Kencana, 2017.

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian Perguruan Tinggi	Bahan Kajian Pesantren	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Deskripsi Tugas)	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian	Daftar Referensi yang digunakan
		rujukan yang digunakan dalam perkuliahan.						3. Ilyas, Yunahar. <i>Kuliah Ulumul Qur'an</i> . Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2014. 4. Nahar, Syamsu. <i>Studi ulumul Quran</i> . Medan: Perdana Publishing, 2015. 5. Sahid, HM. <i>Ulum al-Qur'an: Memahami Otentifikasi al-Qur'an</i> . Surabaya: Pustaka Idea, 2016. Referensi Pesantren: 1. Al-Qaththān, Mannā'. <i>Mabāhith fī 'Ulūm al-Qur'an</i> . t.tp.: Mansyūrāt al-'Ashr al-Hadīts, t.t. 2. Ash-Shābūnī, Muhammad 'Alī. <i>at-Tibyān fī 'Ulūm al-Qur'an</i> . Makkah: 'Alim al-Kutub, 1985. 3. As-Suyūthiy, Jalāl ad-Dīn. <i>al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān</i> , Beirut: Dār al-Fikr, tt.
2	Menganalisa sejarah pembukuan dan pembakuan al-Qur'an.	- Pengertian al-Qur'an - Nama-nama lain al-Qur'an - Keotentikan al-Qur'an - Bukti kebenaran al-Qur'an	- تعريف القرآن - أسماء القرآن - خصائص أسلوب القرآن - أمثلة توضيحية على خصائص أسلوب القرآن	<i>Small group discussion, cooperative learning, project based learning,</i> ceramah, tanya jawab	2x50 menit	Ekplorasi materi, menganalisis materi, menyusun laporan hasil kajian, presentasi, dan membuat pertanyaan	- Ekplorasi materi dengan membawa buku/kitab atau program Maktabah Syamilah. - Laporan: kesesuaian topik, kelengkapan data, kecukupan referensi, analisis data, tata tulis, dan sistematika penyusunan laporan. - Presentasi: kemampuan membaca kitab, penguasaan materi,	Referensi Perguruan Tinggi: 1. Abdurrahman, Hafidz. <i>Ulumul Quran Praktis: Pengantar untuk Memahami al-Quran</i> . Bogor: Idea Pustaka Utama, 2003. 2. Drajat, Amroeni. <i>Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an</i> . Depok: Kencana, 2017. 3. Ilyas, Yunahar. <i>Kuliah Ulumul Qur'an</i> . Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2014. 4. Nahar, Syamsu. <i>Studi ulumul Quran</i> . Medan: Perdana

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian Perguruan Tinggi	Bahan Kajian Pesantren	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Deskripsi Tugas)	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian	Daftar Referensi yang digunakan
							ketepatan menyelesaikan masalah, kemampuan komunikasi, kemampuan menghadapi pertanyaan, dan kelengkapan alat peraga dalam presentasi. - Membuat pertanyaan: kesesuaian objek pertanyaan, kedalaman objek pertanyaan, dan ketepatan metode bertanya.	Publishing, 2015. 5. Sahid, HM. <i>Ulum al-Qur'an: Memahami Otentifikasi al-Qur'an</i> . Surabaya: Pustaka Idea, 2016. Referensi Pesantren: 1. Al-Qaththān, Mannā'. <i>Mabāhith fī 'Ulūm al-Qur'an</i> . t.tp.: Mansyūrāt al-'Ashr al-Hadīts, t.t. 2. Ash-Shābūnī, Muhammad 'Alī. <i>at-Tibyān fī 'Ulūm al-Qur'an</i> . Makkah: 'Alim al-Kutub, 1985.
3	Sejarah pembukuan dan pembakuan al-Qur'an.	- Penulisan al-Qur'an pada masa Nabi - Penulisan al-Qur'an pada masa Khulafa' ar-Rasyidin - Pemeliharaan al-Qur'an setelah Khalifah Usman bin Affan - <i>Rasm</i> al-Qur'an	- جمع القرآن في عهد النبوة - جمع القرآن في عهد أبو بكر رضي الله عنه - جمع القرآن في عهد عثمان رضي الله عنه - الرسم العثماني - تحسين الرسم العثماني	<i>Small group discussion, cooperative learning, project based learning</i> , ceramah, tanya jawab	2x50 menit	Ekplorasi materi, menganalisis materi, menyusun laporan hasil kajian, presentasi, dan membuat pertanyaan	- Ekplorasi materi dengan membawa buku/kitab atau program Maktabah Syamilah. - Laporan: kesesuaian topik, kelengkapan data, kecukupan referensi, analisis data, tata tulis, dan sistematika penyusunan laporan. - Presentasi: kemampuan membaca kitab, penguasaan materi, ketepatan menyelesaikan masalah, kemampuan komunikasi, kemampuan menghadapi pertanyaan, dan kelengkapan alat peraga dalam presentasi. - Membuat pertanyaan: kesesuaian objek	Referensi Perguruan Tinggi: 1. Abdurrahman, Hafidz. <i>Ulumul Quran Praktis: Pengantar untuk Memahami al-Quran</i> . Bogor: Idea Pustaka Utama, 2003. 2. Drajat, Amroeni. <i>Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an</i> . Depok: Kencana, 2017. 3. Ilyas, Yunahar. <i>Kuliah Ulumul Qur'an</i> . Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2014. 4. Nahar, Syamsu. <i>Studi ulumul Quran</i> . Medan: Perdana Publishing, 2015. 5. Sahid, HM. <i>Ulum al-Qur'an: Memahami Otentifikasi al-Qur'an</i> . Surabaya: Pustaka Idea, 2016. Referensi Pesantren: 1. Al-Qaththān, Mannā'. <i>Mabāhith fī 'Ulūm al-Qur'an</i> . t.tp.:

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian Perguruan Tinggi	Bahan Kajian Pesantren	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Deskripsi Tugas)	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian	Daftar Referensi yang digunakan
							pertanyaan, kedalaman objek pertanyaan, dan ketepatan metode bertanya.	Mansyūrāt al-‘Ashr al-Hadīts, t.t. 2. Ash-Shâbûnî, Muhammad ‘Alî. <i>at-Tibyân fî ‘Ulûm al-Qur’an</i> . Makkah: ‘Alim al-Kutub, 1985.
4	Kemukjizatan al-Qur’an	- Keutamaan al-Qur’an - Pengertian <i>i’jaz al-Qur’an</i> - Macam-macam standar kemukjizatan al-Qur’an (ilmiah, bahasa, kandungan, kebenaran berita, dll.)	- فضائل القرآن - معنى الإعجاز القرآن - وجوه إعجاز القرآن	<i>Small group discussion, cooperative learning, project based learning, ceramah, tanya jawab</i>	2x50 menit	Ekplorasi materi, menganalisis materi, menyusun laporan hasil kajian, presentasi, dan membuat pertanyaan	- Ekplorasi materi dengan membawa buku/kitab atau program Maktabah Syamilah. - Laporan: kesesuaian topik, kelengkapan data, kecukupan referensi, analisis data, tata tulis, dan sistematika penyusunan laporan. - Presentasi: kemampuan membaca kitab, penguasaan materi, ketepatan menyelesaikan masalah, kemampuan komunikasi, kemampuan menghadapi pertanyaan, dan kelengkapan alat peraga dalam presentasi. - Membuat pertanyaan: kesesuaian objek pertanyaan, kedalaman objek pertanyaan, dan ketepatan metode bertanya.	Referensi Perguruan Tinggi: 1. Abdurrahman, Hafidz. <i>Ulumul Quran Praktis: Pengantar untuk Memahami al-Quran</i> . Bogor: Idea Pustaka Utama, 2003. 2. Drajat, Amroeni. <i>Ulumul Qur’an: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur’an</i> . Depok: Kencana, 2017. 3. Ilyas, Yunahar. <i>Kuliah Ulumul Qur’an</i> . Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2014. 4. Nahar, Syamsu. <i>Studi ulumul Quran</i> . Medan: Perdana Publishing, 2015. 5. Sahid, HM. <i>Ulum al-Qur’an: Memahami Otentifikasi al-Qur’an</i> . Surabaya: Pustaka Idea, 2016. Referensi Pesantren: 1. Al-Qaththân, Mannā’. <i>Mabāhits fî ‘Ulûm al-Qur’an</i> . t.tp.: Mansyūrāt al-‘Ashr al-Hadīts, t.t. 2. Ash-Shâbûnî, Muhammad ‘Alî. <i>at-Tibyân fî ‘Ulûm al-Qur’an</i> . Makkah: ‘Alim al-Kutub, 1985.
5	Imu-ilmu al-Qur’an	- Pengertian ilmu al-Qur’an - Sejarah perkembangan	- علوم القرآن - التعريف بالعلم - وبيان نشأته وتطوره	<i>Small group discussion, cooperative learning,</i>	2x50 menit	Ekplorasi materi, menganalisis materi,	- Ekplorasi materi dengan membawa buku/kitab atau program Maktabah Syamilah.	Referensi Perguruan Tinggi: 1. Abdurrahman, Hafidz. <i>Ulumul Quran Praktis: Pengantar untuk Memahami al-Quran</i> . Bogor:

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian Perguruan Tinggi	Bahan Kajian Pesantren	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Deskripsi Tugas)	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian	Daftar Referensi yang digunakan
		ilmu al-Qur'an - Macam-macam ilmu al-Qur'an - Ciri-ciri ilmu al-Qur'an - Manfaat adanya ilmu al-Qur'an		<i>project based learning</i> , ceramah, tanya jawab		menyusun laporan hasil kajian, presentasi, dan membuat pertanyaan	- Laporan: kesesuaian topik, kelengkapan data, kecukupan referensi, analisis data, tata tulis, dan sistematika penyusunan laporan. - Presentasi: kemampuan membaca kitab, penguasaan materi, ketepatan menyelesaikan masalah, kemampuan komunikasi, kemampuan menghadapi pertanyaan, dan kelengkapan alat peraga dalam presentasi. - Membuat pertanyaan: kesesuaian objek pertanyaan, kedalaman objek pertanyaan, dan ketepatan metode bertanya.	Idea Pustaka Utama, 2003. 2. Drajat, Amroeni. <i>Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an</i> . Depok: Kencana, 2017. 3. Ilyas, Yunahar. <i>Kuliah Ulumul Qur'an</i> . Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2014. 4. Nahar, Syamsu. <i>Studi ulumul Quran</i> . Medan: Perdana Publishing, 2015. 5. Sahid, HM. <i>Ulum al-Qur'an: Memahami Otentifikasi al-Qur'an</i> . Surabaya: Pustaka Idea, 2016. Referensi Pesantren: 1. Al-Qaththān, Mannā'. <i>Mabāhith fī 'Ulūm al-Qur'an</i> . t.tp.: Mansyūrāt al-'Ashr al-Hadīts, t.t. 2. Ash-Shābūnī, Muhammad 'Alī. <i>at-Tibyān fī 'Ulūm al-Qur'an</i> . Makkah: 'Alim al-Kutub, 1985.
6	<i>Muthlaq dan Muqayyad</i>	- Pengertian <i>muthlaq</i> dan <i>muqayyad</i> - Macam-macam <i>muthlaq</i> dan <i>muqayyad</i>	- تعريف المطلق والمقيد - أقسام المطلق والمقيد وحكم كل منهما في مطلقه ومقيدده	<i>Small group discussion</i> , <i>cooperative learning</i> , <i>project based learning</i> , ceramah, tanya jawab	2x50 menit	Ekplorasi materi, menganalisis materi, menyusun laporan hasil kajian, presentasi, dan membuat pertanyaan	- Ekplorasi materi dengan membawa buku/kitab atau program <i>Maktabah Syamilah</i> . - Laporan: kesesuaian topik, kelengkapan data, kecukupan referensi, analisis data, tata tulis, dan sistematika penyusunan laporan. - Presentasi: kemampuan membaca kitab,	Referensi Perguruan Tinggi: 1. Abdurrahman, Hafidz. <i>Ulumul Quran Praktis: Pengantar untuk Memahami al-Quran</i> . Bogor: Idea Pustaka Utama, 2003. 2. Drajat, Amroeni. <i>Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an</i> . Depok: Kencana, 2017. 3. Ilyas, Yunahar. <i>Kuliah Ulumul Qur'an</i> . Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2014. 4. Nahar, Syamsu. <i>Studi ulumul</i>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian Perguruan Tinggi	Bahan Kajian Pesantren	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Deskripsi Tugas)	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian	Daftar Referensi yang digunakan
							penguasaan materi, ketepatan menyelesaikan masalah, kemampuan komunikasi, kemampuan menghadapi pertanyaan, dan kelengkapan alat peraga dalam presentasi. - Membuat pertanyaan: kesesuaian objek pertanyaan, kedalaman objek pertanyaan, dan ketepatan metode bertanya.	<i>Quran</i>. Medan: Perdana Publishing, 2015. 5. Sahid, HM. <i>Ulum al-Qur'an: Memahami Otentifikasi al-Qur'an</i>. Surabaya: Pustaka Idea, 2016. Referensi Pesantren: 1. Al-Qaththān, Mannā'. <i>Mabāhith fī 'Ulūm al-Qur'an</i>. t.tp.: Mansyūrāt al-'Ashr al-Hadīts, t.t. 2. As-Suyūthiy, Jalāl ad-Dīn. <i>al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān</i>, Beirut: Dār al-Fikr, tt.
7	Ayat-ayat <i>makki</i> dan <i>madani</i>	- Pengertian <i>makki</i> dan <i>madani</i> - Metode mengetahui ayat <i>makki</i> dan <i>madani</i> - Ciri-ciri ayat <i>makki</i> dan <i>madani</i> - Urgensi ayat <i>makki</i> dan <i>madani</i> dalam tafsir	- عناية العلماء بالمكي والمدني وأمثلة - معرفة المكي والمدني وبيان الفرق بينهما - مميزات المكي والمدني - فوائد العلم بالمكي والمدني	<i>Small group discussion, cooperative learning, project based learning, ceramah, tanya jawab</i>	2x50 menit	Ekplorasi materi, menganalisis materi, menyusun laporan hasil kajian, presentasi, dan membuat pertanyaan	- Ekplorasi materi dengan membawa buku/kitab atau program Maktabah Syamilah. - Laporan: kesesuaian topik, kelengkapan data, kecukupan referensi, analisis data, tata tulis, dan sistematika penyusunan laporan. - Presentasi: kemampuan membaca kitab, penguasaan materi, ketepatan menyelesaikan masalah, kemampuan komunikasi, kemampuan menghadapi pertanyaan, dan kelengkapan alat peraga dalam presentasi. - Membuat pertanyaan:	Referensi Perguruan Tinggi: 1. Abdurrahman, Hafidz. <i>Ulumul Quran Praktis: Pengantar untuk Memahami al-Quran</i>. Bogor: Idea Pustaka Utama, 2003. 2. Drajat, Amroeni. <i>Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an</i>. Depok: Kencana, 2017. 3. Ilyas, Yunahar. <i>Kuliah Ulumul Qur'an</i>. Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2014. 4. Nahar, Syamsu. <i>Studi ulumul Quran</i>. Medan: Perdana Publishing, 2015. 5. Sahid, HM. <i>Ulum al-Qur'an: Memahami Otentifikasi al-Qur'an</i>. Surabaya: Pustaka Idea, 2016. Referensi Pesantren: 1. Al-Qaththān, Mannā'. <i>Mabāhith</i>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian Perguruan Tinggi	Bahan Kajian Pesantren	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Deskripsi Tugas)	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian	Daftar Referensi yang digunakan
							kesesuaian objek pertanyaan, kedalaman objek pertanyaan, dan ketepatan metode bertanya.	<i>fi 'Ulūm al-Qur'an</i> . t.tp.: Mansyūrāt al-'Ashr al-Hadīts, t.t.
8	Ujian Tengah Semester							
9	<i>Asbāb an-nuzūl</i>	- Pengertian <i>asbāb an-nuzūl</i> - Macam-macam <i>asbab an-nuzul</i> - Redaksi <i>asbab an-nuzul</i> - Perbedaan riwayat <i>asbab an-nuzul</i> - Urgensi mengetahui <i>asbab an-nuzul</i>	- ما هو سبب النزول؟ - كيف يعرف سبب النزول؟ - هل يتعدد سبب النزول؟ - هل العبرة بعموم اللفظ أم بخصوص السبب؟ - حكمة نزول القرآن منجما - فوائد معرفة أسباب النزول	<i>Small group discussion, cooperative learning, project based learning, ceramah, tanya jawab</i>	2x50 menit	Ekplorasi materi, menganalisis materi, menyusun laporan hasil kajian, presentasi, dan membuat pertanyaan	- Ekplorasi materi dengan membawa buku/kitab atau program Maktabah Syamilah. - Laporan: kesesuaian topik, kelengkapan data, kecukupan referensi, analisis data, tata tulis, dan sistematika penyusunan laporan. - Presentasi: kemampuan membaca kitab, penguasaan materi, ketepatan menyelesaikan masalah, kemampuan komunikasi, kemampuan menghadapi pertanyaan, dan kelengkapan alat peraga dalam presentasi. - Membuat pertanyaan: kesesuaian objek pertanyaan, kedalaman objek pertanyaan, dan ketepatan metode bertanya.	Referensi Perguruan Tinggi: 1. Abdurrahman, Hafidz. <i>Ulumul Quran Praktis: Pengantar untuk Memahami al-Quran</i>. Bogor: Idea Pustaka Utama, 2003. 2. Drajat, Amroeni. <i>Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an</i>. Depok: Kencana, 2017. 3. Ilyas, Yunahar. <i>Kuliah Ulumul Qur'an</i>. Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2014. 4. Nahar, Syamsu. <i>Studi ulumul Quran</i>. Medan: Perdana Publishing, 2015. 5. Sahid, HM. <i>Ulum al-Qur'an: Memahami Otentifikasi al-Qur'an</i>. Surabaya: Pustaka Idea, 2016. Referensi Pesantren: 1. Al-Qaththān, Mannā'. <i>Mabāhith fi 'Ulūm al-Qur'an</i>. t.tp.: Mansyūrāt al-'Ashr al-Hadīts, t.t. 2. Ash-Shābūnī, Muhammad 'Alī. <i>at-Tibyān fi 'Ulūm al-Qur'an</i>. Makkah: 'Alim al-Kutub, 1985.
10	Ayat-ayat <i>muhkamāt</i> dan	- Pengertian <i>muhkamāt</i> dan	- في المحكم والمتشابه	<i>Small group discussion,</i>	2x50 menit	Ekplorasi materi,	- Ekplorasi materi dengan membawa buku/kitab	Referensi Perguruan Tinggi: 1. Abdurrahman, Hafidz. <i>Ulumul</i>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian Perguruan Tinggi	Bahan Kajian Pesantren	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Deskripsi Tugas)	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian	Daftar Referensi yang digunakan
	<i>mutasyâbihât</i>	<i>mutasyâbihât</i> - Contoh ayat-ayat <i>mutasyâbihât</i> - Pendapat ulama tentang ayat-ayat <i>mutasyâbihât</i> - Urgensi <i>muhkamât</i> dan <i>mutasyâbihât</i>	- الفرق بين المحكم والمتشابه - الإختلاف في معرفة المتشابه	<i>cooperative learning</i> , <i>project based learning</i> , ceramah, tanya jawab		menganalisis materi, menyusun laporan hasil kajian, presentasi, dan membuat pertanyaan	atau program Maktabah Syamilah. - Laporan: kesesuaian topik, kelengkapan data, kecukupan referensi, analisis data, tata tulis, dan sistematika penyusunan laporan. - Presentasi: kemampuan membaca kitab, penguasaan materi, ketepatan menyelesaikan masalah, kemampuan komunikasi, kemampuan menghadapi pertanyaan, dan kelengkapan alat peraga dalam presentasi. - Membuat pertanyaan: kesesuaian objek pertanyaan, kedalaman objek pertanyaan, dan ketepatan metode bertanya.	<i>Quran Praktis: Pengantar untuk Memahami al-Quran</i> . Bogor: Idea Pustaka Utama, 2003. 2. Drajat, Amroeni. <i>Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an</i> . Depok: Kencana, 2017. 3. Ilyas, Yunahar. <i>Kuliah Ulumul Qur'an</i> . Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2014. 4. Nahar, Syamsu. <i>Studi ulumul Quran</i> . Medan: Perdana Publishing, 2015. 5. Sahid, HM. <i>Ulum al-Qur'an: Memahami Otentifikasi al-Qur'an</i> . Surabaya: Pustaka Idea, 2016. Referensi Pesantren: 1. Al-Qaththân, Mannâ'. <i>Mabâhith fî 'Ulûm al-Qur'an</i> . t.tp.: Mansyûrât al-'Ashr al-Hadîts, t.t. 2. As-Suyûthiy, Jalâl ad-Dîn. <i>al-Itqân fî 'Ulûm al-Qur'ân</i> , Beirut: Dâr al-Fikr, tt.
11	<i>Nasikh dan mansukh</i>	- Pengertian <i>nasikh</i> dan <i>mansukh</i> - Kriteria penetapan <i>nasikh</i> dan <i>mansukh</i> - Pandangan ulama tentang <i>nasikh</i> dan	- تعريف النسخ وشروطه - ما به يعرف النسخ - الأراء في النسخ وأدلة ثبوته - حكمة النسخ	<i>Small group discussion</i> , <i>cooperative learning</i> , <i>project based learning</i> , ceramah, tanya jawab	2x50 menit	Ekplorasi materi, menganalisis materi, menyusun laporan hasil kajian, presentasi, dan membuat pertanyaan	- Ekplorasi materi dengan membawa buku/kitab atau program Maktabah Syamilah. - Laporan: kesesuaian topik, kelengkapan data, kecukupan referensi, analisis data, tata tulis, dan sistematika penyusunan laporan.	Referensi Perguruan Tinggi: 1. Abdurrahman, Hafidz. <i>Ulumul Quran Praktis: Pengantar untuk Memahami al-Quran</i> . Bogor: Idea Pustaka Utama, 2003. 2. Drajat, Amroeni. <i>Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an</i> . Depok: Kencana, 2017. 3. Ilyas, Yunahar. <i>Kuliah Ulumul Qur'an</i> . Yogyakarta: ITQAN

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian Perguruan Tinggi	Bahan Kajian Pesantren	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Deskripsi Tugas)	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian	Daftar Referensi yang digunakan
		<i>mansukh</i> - Hikmah adanya <i>nasikh</i> dan <i>mansukh</i>					- Presentasi: kemampuan membaca kitab, penguasaan materi, ketepatan menyelesaikan masalah, kemampuan komunikasi, kemampuan menghadapi pertanyaan, dan kelengkapan alat peraga dalam presentasi. - Membuat pertanyaan: kesesuaian objek pertanyaan, kedalaman objek pertanyaan, dan ketepatan metode bertanya.	Publishing, 2014. 4. Nahar, Syamsu. <i>Studi ulumul Quran</i> . Medan: Perdana Publishing, 2015. 5. Sahid, HM. <i>Ulum al-Qur'an: Memahami Otentifikasi al-Qur'an</i> . Surabaya: Pustaka Idea, 2016. Referensi Pesantren: 1. Al-Qaththān, Mannā'. <i>Mabāhith fī 'Ulūm al-Qur'an</i> . t.tp.: Mansyūrāt al-'Ashr al-Hadīts, t.t. 2. Ash-Shābūnī, Muhammad 'Alī. <i>at-Tibyān fī 'Ulūm al-Qur'an</i> . Makkah: 'Alim al-Kutub, 1985.
12	<i>Aqsam</i> dalam al-Qur'an	- Pengertian <i>aqsam</i> - Unsur-unsur <i>aqsam</i> - Sighat-sighat <i>aqsam</i> - Urgensi mengetahui <i>aqsam</i>	- تعريف القسم و □ يخته - القسم والشرط - أنواع القسم و □ يخته - فائدة القسم في القرآن	<i>Small group discussion, cooperative learning, project based learning, ceramah, tanya jawab</i>	2x50 menit	Ekplorasi materi, menganalisis materi, menyusun laporan hasil kajian, presentasi, dan membuat pertanyaan	- Ekplorasi materi dengan membawa buku/kitab atau program Maktabah Syamilah. - Laporan: kesesuaian topik, kelengkapan data, kecukupan referensi, analisis data, tata tulis, dan sistematika penyusunan laporan. - Presentasi: kemampuan membaca kitab, penguasaan materi, ketepatan menyelesaikan masalah, kemampuan komunikasi, kemampuan menghadapi pertanyaan, dan kelengkapan alat	Referensi Perguruan Tinggi: 1. Abdurrahman, Hafidz. <i>Ulumul Quran Praktis: Pengantar untuk Memahami al-Quran</i> . Bogor: Idea Pustaka Utama, 2003. 2. Drajat, Amroeni. <i>Ulumul Quran: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an</i> . Depok: Kencana, 2017. 3. Ilyas, Yunahar. <i>Kuliah Ulumul Quran</i> . Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2014. 4. Nahar, Syamsu. <i>Studi ulumul Quran</i> . Medan: Perdana Publishing, 2015. 5. Sahid, HM. <i>Ulum al-Qur'an: Memahami Otentifikasi al-Qur'an</i> . Surabaya: Pustaka Idea, 2016.

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian Perguruan Tinggi	Bahan Kajian Pesantren	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Deskripsi Tugas)	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian	Daftar Referensi yang digunakan
							peraga dalam presentasi. - Membuat pertanyaan: kesesuaian objek pertanyaan, kedalaman objek pertanyaan, dan ketepatan metode bertanya.	Referensi Pesantren: 1. Al-Qaththān, Mannā'. <i>Mabāhīts fī 'Ulūm al-Qur'an</i> . t.tp.: Mansyūrāt al-'Ashr al-Hadīts, t.t.
13	<i>Amtsal</i> dalam al-Qur'an	- Pengertian <i>amtsal</i> - Macam-macam <i>amtsal</i> - Urgensi <i>amtsal</i>	- تعريف المثل - أنواع الأمثال في القرآن - فوائد الأمثال	<i>Small group discussion, cooperative learning, project based learning, ceramah, tanya jawab</i>	2x50 menit	Ekplorasi materi, menganalisis materi, menyusun laporan hasil kajian, presentasi, dan membuat pertanyaan	- Ekplorasi materi dengan membawa buku/kitab atau program Maktabah Syamilah. - Laporan: kesesuaian topik, kelengkapan data, kecukupan referensi, analisis data, tata tulis, dan sistematika penyusunan laporan. - Presentasi: kemampuan membaca kitab, penguasaan materi, ketepatan menyelesaikan masalah, kemampuan komunikasi, kemampuan menghadapi pertanyaan, dan kelengkapan alat peraga dalam presentasi. - Membuat pertanyaan: kesesuaian objek pertanyaan, kedalaman objek pertanyaan, dan ketepatan metode bertanya.	Referensi Perguruan Tinggi: 1. Abdurrahman, Hafidz. <i>Ulumul Quran Praktis: Pengantar untuk Memahami al-Quran</i> . Bogor: Idea Pustaka Utama, 2003. 2. Drajat, Amroeni. <i>Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an</i> . Depok: Kencana, 2017. 3. Ilyas, Yunahar. <i>Kuliah Ulumul Qur'an</i> . Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2014. 4. Nahar, Syamsu. <i>Studi ulumul Quran</i> . Medan: Perdana Publishing, 2015. 5. Sahid, HM. <i>Ulum al-Qur'an: Memahami Otentifikasi al-Qur'an</i> . Surabaya: Pustaka Idea, 2016. Referensi Pesantren: 1. Al-Qaththān, Mannā'. <i>Mabāhīts fī 'Ulūm al-Qur'an</i> . t.tp.: Mansyūrāt al-'Ashr al-Hadīts, t.t.
14	<i>Qira'ât</i> dalam al-	- Pengertian <i>qira</i>	- تعريف القراءات	<i>Small group</i>	2x50	Ekplorasi	- Ekplorasi materi dengan	Referensi Perguruan Tinggi:

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian Perguruan Tinggi	Bahan Kajian Pesantren	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Deskripsi Tugas)	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian	Daftar Referensi yang digunakan
	Qur'an	ât - Sejarah perkembangan <i>qiraât</i> - Macam-macam <i>qiraât</i> - Urgensi <i>qiraât</i>	- القراءات المشهورة - عدد القراءات وأنواعها - فوائد الاختلاف في القراءات الصحيحة	<i>discussion, cooperative learning, project based learning,</i> ceramah, tanya jawab	menit	materi, menganalisis materi, menyusun laporan hasil kajian, presentasi, dan membuat pertanyaan	membawa buku/kitab atau program Maktabah Syamilah. - Laporan: kesesuaian topik, kelengkapan data, kecukupan referensi, analisis data, tata tulis, dan sistematika penyusunan laporan. - Presentasi: kemampuan membaca kitab, penguasaan materi, ketepatan menyelesaikan masalah, kemampuan komunikasi, kemampuan menghadapi pertanyaan, dan kelengkapan alat peraga dalam presentasi. - Membuat pertanyaan: kesesuaian objek pertanyaan, kedalaman objek pertanyaan, dan ketepatan metode bertanya.	1. Abdurrahman, Hafidz. <i>Ulumul Quran Praktis: Pengantar untuk Memahami al-Quran</i>. Bogor: Idea Pustaka Utama, 2003. 2. Drajat, Amroeni. <i>Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an</i>. Depok: Kencana, 2017. 3. Ilyas, Yunahar. <i>Kuliah Ulumul Qur'an</i>. Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2014. 4. Nahar, Syamsu. <i>Studi ulumul Quran</i>. Medan: Perdana Publishing, 2015. 5. Sahid, HM. <i>Ulm al-Qur'an: Memahami Otentifikasi al-Qur'an</i>. Surabaya: Pustaka Idea, 2016. Referensi Pesantren: 1. Al-Qaththān, Mannā'. <i>Mabāhits fī 'Ulūm al-Qur'an</i>. t.tp.: Mansyūrāt al-'Ashr al-Hadīts, t.t. 2. Ash-Shābūnī, Muhammad 'Alī. <i>at-Tibyān fī 'Ulūm al-Qur'an</i>. Makkah: 'Alim al-Kutub, 1985.
15	Tafsir, ta'wil dan terjemah	- Pengertian tafsir, ta'wil, dan terjemah - Perbedaan tafsir, ta'wil, dan terjemah - Corak dan pendekatan tafsir	- معنى التفسير والتأويل - معنى الترجمة - الفرق بين التفسير والتأويل والترجمة - أقسام التفاسر - أشهر كتب التفاسر بالرواية	<i>Small group discussion, cooperative learning, project based learning,</i> ceramah, tanya jawab	2x50 menit	Ekplorasi materi, menganalisis materi, menyusun laporan hasil kajian, presentasi, dan membuat	- Ekplorasi materi dengan membawa buku/kitab atau program Maktabah Syamilah. - Laporan: kesesuaian topik, kelengkapan data, kecukupan referensi, analisis data, tata tulis, dan sistematika	Referensi Perguruan Tinggi: 1. Abdurrahman, Hafidz. <i>Ulumul Quran Praktis: Pengantar untuk Memahami al-Quran</i>. Bogor: Idea Pustaka Utama, 2003. 2. Drajat, Amroeni. <i>Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an</i>. Depok: Kencana, 2017. 3. Ilyas, Yunahar. <i>Kuliah Ulumul</i>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian Perguruan Tinggi	Bahan Kajian Pesantren	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Deskripsi Tugas)	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian	Daftar Referensi yang digunakan
		- Contoh tafsir berdasarkan corak dan pendekatannya	والدراية والإشارة			pertanyaan	penyusunan laporan. - Presentasi: kemampuan membaca kitab, penguasaan materi, ketepatan menyelesaikan masalah, kemampuan komunikasi, kemampuan menghadapi pertanyaan, dan kelengkapan alat peraga dalam presentasi. - Membuat pertanyaan: kesesuaian objek pertanyaan, kedalaman objek pertanyaan, dan ketepatan metode bertanya.	<i>Qur'an</i>. Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2014. 4. Nahar, Syamsu. <i>Studi ulumul Quran</i>. Medan: Perdana Publishing, 2015. 5. Sahid, HM. <i>Ulum al-Qur'an: Memahami Otentifikasi al-Qur'an</i>. Surabaya: Pustaka Idea, 2016. Referensi Pesantren: 1. Al-Qaththān, Mannā'. <i>Mabāhith fī 'Ulūm al-Qur'ān</i>. t.tp.: Mansyūrāt al-'Ashr al-Hadīts, t.t. 2. Ash-Shābūnī, Muḥammad 'Alī. <i>at-Tibyān fī 'Ulūm al-Qur'an</i>. Makkah: 'Alim al-Kutub, 1985.
16	UJIAN AKHIR SEMESTER							



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250801 Faksimili (0511) 3264143
e-mail: info@uin-antasari.ac.id website: pasca.iain-antasari.ac.id

Nomor : 826/Un.20/III/TL.00/ 08/2017
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Riset Dalam Rangka
Penyusunan Disertasi

Kepada Yth.
Rektor IAIH Pancor Lombok Timur

Di- Lombok Timur

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Muhammad Irfan Syahroni
Tempat Tanggal Lahir	: Ambon, 03 Maret 1979
NIM	: 1603520082
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Program Studi	: S3 Pendidikan Agama Islam
Semester	: Ganjil/III (tiga)
Alamat	: Jl. Krista 2 CB 9 BTN BSA Midang Gunung Sari Lombok Barat

Sebagaimana terlampir.

Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk keperluan penelitian tersebut, sebelum dan sesudahnya diucapkan terimakasih.



Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag
NIP. 196211121989031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250801 Faksimili (0511) 3264143
e-mail: info@uin-antasari.ac.id website: pasca.iain-antasari.ac.id

Nomor : 826/Un.20/III/TL.00/ 08/2017
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Riset Dalam Rangka
Penyusunan Disertasi

Kepada Yth.
Pimpinan Ma'had Darul Qur'an Wal Hadist NW Pancor

Di- Lombok Timur

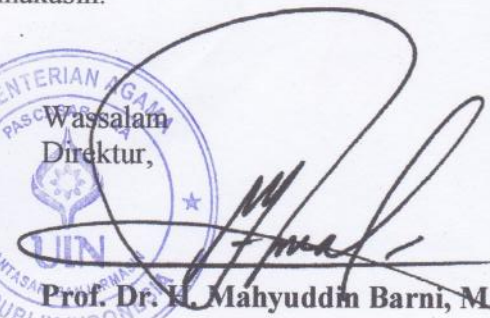
Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Muhammad Irfan Syahroni
Tempat Tanggal Lahir	: Ambon, 03 Maret 1979
NIM	: 1603520082
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Program Studi	: S3 Pendidikan Agama Islam
Semester	: Ganjil/III (tiga)
Alamat	: Jl. Krista 2 CB 9 BTN BSA Midang Gunung Sari Lombok Barat

Sebagaimana terlampir.

Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk keperluan penelitian tersebut, sebelum dan sesudahnya diucapkan terimakasih.

Wassalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag
NIP. 196211121989031004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250801 Faksimili (0511) 3264143
e-mail: info@uin-antasari.ac.id website: pasca.iain-antasari.ac.id

S U R A T R I S E T

Nomor : 825/Un.20/III/TL.00/08/2017

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Muhammad Irfan Syahroni
TTL : Ambon, 03 Maret 1979
NIM : 1603520082
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Program Studi : S3 Pendidikan Agama Islam
Semester : Ganjil/III (tiga)
Alamat : Jl. Krista 2 CB 9 BTN BSA Midang Gunung Sari Lombok Barat

adalah benar mahasiswa Program Doktor (S3) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan disertasi dengan judul :

"Integrasi Kurikulum Pesantren dan Perguruan Tinggi (Studi pada Ma`had Darul Qur`an Wal Hadits NW Pancor dan IAIH Pancor Lombok Timur)"

Tempat yang dituju : IAIH Pancor Lombok Timur

Ma`had Darul Qur`an Wal Hadits NW Pancor

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin,
Direktur,

Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag
NIP. 196211121989031004



مَعْهَدُ الدُّرَرِ الْقُرْآنِ وَالْحَدِيثِ الْمَجِيدِيَّةِ الشَّافِعِيَّةِ نَهْدَلَاتُ الْوَتَانِ

MA'HAD DARUL QUR'AN WALHADIST AL-MAJIDIYAH ASY-SYAFI'IIYAH NAHDLATUL WATHAN

العنوان: الشارع شوقاين - فنشور - سلون - لومبوك الشرقية - فوسا تجارى الغربية. تيلون ٢٤-٢١ (٠٣٧٦) البريد: ٨٣٦١١

Sekretariat : Jln. Cut Nya' Dien - Pancor - Selong - Lombok Timur NTB (0376) 21024 Kode Pos : 83611

SURAT KETERANGAN

Nomor : 415/A.1/MDQH NW/54/2019

بِسْمِ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : TGH. M. YUSUF MA'MUN
Jenis kelamin : Laki - laki
Alamat : Pancor Lauk Masjid - Pancor - Selong - Lotim
Jabatan : Amidul Ma'had (DQH NW) Pancor

Menerangkan kepada:

Nama : MUHAMMAD IRFAN SYAHRONI
NIM : 1603520082
Jenis kelamin : Laki - laki
Alamat : Jln. Kristal 2 CB 9 BTN BSA
Mahasiswa : UIN Antasari Banjarmasin
Program Studi : S3 - Pendidikan Agama Islam

Bahwa yang bersangkutan memang benar pernah mengadakan penelitian di Perguruan Tinggi Ma'had Darul Qur'an wal Hadits Al-Majidiyyah Asy-Syafi'iyah Nahdlatul Wathan Pancor yang dilaksanakan tanggal 10 Januari 2017 s/d 30 Agustus 2019 dan mengambil tema: ***"Integrasi kurikulum Pesantren kedalam kurikulum Perguruan Tinggi pengembangan model kurikulum rumpun mata kuliah Al-Qur'an Hadits pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Hamzanwadi (IAIH) NW Pancor - Lombok Timur"***.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

والله الموفق والهادى إلى سبيل الرشاد
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Pancor, 26 Muharram 1441 H.

26 September 2019 M.



Amidul Ma'had

TGH. M. YUSUF MA'MUN



INSTITUT AGAMA ISLAM HAMZANWADI NW PANCOR
(HAMZANWADI ISLAMIC INSTITUTE)
STATUS TERAKREDITASI

Jl. TGH. M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor-Selong (83611) Lombok Timur NTB
Telp./Fax. (0376) 22566 Website: iaihpancor.ac.id Email: iaih.pancor@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0199/-E/IAIH.96/IX/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **M. INDRA GUNAWAN, M.H.I**
NIY : 0419602155
Jabatan : Kepala Biro Akademik

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : **Muhammad Irfan Syahroni**
NIM : 1603520082
Judul Disertasi : Integrasi Kurikulum Pesantren Ke Dalam Kurikulum Perguruan Tinggi Pengembangan Model Kurikulum Rumpun Mata Kuliah al-Qur'an Hadits pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur".

Telah melaksanakan penelitian di Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan agama Islam dari tahun 2017 s.d tahun 2019 di Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Pancor Lombok Timur NTB.

Demikian surat keterangan dibuat untuk memenuhi persyaratan penyusunan Disertasi bagi mahasiswa yang bersangkutan.

An. Wakil Rektor I Bidang Akademik
Kepala Biro Akademik



M. INDRA GUNAWAN, M.H.I
NIY. 041 96 02 155

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Muhammad Irfan Syahroni
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Ambon, 03 Maret 1979
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Alamat : Jl. Cristal 2 CB 9 BTN BSA Midang, Kec.
Gunungsari, Kab. Lombok Barat, Prov. NTB
7. No. HP/ Alamat email : 081803650521 / irfansyahroni08@gmail.com
8. Pendidikan
 - a. SDN 2 Gunung Sari lulus tahun 1991
 - b. MTsN Mataram lulus tahun 1994
 - c. MAK NW Pancor lulus tahun 1997
 - d. D2 PGAI STAIN Mataram lulus tahun 1999
 - e. S1 PAI STAIN Mataram lulus tahun 2002
 - f. IAIN Walisongo Semarang lulus tahun 2007
9. Orang Tua
 - a. Ayah

Nama	: H. Muh. Idris
Pekerjaan	: Pensiunan
Alamat	: Jl. Giok 3 Blok N/19 BTN BSA Midang, Kec. Gunungsari, Kab. Lombok Barat, Prov. NTB
 - b. Ibu

Nama	: Hj. Mutiara Hikmah
Pekerjaan	: Pensiunan
Alamat	: Jl. Giok 3 Blok N/19 BTN BSA Midang, Kec. Gunungsari, Kab. Lombok Barat, Prov. NTB
10. Saudara (jumlah saudara) : 2
11. Istri

Nama	: Miftahul Jannah
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga
Alamat	: Jl. Cristal 2 CB 9 BTN BSA Midang, Kec. Gunungsari, Kab. Lombok Barat, Prov. NTB
12. Anak (jumlah anak) : 3
13. Pengalaman Organisasi/Kerja
 - a. Sekretaris TPA Al-Muhajirin tahun 1999
 - b. Ketua Remaja Masjid Al-Multazam tahun 2000
 - c. Anggota HMI Fakultas Tarbiyah STAIN Mataram tahun 2000
 - d. Anggota KSR-PMI STAIN Mataram tahun 2000
 - e. Anggota Lembaga Pers Mahasiswa Ro'yuna STAIN Mataram tahun 2000
 - f. Wakil ketua Karang Taruna Berdikari Desa Midang tahun 2003
 - g. Staf Laboratorium Komputer dan Internet Fakultas Ekonomi Universitas Mataram tahun 2005
 - h. Dosen Akademi Sekretari dan Manajemen Mataram tahun 2008

- i. Guru Madrasah Aliyah Raudlatul Shiblyan NW Belencong tahun 2009
- j. Staf akademik program Magister Manajemen Universitas Mataram tahun 2009
- k. Dosen luar biasa IAIN Mataram tahun 2009
- l. Dosen STIT Al-Aziziyah tahun 2009
- 14. Daftar Karya Ilmiah
 - a. Peranan Komunikasi Vertikal dan Horizontal dalam Kepemimpinan Pendidikan, Jurnal Darul Ulum, Vol. 8, No. 14, tahun 2017.
 - b. Pengaruh Kompetensi Dosen dalam Pendidikan dan Pengajaran terhadap Kepuasan Mahasiswa STIT Al-Aziziyah Kapek Gunungsari Lombok Barat, Jurnal Al-Musthafa, Vol. 1, No. 1, tahun 2021.
 - c. Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Islam, Jurnal Al-Musthafa, Vol. 1, No. 2, tahun 2022.
 - d. Aliran Hermeneutika dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Islam: Sejarah Perkembangan Aliran Hermeneutika di Dunia Barat, Tokoh-tokoh dan Pemikirannya, serta Implikasinya dalam Pendidikan Islam, Jurnal Al-Musthafa, Vol. 2, No. 1, tahun 2022.
 - e. Konsep Pendidikan Menurut Al-Qur'an Hadis: Tarbiyah, Tazkiyah, dan Ta'dib, Jurnal Al-Musthafa, Vol. 2, No. 2, tahun 2022.

Banjarmasin, 2 Januari 2022

Penulis,

Muhammad Irfan Syahroni